

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN READING AND LISTENING
MENGUNAKAN PLATFORM BLOGGING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BADES
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Miftahur Rohmah
NIM: T20174090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN READING AND LISTENING
MENGUNAKAN PLATFORM BLOGGING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BADES
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Miftahur Rohmah

NIM: T20174090

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN READING AND LISTENING
MENGUNAKAN PLATFORM BLOGGING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BADES
KABUPATEN LUMAJANG**

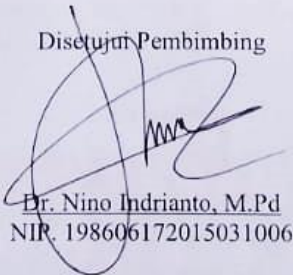
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Miftahur Rohmah
NIM: T20174090

Disetujui Pembimbing



Dr. Nino Indrianto, M.Pd
NIP. 198606172015031006

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN READING AND LISTENING
MENGUNAKAN PLATFORM BLOGGING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BADES
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Juni 2022

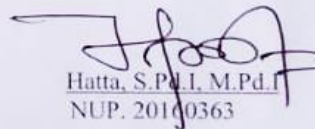
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016



Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 20100363

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. (
2. Dr. Nino Indrianto, M.Pd. (



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

“Barang siapa memudahkan (urusan) orang yang kesulitan, maka Allah memudahkan baginya (dari kesulitan) di dunia dan akhirat.”

(HR. Muslim) *



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

* Muhyiddin Abi Zakariyah Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Syarah Hadist Shohih Arba'in Nawawi*, Terj.M. Abd Rouf (Yogyakarta: DIVA Press, 2021), 232,

<https://books.google.co.id/books?id=Gi9MEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 02 Juni 2022, 07:19.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Shalawat serta Salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Alm Bapak Moh. Khudori dan Ibu Siti Amanah, yang telah memberikan banyak hal kepada saya. Terimakasih telah memberikan cinta dan kasih sayang, limpahan do'a serta semangat, yang selalu sabar dan mendukung segala perjuangan saya. Teruntuk adik ku Lailatus Sholihah, terimakasih atas segala kasih sayang, semangat dan do'a yang tiada henti hingga mencapai kesuksesan ini.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memperkenankan penulis untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membimbing penulis selama menempuh di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr Hartono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan membimbing penulis selama menempuh studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.

7. Ibu Marya Qibtiyah, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades.
8. Ibu Mufariah Nur Jamilah, S.Pd. selaku guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades yang telah bersedia memberikan waktu pembelajaran kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Adik-adik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades, yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dengan baik dalam proses penelitian ini.

Semua pihak yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat rahmat dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin ya rabbal 'alamiin.

Jember, 03 Juni 2022

Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Miftahur Rohmah, 2022: *Pengembangan Media Pembelajaran Reading and Listening Menggunakan Platform Blogging untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.*

Kata kunci: Pengembangan Media, Media Reading and Listening, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

Kesulitan saat memahami materi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening dengan harapan agar dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang? 2) bagaimana tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging terhadap pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang? 3) bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menjelaskan prosedur pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang. 2) untuk menganalisa tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang. 3) untuk menganalisa efektivitas pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development*. Model yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini mengadaptasi pada model penelitian ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (evaluasi).

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa: 1) prosedur pengembangan media Reading and Listening melalui lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. 2) Kelayakan media diperoleh dari hasil rata-rata dari 3 validator media mencapai 91% sehingga media ini termasuk dalam kategori sangat layak digunakan 3) sedangkan efektivitas penggunaan media Reading and Listening dapat diketahui melalui hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai pre-test adalah 65 dan nilai post-test adalah 75 dan Dengan demikian, media pembelajaran Reading and Listening berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

DAFTAR ISI

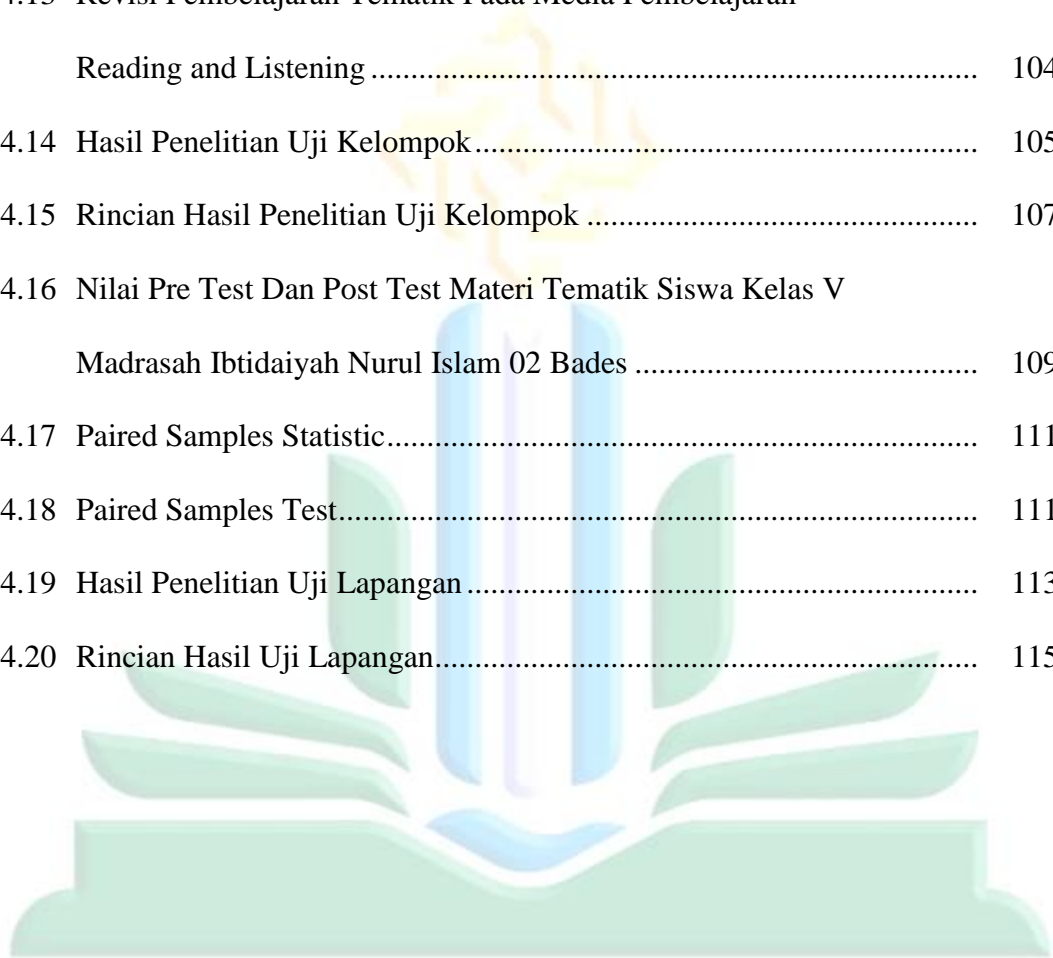
	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan	12
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	48
A. Model Penelitian dan Pengembangan	48
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	49
C. Uji Coba Produk.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	67
A. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Reading and Listening.....	67
B. Kelayakan Media Pembelajaran Reading and Listening	87
C. Efektivitas Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Reading and Listening.....	105
BAB V KAJIAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	118
A. Deskripsi Media Pembelajaran Reading and Listening	118
B. Kajian Pengembangan Media Pembelajaran Reading and Listening Menggunakan Platform Blogging pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades.....	137
BAB VI PENUTUP	151
A. Kesimpulan	151
B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	152
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Originalitas Penelitian	18
3.1	Skala Likert.....	62
3.2	Persentase Kelayakan Media	63
3.3	Skala Guttman	64
3.4	Persentase Kelayakan	64
4.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tema 6 Kelas V	71
4.2	Rincian Mata Pelajaran Tema 6 Panas dan Perpindahannya.....	75
4.3	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	78
4.4	Aktivitas Pembelajaran.....	79
4.5	Hasil Validasi Desain Media Pembelajaran Reading and Listening	87
4.6	Kritik Dan Saran Ahli Desain Media Terhadap Media Reading and Listening	91
4.7	Revisi Desain Media Pembelajaran Reading and Listening.....	93
4.8	Hasil Validasi Materi pada Media Pembelajaran Reading and Listening	94
4.9	Kritik Dan Saran Ahli Materi Terhadap Media Reading and Listening.	97
4.10	Revisi Materi Pada Media Pembelajaran Reading and Listening	98
4.11	Hasil Validasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Reading and Listening	99
4.12	Kritik Dan Saran Guru Pembelajaran Tematik Terhadap Media Reading and Listening	103

4.13 Revisi Pembelajaran Tematik Pada Media Pembelajaran	
Reading and Listening	104
4.14 Hasil Penelitian Uji Kelompok.....	105
4.15 Rincian Hasil Penelitian Uji Kelompok	107
4.16 Nilai Pre Test Dan Post Test Materi Tematik Siswa Kelas V	
Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades	109
4.17 Paired Samples Statistic.....	111
4.18 Paired Samples Test.....	111
4.19 Hasil Penelitian Uji Lapangan.....	113
4.20 Rincian Hasil Uji Lapangan.....	115



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
1.1	Gambaran Awal Media.....	10
2.1	Logo Blogspot	33
2.2	Logo Wordpress.....	33
2.3	Logo Tumbri.....	34
3.1	Konsep Model ADDIE	50
3.2	Desain Eksperimen	55
4.1	Membuat Halaman Blogspot.....	82
5.1	Tampilan Media Reading and Listening Versi Pc.....	119
5.2	Tampilan Media Reading and Listening Versi Seluler.....	120
5.3	Tampilan Cover Media Reading and Listening.....	120
5.4	Tampilan Petunjuk Penggunaan	122
5.5	Tampilan Petunjuk Penggunaan Versi Seluler	122
5.6	Tampilan Petunjuk Penggunaan Versi Pc.....	122
5.7	Tampilan Postingan Materi.....	123
5.8	Menu-Menu Media Reading and Listening.....	123
5.9	Menu Pengumuman.....	124
5.10	Menu Home	124
5.11	Menu Group Kelas V.....	125
5.12	Tampilan Group Kelas V Dalam Aplikasi Whatsapp.....	125
5.13	Menu Game	126
5.14	Tampilan Game Yuk Asah Otak.....	126

5.15	Game Belajar Sambil Bermain	127
5.16	Tampilan Game Belajar Sambil Bermain.....	128
5.17	Tampilan Menu Materi	128
5.18	Tampilan Materi	129
5.19	Tampilan Bagian Awal Materi	130
5.20	Tampilan Judul, Mata Pelajaran, Aktivitas Dan Tugas	130
5.21	Tampilan Kompetensi Inti	131
5.22	Tampilan Muatan Pelajaran Dan Kompetensi Dasar.....	131
5.23	Tampilan Materi Dalam Bentuk Audio	131
5.24	Tampilan Sampul Materi Dalam Bentuk Teks	131
5.25	Tampilan Ikon Next Dan Previous	132
5.26	Tampilan Ikon More (Titik Tiga)	133
5.27	Tampilan Flip Book Diperbesar	133
5.28	Tampilan Thumbnail	134
5.29	Tampilan Flip Book Secara Fullscreen	134
5.30	Tampilan About Flip Book.....	135
5.31	Tampilan Kolom Komentar	135
5.32	Tampilan Menu Soal Evaluasi Subtema 1	136
5.33	Tampilan Menu Soal Evaluasi Subtema.....	136
5.34	Tampilan Menu Soal Evaluasi Tema 6.....	137
5.35	Tampilan Soal Evaluasi	137
5.36	Tampilan Profil.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap individu agar dapat mengembangkan akal dan pikirannya guna memperoleh pengetahuan, menjadi pribadi yang baik, dan dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Seperti penjelasan Yusuf Tri Herlambang “dengan adanya pendidikan diharapkan mampu mengembangkan apa yang ada di dalam diri manusia agar mereka dapat memajukan kehidupan selanjutnya dan membangun generasi yang beradab.”¹

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam diri manusia. Dalam prosesnya, pendidikan ada kaitannya dengan kegiatan belajar dan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Moh Suardi pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.²

¹ Yunus Tri Herlambang, *Pedagogik: Telaah Krisis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 9, <https://books.google.co.id/books?id=kx4mEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 5 Nopember 2020, 07:33.

² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7, <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 7 Desember 2020, 20:20.

Jadi melalui proses pembelajaran siswa akan belajar banyak hal sehingga mereka akan memperoleh pengetahuan. Dari pengetahuan tersebut mereka akan mendapatkan hasil berupa perubahan sikap seperti peningkatan keterampilan baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya, peningkatan kepribadian dan sebagainya yang mengarah ke hal-hal bersifat positif. Oleh sebab itu pembelajaran harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Pembelajaran yang efektif akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi pendidik memegang peran penting pada kegiatan belajar mengajar. Mereka perlu untuk berinovasi dalam menciptakan suasana belajar yang baik. Oleh sebab itu pendidik diharapkan dapat mengembangkan empat standar kompetensi guru yaitu: kompetensi pedagogik (keterampilan mengelola proses pembelajaran), kompetensi sosial (kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan sekolah), kompetensi kepribadian (guru menjadi tauladan bagi siswanya) dan kompetensi professional (berkaitan dengan kinerja guru).

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 40 Pendidik dan Tenaga Kependidikan telah dijelaskan bahwa “pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis”.³ Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidik memiliki tanggung jawab terhadap aktivitas pembelajaran. Mereka berkewajiban untuk menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan agar daya

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 40 ayat (2).

tarik belajar peserta didik meningkat dan mereka akan lebih aktif dalam belajar, sehingga hasil belajarnya sesuai dengan harapan.

Proses pembelajaran memiliki beberapa komponen penting yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁴

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui manfaat dari media pembelajaran. Bagi pendidik media diperlukan untuk mempermudah penyampaian materi. Sedangkan bagi peserta didik media diperlukan agar lebih mudah dalam memahami materi. Khususnya untuk tingkat SD/MI, mereka akan lebih cepat memahami materi dengan melihat hal-hal yang sifatnya konkret. Jadi sesuatu yang tidak bisa dilihat menjadi bisa disampaikan melalui media pembelajaran.

Penelitian Cucun Sunaengsi tentang Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar Terakreditasi A menunjukkan hasil bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran dengan membuahkan hasil belajar yang

⁴ Musthofa Abi Hamid et al., *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4, <https://books.google.co.id/books?id=npLzDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Dikases 7 Desember 2020, 19:53.

baik. Jadi keberadaan media itu sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 44, yakni:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ نُزُلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

Artinya: “Dan Kami turunkan kepadamu Al-qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah dikeluarkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.”⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan risalah-Nya melalui Al-qur’an kepada seluruh umat manusia agar supaya mereka mempelajari apa yang terkandung di dalamnya.⁶

Penjelasan tersebut memiliki keterkaitan dengan penggunaan media. Nabi Muhammad SAW menjadikan Al-qur’an sebagai perantara (media) untuk disampaikan kepada umat manusia agar dipahami maknanya, diamalkan dan dijadikan sebagai pedoman hidup untuk umatnya. Sama halnya dengan media pembelajaran, guru menjadikannya sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan kepada siswa, agar mereka dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Musthofa Abi Hamid menjelaskan bahwa “media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat mambantu pelajar mencapai tujuan

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur’an dan Terjemahan* (Jakarta: Jabal, 2010), 272.

⁶ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur’an* (Jakarta: Amzah, 2012), 130, <https://books.google.co.id/books?id=uvYrEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 24 Januari 2022, 7:45.

pembelajaran.”⁷ Jadi agar media memiliki nilai kebermanfaatan dan daya guna yang baik maka pendidik perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran seperti memperhatikan karakteristik siswa dan materinya, baik itu bersifat konsep, prosedur atau yang lain, sebab ketika media yang dikembangkan sudah menyesuaikan karakteristik peserta didik maka dampak dari media tersebut akan membawa hasil yang baik bagi mereka. Dalam hal ini pendidik perlu berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Sebab, kemenarikan media dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Pengembangan media pembelajaran bisa dilakukan dengan memanfaatkan segala hal di lingkungan sekitar, seperti memanfaatkan adanya perkembangan teknologi. Teknologi dapat dijadikan sebagai inovasi terbaru pada proses pembelajaran, yakni dalam pengembangan media pembelajaran. Rata-rata media pembelajaran yang cenderung monoton akan membuat peserta didik mudah bosan. Oleh sebab itu penting bagi pendidik untuk melekat teknologi informasi dan komunikasi, karena ini sangat membantu meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, banyak sekali ditemui media yang memanfaatkan adanya teknologi. Salah satunya adalah *e-learning*. *E-learning* atau *elektronik learning* yang berarti elektronik pembelajaran merupakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berupa halaman web yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Media tersebut biasanya dijadikan alternatif bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh.

⁷ Hamid et al., *Media Pembelajaran*, 6.

E-learning memiliki sifat luwes atau mudah diatur sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat menggunakannya dengan nyaman dan senang. Namun, tak sedikit keluhan yang menganggap bahwa e-learning tidak menambah semangat siswa untuk belajar, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Karena selain mereka belum terbiasa untuk menggunakan e-learning, mereka juga kebingungan untuk menjalankan beberapa fitur yang ada di e-learning. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan cara mengembangkan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelolah bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades merupakan salah satu madrasah yang menggunakan e-learning yaitu LMS (Learning Management System). Selama pandemi kegiatan pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu yang terbatas yakni dimulai pukul 08.00 sampai pukul 10.00 WIB. Tujuan madrasah menggunakan e-learning adalah sebagai fasilitas belajar peserta didik selama berada di rumah. Sehingga mereka masih bisa mengikuti materi sesuai dengan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran. Namun, menurut beberapa siswa e-learning tersebut hanya digunakan untuk pelaksanaan evaluasi belajar siswa, diantaranya penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun.

“Sekolah saya memiliki *e-learning*, tetapi selama daring saya menggunakan whatsapp dan google classroom, sedangkan *e-learning* hanya digunakan untuk ulangan saja.”⁸

⁸ Zaskia Nur Aulia, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 10 Nopember 2020.

Hal tersebut menunjukkan bahwa madrasah belum sepenuhnya memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran daring. Sebab pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *whatsapp* dan *google classroom* saja. Dari persoalan tersebut kemungkinan menjadi salah satu penyebab peserta didik belum sepenuhnya memahami materi dengan baik.

Ketika pembelajaran tatap muka pendidik juga jarang menerapkan media pembelajaran bahkan menyelingi kegiatan belajar sambil bermain pun tidak pernah, sebab mereka berasumsi bahwa menggunakan media pembelajaran dapat memakan banyak waktu belajar. Dari sinilah peneliti mengetahui penyebab banyaknya siswa kelas V yang merasa jenuh saat kegiatan belajar berlangsung.

“Guru jarang menggunakan media dan tidak pernah ada permainan, jadi saya sering merasa bosan karena hanya diterangkan dan banyak tugas.”⁹

Hal ini berlanjut pada siswa yang mengalami kesulitan memahami materi saat belajar mandiri, karena beberapa diantara mereka belajarnya tidak didampingi oleh orang tua atau tidak les sehingga mereka kesulitan memahami materi yang mereka pelajari. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa yang telah penulis wawancarai.

“saat belajar sendiri di rumah terkadang saya kesulitan memahami maksud dari materi tersebut, jadi ketika ada ulangan harian pekerjaan saya kurang maksimal sedangkan cara belajar saya hanya dengan membaca dan menghafalkan saja”.¹⁰

⁹ Alya Intan Nur Aini, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 10 Nopember 2020.

¹⁰ Indi Aulia Putri, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 10 Nopember 2020.

Dari persoalan tersebut apabila terus dibiarkan maka akan berdampak terhadap motivasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya pun menurun.

Selain itu, penulis juga mengamati pembelajaran di kelas lima yang mana media yang digunakan yaitu LKS (Lembar kerja siswa). Melihat persoalan tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi dengan harapan media ini dapat menemani siswa belajar, membantu meningkatkan pemahaman siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya khususnya kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades pada pembelajaran tematik dan dapat menjadi sumbangsih bagi madrasah.

Jadi penulis mengambil judul penelitian PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN READING AND LISTENING MENGGUNAKAN PLATFORM BLOGGING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BADES KABUPATEN LUMAJANG.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging terhadap pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang?

3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berikut ini merupakan beberapa tujuan penelitian dan pengembangan yang hendak dicapai pada penelitian ini:

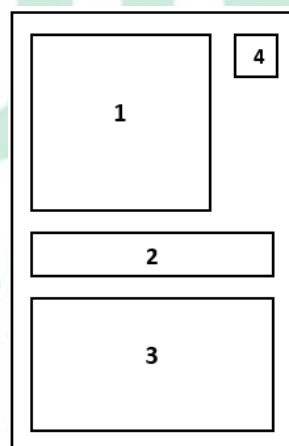
1. Menjelaskan prosedur pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.
2. Menganalisa tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.
3. Menganalisa efektivitas pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Media pembelajaran Reading and Listening ini menggunakan platform blogspot berbasis website yang bisa diakses oleh peserta didik sesuai dengan tempat dan waktu yang diinginkan.

2. Media pembelajaran Reading and Listening didesain dengan beberapa fitur yakni materi tema 6 kelas V dan soal-soal untuk evaluasi belajar siswa.
3. Selain membaca, dalam media Reading and Listening dilengkapi dengan materi berupa audio yang dapat didengarkan oleh peserta didik untuk belajar, gambar dan video sebagai bahan pendukung.
4. Adapun spesifikasi komputer dan handphone yang digunakan agar media pembelajaran ini dapat digunakan dengan baik adalah :
 - a. Laptop dan handphone memiliki fitur yang dapat mengakses internet seperti *google pencarian, chrome, opera mini, browser, mozilla firefox* dan sebagainya.
 - b. Jaringan Signal.
 - c. Jaringan WI-FI.
 - d. Kuota Internet

Berikut ini merupakan gambaran awal dari rancangan produk media pembelajaran Reading and Listening.



Gambar 1.1
Gambaran awal media Reading and Listening

Keterangan:

- 1 = Cover (sampul untuk media Reading and Listening).
- 2 = Deskripsi dari media Reading and Listening.
- 3 = Postingan (keseluruhan materi).
- 4 = Main menu (berisi menu-menu yang tersedia pada media Reading and Listening seperti pengelompokan materi, soal dan lain-lain).

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Adapun beberapa alasan pentingnya dilakukan penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami materi saat belajar mandiri.
2. Madrasah memiliki media yang terbilang masih terbatas.
3. Kegiatan belajar mengajar jarang menggunakan media pembelajaran.
4. Media pembelajaran ini bisa digunakan bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran secara daring (dalam jaringan).
5. Selain bisa digunakan pada kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menggunakannya untuk mengulang materi yang sudah diajarkan oleh guru di Madrasah.

Adanya penelitian pengembangan media pembelajaran diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan. Di samping itu pengembangan media ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih madrasah untuk meningkatkan kualitas

pengembangan media pembelajaran khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Terdapat beberapa asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening, diantaranya:

- a. Dapat mengetahui pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik kelas V (lima).
- b. Dapat mengetahui kelayakan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik kelas V (lima).
- c. Dapat mengetahui efektivitas media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajaran tematik kelas V (lima).
- d. Mengenai waktu dan tempat untuk belajar dapat disesuaikan dengan keinginan peserta didik.
- e. Media pembelajaran Reading and Listening berbentuk link yang dapat disebarkan secara luas dan mudah.
- f. Media pembelajaran Reading and Listening memiliki kemampuan menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk teks maupun audio, sehingga peserta didik bisa memilih belajar sambil membaca atau mendengarkan atau keduanya.

- g. Peserta didik dapat mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan di sekolah melalui penggunaan media pembelajaran Reading and Listening.
- h. Media pembelajaran Reading and Listening dapat dijadikan alternatif bagi lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan).

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Berikut ini merupakan beberapa keterbatasan pada media pembelajaran Reading and Listening:

- a. Media ini tidak untuk diterapkan pada siswa kelas bawah (1,2 dan 3)
- b. Media pembelajaran hanya bisa digunakan secara online.
- c. Media ini hanya digunakan pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 5 MI/SD.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Tujuan adanya definisi istilah sebagai penjelas maksud dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul penelitian ini agar terhindar dari perbedaan penafsiran. Adapun kata kuncinya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan suatu produk tertentu yang kemudian diuji kevalidannya untuk mengetahui kelayakan dari produk yang telah dikembangkan.

Jadi peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening untuk melihat tingkat kelayakan dan keefektifan media dengan cara melakukan uji coba produk.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu penghubung antara guru dan siswa dalam penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media yang peneliti kembangkan ditujukan sebagai perantara pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik serta siswa juga dapat menggunakan media ini untuk belajar secara mandiri.

3. Platform Blogging

Platform blogging merupakan layanan berbentuk website yang dapat digunakan untuk membuat blog dengan memposting atau mempublikasikan hal-hal yang menarik sesuai dengan keinginan pengelola blog.

Media yang dikembangkan menggunakan platform blogging yaitu berupa web blogspot sebagai pendukung pengembangan media pembelajaran Reading and Listening.

4. Media Pembelajaran Reading and Listening

Reading and Listening berasal dari bahasa Inggris *reading* artinya membaca dan *listening* artinya mendengarkan. Maksud dari nama tersebut berarti media pembelajaran ini bisa digunakan oleh siswa untuk belajar materi tematik baik dengan cara membaca maupun mendengarkan materi yang akan dipelajari.

5. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan sikap baik afektif, psikomotorik maupun kognitif peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

6. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik ialah salah satu model pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran yang dijadikan dalam satu tema.

Media ini menggunakan materi tematik tema 6 panas dan perpindahannya.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka maksud dari judul Pengembangan Media Pembelajaran Reading and Listening menggunakan Platform Blogging untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang adalah peneliti mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbentuk web blogspot agar siswa dapat menggunakannya untuk belajar secara mandiri khususnya pada pembelajaran tematik, baik dengan cara membaca maupun mendengarkan. Kemudian media ini diuji coba keefektifannya untuk mengetahui bagaimana kemampuan media dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya, berikut ini pemaparannya:

1. Penelitian Mahmud Rafi Al-Ghani yaitu skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web (*Virtual Map*) pada Pembelajaran PKn Materi NKRI Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn materi NKRI. Adapun hasil penelitiannya yaitu penggunaan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga produk ini dikategorikan sebagai layak digunakan.¹¹
2. Penelitian Fandi Nugroho dan Muhammad Iqbal Arrosyad, yaitu jurnal berjudul Pengembangan Multimedia Moodle pada Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Web Bagi Siswa Kelas VI SD. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa Multimedia pembelajaran tematik berbasis web dalam bentuk CD (*Compact Disk*). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa media tersebut memiliki tingkat kelayakan baik dan adanya ketertarikan bagi siswa terhadap media tersebut.¹²

¹¹ Mahmud Rafi Al-Ghani, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web (*Virtual Map*) pada Pembelajaran PKn Materi NKRI Kelas V Sekolah Dasar" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017).

¹² Fandi Nugroho, "Pengembangan Multimedia Moodle pada Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Web Bagi Siswa Kelas IV SD" Jurnal Professional Akademik Prodi PGSD, vol 2 (2020).

3. Penelitian Noviana Endah Santoso yaitu skripsi yang berjudul Efektivitas Pemanfaatan Weblog (Blog) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Limit Fungsi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media berbasis weblog, mengetahui minat belajar siswa serta mengetahui keefektifannya. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media berupa web blog pada pembelajaran matematika adalah efektif dan peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar.¹³

Tiga penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian oleh Mahmud Rafi Al-Ghani dengan penelitian ini yaitu pada subyek penelitian dan spesifikasi media yang dikembangkan, sedangkan persamaanya terletak pada produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran berbasis web.
2. Perbedaan penelitian Fandi Nugroho dan Muhammd Iqbal Arrosyad dengan penelitian ini yaitu pada subyek penelitian dan spesifikasi produk yang dikembangkan. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan.
3. Perbedaan penelitian oleh Noviana Endah Santoso dengan penelitian ini yaitu terletak pda subyek dan metode penelitian. Sedangkan persamaanya

¹³ Noviana Endah Santoso, "Efektivitas Pemanfaatan Weblog (Blog) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Limit Fungsi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017).

adalah meneliti tentang tingkat keefektifan media web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tabel 2.1
Tabel Originalitas Penelitian

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
1	2	3	4	5
1.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web (Virtual Map) pada Pembelajaran PKn Materi NKRI Kelas V Sekolah Dasar. Oleh Muhammad Rafi Al-Ghani.	Penelitian ini menekankan pada pengembangan media berupa virtual map (peta berbasis web) pada pembelajaran PKn materi NKRI.	Metode yang digunakan adalah metode R&D yang mengembangkan media berbasis web.	Spesifikasi produk penelitian pada pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging pada pembelajara tematik kelas V MI Nurul Islam 02 Bades dengan menyediakan fitur materi berupa teks dan audio serta soal.
2.	Pengembangan Multimedia Moodle pda Pembelajaran Tematik Integeratif berbasis Web Bagi Siswa Kelas VI SD. Oleh Fandi Nugeroho dan Muhammad Iqbal.	Produk yang dikembangkan berbasis web menggunakan moodle yang dikemas dalam bentuk CD (Compact Disk) pada pembelajaran tematik.	Metode yang digunakan adalah metode R&D yang mengembangkan media berbasis web.	Pada penelitian ini produk yang dihasilkan berbentuk link sehingga mudah untuk disebar luaskan dan dapat diakses secara online.
3.	Efektivitas Pemanfaatan Weblog (Blog)	Penelitian ini menggunakan metode	Mengetahui keefektifan media	Penelitian ini menggunakan metod R&D

Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Limit Fungsi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 Oleh Noviana Endah.	kuantitatif dan tidak mengembangkan media melainkan melihat keefektifan media WEB terhadap hasil belajar siswa.	pembelajaran berbasis web terhadap hasil belajar siswa.	(Research dan Development) di mana peneliti mengembangkan sebuah produk untuk diuji coba kelayakannya dan keefektifannya.
--	---	---	---

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis memaparkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana letak yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah spesifikasi produk yang dihasilkan, subyek dan tempat dari penelitian ini yaitu Pengembangan Media pembelajaran Reading and Listening menggunakan Platform Blogging untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki dua kata, media dan pembelajaran. Pertama makna media. Adanya media dapat membantu mempermudah dalam beberapa keperluan dan aktivitasnya baik untuk membawa maupun memperoleh suatu informasi. Istilah media sendiri berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang berarti perantara. Kemudian dalam bahasa inggris bentuk jamak dari kata media adalah *medium* yang

berarti pengantar dan saluran. Sementara dalam bahasa arab, sinonim kata media adalah *wasa'il* yang berarti sarana ataupun jalan.¹⁴ Sedangkan secara luas makna media dapat diartikan sebagai alat peraga, alat bantu mengajar, media audio visual.¹⁵

Maksud dari istilah tersebut menyebutkan bahwa dalam aktivitasnya seseorang perlu memanfaatkan sebuah media untuk dijadikan sebagai perantara atau sarana agar lebih mudah dalam menyampaikan maupun mendapatkan suatu informasi dengan baik. Dalam hal ini media bisa diartikan sebagai alat komunikasi antara pemberi maupun penerima pesan.

Kedua makna pembelajaran, menurut UUD RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ketentuan Umum menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁶ Interaksi yang dimaksud adalah aktivitas belajar mengajar. Aktivitas tersebut membutuhkan media sebagai perantara penyampaian materi.

Media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat membantu memperjelas pesan yang ingin disampaikan selama

¹⁴ Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatwa Publishing, 2020), 1.
<https://books.google.co.id/books?id=pBgJEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 7 Desember 2020, 15:53.

¹⁵ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 50.

¹⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (20).

pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sempurna.¹⁷

Beberapa uraian tersebut menjelaskan bahwa media pembelajaran tidak lepas dari sumber belajar. Sebab media pembelajaran memiliki daya guna agar penyampaian materi tepat sasaran, sehingga dapat menarik perhatian mereka untuk belajar dan tercapailah tujuan pembelajaran.

b. Klasifikasi media pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton media pembelajaran memiliki dua klasifikasi yakni, (1) media cetak (2) media pajang, (3) *overhead transparensies* (OHP), (4) rekaman audiotape, (5) multi image (slide, film, video dan lain-lain), (6) komputer. Sedangkan menurut Lashin, Pollock dan Regeluth menyebutkan terdapat empat klasifikasi media pembelajaran, yakni: (1) media berbasis manusia (guru, tutor), (2) media berbasis cetak (buku dan lain-lain). (3) media berbasis visual (grafik, gambar, peta dan lain-lain), (4) media berbasis audio visual (video, film, televisi dan lain-lain).¹⁸

Berikut adalah pengelompokan media berdasarkan uraian tersebut, yakni:

¹⁷ Cecep Kustandi dan Deddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2020), 6.

¹⁸ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, 54-52.

- 1) Media cetak adalah media yang dibuat dengan menggunakan alat cetak. Contoh: buku, Lembar Kerja Siswa (LKS), komik, majalah, koran dan lain-lain.
- 2) Media visual berarti penggunaannya berfokus pada penglihatan. Ciri-ciri dari media ini terdapat perpaduan berbagai komposisi warna, gambar, dan grafik sehingga terlihat menarik untuk dilihat. Apabila materi dikemas secara kreatif maka akan menarik perhatian peserta didik.¹⁹ Contohnya gambar, foto, lukisan, grafik dan lain-lain.
- 3) Media audio berarti penggunaannya berfokus pada pendengaran. Ciri dari media ini adalah berbentuk auditif (suara). Jadi materi tersebut dapat didengarkan sehingga merangsang pikiran, dan kemauan anak untuk belajar.²⁰ Contoh media audio kaset suara, radio, rekaman berisi tema pembelajaran.
- 4) Media audiovisual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual. Audio berarti berkaitan dengan indera pendengaran, sedangkan visual berkaitan dengan indera penglihatan. Jadi media audiovisual berarti media perpaduan antara suara dan gambar. Secara umum media ini

¹⁹ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KMB di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), 75, <https://books.google.co.id/books?id=hJcFEAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 7 Desember 2020, 19:53.

²⁰ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), 15, <https://books.google.co.id/books?id=TgCDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 7 Desember 2020, 20:10.

dibagi kedalam dua ketgori, yaitu audiovisual diam dan audiovisual gerak.²¹

Media audiovisual diam berarti media ini menghasilkan gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak. Contoh media ini adalah halaman bersuara, sound slide dan lain-lain. Sedangkan media audiovisual gerak berarti gambar yang dihasilkan pada media ini adalah gambar bergerak dan bersuara, seperti video, film dan televisi.

- 5) Media berbasis multimedia adalah media yang terdiri dari gabungan antara media berbentuk teks, suara, gambar, grafik maupun video yang diintegrasikan ke dalam komputer sehingga dapat digunakan secara interaktif.²² Contoh: game edukasi, website belajar (e-learning) dan lain-lain.

c. Fungsi media pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz media pembelajaran memiliki empat fungsi diantaranya:

- 1) Fungsi atensi berarti media pembelajaran memiliki fungsi untuk menarik perhatian siswa agar fokus belajar. Madrasah Ibtidaiyah, apabila dilihat dari sisi kemenarikannya media tersebut akan

²¹ Putri Kumala Dewi dan Nia Budiana, *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran* (Malang: UB Press, 2018), 129-130, <https://books.google.co.id/books?id=ONqFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 7 Desember 2020, 20:13.

²² Novia Lestari, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Klaten: Lakeisha, 2019), 4, <https://books.google.co.id/books?id=Rsr5DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 24 Mei 2022, 2015.

menjadi pusat perhatian siswa. Inilah yang disebut sebagai fungsi atensi.

- 2) Fungsi afektif berarti media dapat digunakan untuk meningkatkan kegairahan atau semangat siswa selama belajar. Jadi ketika siswa merasa bosan dengan konsep pembelajaran yang monoton, maka dengan menggunakan media semangat siswa untuk belajar akan bertambah, sebab media bisa didesain sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Fungsi kognitif berarti melalui media pembelajaran siswa akan mudah untuk memahami, mengingat atau mengeksplor apa yang sedang atau sudah dipelajarinya.
- 4) Fungsi kompensatoris. Media pembelajaran dapat mengakomodasi siswa yang lambat, sehingga mereka akan terbantu untuk memahami isi materi.²³

Sedangkan menurut Kemp dan Dayton, media pembelajaran memiliki tiga fungsi, yaitu: (1) memotivasi minat belajar siswa, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi.²⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut, berikut adalah kesimpulan dari fungsi media pembelajaran, diantaranya:

- 1) Media memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menyampaikan materi.

²³ Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 16.

²⁴ Kustandi dan Darmawan, 17.

- 2) Kemerarikan, kemudahan dan kebermanfaatan media belajar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga mereka tetap bisa konsentrasi dan terhindar dari kejenuhan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 3) Adanya media siswa akan lebih mudah mengeksplor apa yang sedang dipelajari.
- 4) Media pembelajaran berfungsi sebagai penghubung atau perantara antara guru dengan siswa dan materi.

d. Manfaat media pembelajaran

Menurut Musthofa Abi Hamid, media memiliki kemanfaatan dalam penggunaannya yakni²⁵:

- 1) Membantu aktivitas belajar dan mengajar.

Seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Media merupakan perantara antara pengajar dan pebelajar. Jadi manfaat media membantu memperjelas penyampaian ilmu pengetahuan.

- 2) Menumbuhkan gairah belajar siswa, serta interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif.

Ini berhubungan dengan seberapa menarik dan instannya media yang digunakan. Kemerarikan media akan menjadi pusat perhatian bagi siswa, sehingga memunculkan antusiasme untuk belajar yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif.

²⁵ Hamid et al., *Media Pembelajaran*, 7-8.

- 3) Media juga mampu mengatasi keterbatasan ruang, tenaga, waktu dan daya indera.

Misalnya, memunculkan visualisasi yang sulit untuk dilihat secara langsung, namun dengan menggunakan media penggambaran sesuatu yang sulit akan menjadi mudah untuk diperlihatkan. Jadi keterbatasan tersebut dapat teratasi dengan baik sehingga aktivitas pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien.

Adapun tiga manfaat lain penggunaan media baik untuk pendidik maupun peserta didik, yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperlihatkan sesuatu yang abstrak menjadi konkret, sehingga siswa akan lebih memahami materi tersebut.
- 2) Penggunaan media membuat aktivitas belajar mengajar menjadi jelas dan terarah, materi dapat tercapai sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
- 3) Manfaat media bagi pendidik yaitu memudahkan pendidik ketika sedang menyampaikan materi dan prosedur pengajarannya menjadi runtut dan terarah, sehingga pembelajaran memiliki kualitas yang baik.
- 4) Manfaat media bagi peserta didik adalah menumbuhkan semangat belajar dan memberikan kemudahan bagi siswa saat belajar. Kondisi pembelajaran yang cenderung membosankan dapat teratasi sebab ada banyak aktivitas yang akan dilakukannya. Jika mereka sudah

memahami pelajaran dengan baik, maka mereka dapat berpikir secara matang untuk menganalisis materi tersebut.²⁶

Beberapa manfaat tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa segala keterbatasan yang memungkinkan dapat terjadi selama proses penyampaian serta pemahaman materi akan dapat teratasi dengan memanfaatkan media pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

e. Prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran

Seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, bahwa media memiliki peran penting dalam aktivitas belajar mengajar, oleh sebab itu pemilihan media pembelajaran perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa prinsip umum pengembangan media pembelajaran, yaitu: (1) *visible* (mudah dilihat), (2) *interesting* (menarik), (3) *simple* (sederhana), (4) *useful* (bermanfaat), (5) *accurate* (benar dan tepat sasaran), (6) *legitimate* (sah dan masuk akal), (7) *structured* (runtut).²⁷

Adapun prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran yaitu, pertama tercapainya tujuan pembelajaran. Pada dasarnya adanya media pembelajaran dimanfaatkan untuk menyampaikan materi dengan tujuan memudahkan siswa untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

²⁶ Maemunawati dan Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*, 17.

²⁷ Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, 52.

Prinsip yang kedua adalah pengembangan media harus sesuai antara karakteristik peserta didik dengan materi. Dalam pengembangan media pembelajaran pendidik diharapkan mengetahui antara karakter atau gaya belajar siswa dan jenis materinya. Sehingga media tersebut dapat digunakan tepat sasaran.

Prinsip ketiga adalah media pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya. Prinsip yang ketiga merupakan prinsip yang sangat perlu diperhatikan, karena media pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mengajar dan digunakan oleh siswa untuk belajar. Jika penggunaannya sangat sulit untuk digunakan maka guru tidak akan kesulitan menerapkan media dan siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan prinsip pengembangan tersebut, maka perlu diterapkan dalam mengembangkan media pembelajaran, agar aktivitas belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

2. Platform Blogging

a. Pengertian blogging

Istilah weblog merupakan singkatan dari *website blog*, yaitu sebuah website berisikan tulisan-tulisan yang memuat ide-ide pemikiran, pendapat, pengalaman, cerita dan sebagainya, sedangkan

penulisannya ditambahkan secara berkala dan berkesinambungan. Tulisan ini disebut sebagai postingan atau artikel.²⁸

Jorn Barger merupakan orang yang pertamakali memperkenalkan blog pada bulan desember pada tahun 1997. Blog bisa disebut sebagai situs web pribadi. Sebab blog dapat dimanfaatkan sebagai catatan harian pribadi, majalah, toko, bahkan buku. Pengguna dapat menuangkan berbagai tulisan pada blog tersebut.²⁹

Blogging adalah aktivitas menulis dan mengelolah blog dengan memanfaatkan tool digital yang ada di internet agar *blogger* (pengelolah blog) dapat menulis, membagikan serta menautkan konten dengan mudah.³⁰

Jadi kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa weblog merupakan halaman internet yang dapat memuat beragam sumber informasi yang dapat ditemukan oleh pembaca. Seperti berita, artikel, jurnal, buku, dan bacaan lainnya. Biasanya weblog dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat-bakat pengelolah seperti penulis.

Tidak hanya itu, weblog juga dapat dimanfaatkan untuk berbisnis.

Semakin banyak pembaca yang tertarik untuk membuka halaman web tersebut, maka semakin meningkat penghasilan tersebut.

²⁸ Jubilee Enterprise, *Dari Pada Nangguur, Yuk Jadi Penulis Blog Bayaran* (Yogyakarta: Jubilee Enterprise, 2016), 1,

<https://books.google.co.id/books?id=KWXNDAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 12 Desember 2020, 19:28.

²⁹ Indra Kertarajasa Furqon, *Internet Asik Untuk Anak* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), 71, <https://books.google.co.id/books?id=1OOWIXEQHzcC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 11 Desember 2020, 20:18.

³⁰ Ariata C, "Apa Itu Blog? Pengertian dan Sejarah Blog", Hostinger Tutorial, Desember 14, 2020, <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-blog/>.

Web blog memiliki bagian-bagian yang terstruktur, yaitu:³¹

- 1) Header: terletak pada bagian atas blog. Biasanya berisikan tentang judul, deskripsi, dan menu blog.
- 2) Navbar: terletak dibagian atas header. Navbar memiliki fungsi memudahkan blogger dalam mengelolah blognya. Perlu diingat bahwa navbar hanya dapat terlihat oleh admin blog.
- 3) Main Blog: letaknya berada di tengah blog. Main blog adalah tempat postingan blog berada. Main blog memiliki struktur seperti judul, tanggal, nama penulis, isi, serta kolom komentar.
- 4) Side Bar: terletak di bagian samping main blog, baik sisi kanan maupun kiri. Biasanya bagian ini berisi tentang *popular post* (postingan paling populer), *archive* (arsip). Admin blog bisa menambahkan *widget* (fitur tambahan) lainnya seperti kalender, jam, atau *widget* menarik lainnya.
- 5) Footer: terletak pada bagian bawah blog. Berisi tentang informasi singkat mengenai pemilik blog, kontak atau form subscribe untuk diisikan alamat e-mail.

b. Jenis-jenis blog

Telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa blog sendiri memiliki berbagai jenis yang dapat dipilih sesuai keinginan pengelola blog, diantaranya:³²

³¹ Ilham Mubarak, "Pengertian Blog Beserta Jenis, Fungsi dan Contohnya", Niagahoster, diakses Desember 12, 2020, <https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/>.

³² Dominikus Juju dan Matamaya Studio, *Seri Penuntun Praktis Trik Membuat Blog dengan WordPress* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007), 2-5,

- 1) General Blogs: blog jenis ini pembaca akan menemukan konten atau isi blog berbentuk tulisan. Terkadang blogger menyisipkan beberapa file foto, video, gambar serta animasi lainnya untuk komunikasi visual atau agar weblog dapat menarik perhatian pembaca.
- 2) Photo Blogs: Photo blogs atau *Phlogs* berisi tentang konten yang sebagian besar dalam bentuk foto. Jenis blog ini sangat disarankan untuk photographer atau media visual lainnya untuk membagikan foto-foto tersebut melalui *Phlogs*.
- 3) Mobile Blogs atau disebut sebagai *Moblogs*. Jenis blog ini media yang digunakan untuk mengoperasikan blog bukan lagi komputer, tetapi mobile device seperti PDA (*Personal Digital Assistant*) atau ponsel. Popularitas jenis blog ini tidak seperti jenis blog lainnya, karena sangat tergantung dengan jenis ponsel atau PDA yang dimiliki.
- 4) Audio Blogs: biasanya para musisi memanfaatkan blog ini untuk membagikan musik atau rekamannya secara online agar musik tersebut dapat dinikmati oleh pendengar lainnya.
- 5) Video Blogs dengan nama populernya *Vlogs* biasanya digunakan untuk membagikan pendapat atau ide-ide penulis, namun bukan dalam bentuk tulisan melainkan video. Video tersebut disimpan dalam berbagai format seperti, MP4, MOV, MPG dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa jebis blog tersebut ada beberapa platform blog terbaik yang biasanya digunakan oleh blogger (penulis blog), yakni sebagai berikut:³³

- 1) Blogspot.com atau Blogger.com adalah platform blog ini milik perusahaan *Google*. Dengan memiliki akun *google*, pengguna dapat memanfaatkan produk dari *google* tanpa harus mendaftarkan ulang, salah satunya adalah blogspot atau blogger. Di platform blogspot atau blogger, pengguna diperbolehkan untuk mengedit template, menambah berbagai macam widget, bahkan menggunakan blogspot bisa menghasilkan uang dengan syarat mematuhi TOS (term of service) yang sudah ditetapkan oleh pihak blogger. Untuk kapasitas penyimpanan gratis di *google* adalah sebesar 15 GB.



Gambar 2.1 Logo Blogspot

- 2) WordPress.com: Matt Mullenweg merupakan founder dari WordPress.com. Platform ini sangat cocok untuk semua kalangan termasuk bagi blogger pemula karena semua pengaturan sangat mudah dipahami.

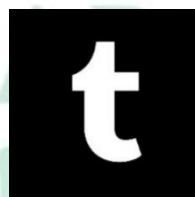
³³ Taqorrub Ubaidillah, *Kiat Sukses Jadi Blogger Kaya Raya: Strategi Membuat Blog dan Bisnis Google AdSense* (Semarang: Formaci, 2017), 17, <https://books.google.co.id/books?id=V27IDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 13 Desember 2020, 15:11.

Adapun yang membedakan wordpress dengan platform blogspot adalah wordpress tidak seelusage blogspot. WordPress tidak diperbolehkan untuk menghasilkan uang dalam bentuk apapun, Selain itu pengguna wordpress tidak bisa melakukan editing theme, karena wordpress tidak menyediakan fitur tersebut. Namun jika pengguna ingin bebas menggunakan wordpress, pengguna harus mengupgrade wordpress premium.



Gambar 2.2 Logo Wordpress

- 3) Tumblr.com: Tumblr.com merupakan platform yang menarik untuk blog pribadi. Ada banyak fitur yang cukup mumpuni untuk pengelolaan blog. Terdapat juga kumpulan template yang bisa digunakan oleh pengguna secara gratis. Blog tumblr kurang cocok bagi pengguna yang ingin menghasilkan uang, karena platform ini lebih banyak digunakan untuk berbagi informasi pribadi yang menarik kepada orang lain. Jadi tidak heran jika platform ini lebih dikenal sebagai media sosial karena platform ini digunakan untuk berbagi konten pribadi, upload foto, share video hingga tulisan curhat.



Gambar 2.3 Logo Tumblr.com

c. Manfaat blog

Blogging memiliki banyak manfaat, berikut sejumlah manfaat blogging:

- 1) Dapat melakukan hobi yang produktif: melalui kegiatan blogging seseorang bisa menyalurkan hobinya, baik bercerita, menulis dan sebagainya. Maka dengan blogging seseorang dapat menambah semangatnya untuk menekuni hobinya, karena apa yang dibagikan menjadi bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- 2) Menjadikan seseorang kian dikenal: fungsi dari blog sendiri adalah untuk dipublikasikan kepada orang lain sehingga mereka dapat membaca atau melihat apa yang telah dipublikasikan. Semakin rutin membuat postingan-postingan menarik maka akan semakin banyak pengunjung situs *weblog* tersebut, sehingga tidak heran jika profil blogger semakin dikenal. Hal ini dapat dijadikan jalan awal menuju peningkatan berkarir sekaligus membantu menambah jaringan pertemanan.
- 3) Blog bisa dijadikan tempat untuk kegiatan promosi bisnis. Hal ini akan membantu mendapatkan lebih banyak pembeli produk yang ada.
- 4) Menghadirkan penghasilan tambahan: blogging bisa dijadikan sumber penambah pendapatan seseorang karena dapat menjadikan blogging sebagai sebuah kegiatan yang produktif dan bermanfaat.³⁴

³⁴ Jefferly Helianthusonfri, *Panduan Blogging* (Jakarta; PT Elex Media Komputindo, 2017), 9, <https://books.google.co.id/books?id=Vi5IDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 11 Desember 2020, 10:41.

5) Dalam dunia pendidikan blog dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Karena media merupakan bagian dari sumber belajar, maka weblog sangat tepat dijadikan sebagai sumber referensi bagi para penimba ilmu. Sebab weblog dapat memuat berbagai sumber pengetahuan secara lebih luas dan beragam.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

Istilah pembelajaran terpadu dalam bahasa Inggris adalah *integrated teaching and learning* atau *integrated curriculum approach*. John Dewey merupakan penggagas pembelajaran terpadu. Menurutnya pembelajaran terpadu sebagai bentuk usaha pengintegritasan bagi perkembangan, pertumbuhan serta kemampuan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Menurutnya pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman dalam kehidupannya.³⁵

Pembelajaran tematik berarti pembelajaran berbasis tema yang memfokuskan siswa untuk berperan secara aktif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.³⁶

³⁵ Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, dan Dian Permatasari Kusuma Dayu, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu* (Magetan: CV AE Media Grafika, 2019), 1, <https://books.google.co.id/books?id=MoCWDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 13 Desember 2020, 21:56.

³⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), 4, <https://books.google.co.id/books?id=jeCxDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+pembelaj>

Jadi pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu yang disajikan dalam bentuk tema yang di dalamnya ada keterkaitan dengan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi siswa.

b. Karakteristik pembelajaran tematik

Menurut Rusman, terdapat beberapa karakteristik pembelajaran tematik diantaranya:³⁷

- 1) Berpusat pada siswa. Jadi pada pembelajaran ini siswa merupakan subyek pembelajarannya, sedangkan pendidik sebagai fasilitator, di mana tugasnya adalah membimbing sehingga memberikan kemudahan bagi siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan pengalaman, melalui pembelajaran ini diharapkan siswa mendapatkan pengalaman belajar secara relevan, sebab materi pada pembelajaran tematik dapat dihubungkan dengan bagaimana lingkungan mereka.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu eksplisit. Jadi fokus pembelajarannya berada dalam satu tema. Yang dijelaskan pada tema tersebut berkaitan dengan kehidupan peserta didik, sehingga tidak tertera dengan jelas mata pelajaran apa yang sedang dibahas.

[aran+tematik+pdf&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj2fmiw7jtAhVOH7cAHc-IDoMQ6AEwAHoEFAQQA#v=onepage&q&f=false](#). Diakses 7 Desember 2020, 20:15.

³⁷ Muhammad Shaleh Assingkily et al., *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD: Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional* (Yogyakarta: K-Media, 2019), 15, <https://books.google.co.id/books?id=skY6EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 24 Mei 2022, 21:43.

- 4) Penyajian materi berasal dari berbagai mata pelajaran. Jadi pembahasan pada pembelajaran tematik sesuai dengan pembahasan pada setiap mata pelajaran. Sehingga siswa dapat memahaminya secara komplit.
- 5) Bersifat fleksibel atau luwes. Berarti materi dapat dikaitkan dengan menyesuaikan lingkungan sekitar.
- 6) Hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dalam pembelajaran tematik peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain. Pada dasarnya pembelajaran tematik dibuat secara menyenangkan sehingga peserta didik tidak hanya belajar saja melainkan belajar dan bermain ini akan membantu aktivitas pembelajaran yang cenderung monoton.

Sedangkan ciri-ciri pembelajaran tematik menurut Depdiknas:³⁸

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar. Jadi ciri dari pembelajaran tematik adalah pembahasannya berkaitan dengan kondisi siswa tingkat dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik. Jadi Pembelajaran tematik ini berawal dari apa yang menjadi kebutuhan

³⁸ Malawi, *Pembelajaran Tematik*, 7.

siswa pada saat itu agar kedepannya mereka menjadi manusia yang berkarakter.

- 3) Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama. Karena pembelajaran tematik memiliki kegiatan yang relevan dengan kehidupan siswa, maka hasil belajarnya dapat dirasakan dalam waktu yang lama sebab, apa yang telah dipelajarinya mereka akan menerapkan hal tersebut dan dilakukan secara berulang-ulang.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik. Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, aktivitas pembelajaran tematik diharapkan agar siswa dapat mengeksplor materi tersebut, sehingga keterampilan berpikir siswa dapat berkembang dengan baik.
- 5) Menyajikan aktivitas belajar yang bersifat pragmatis (praktis) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui di lingkungan siswa.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Jadi pada pembelajaran tematik ini sikap sosial akan dikembangkan pada setiap materinya seperti kerja sama, toleransi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Jadi inti dari pembelajaran tematik menciptakan aktivitas belajar secara lebih nyata. Kegiatan tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan siswa, sehingga mereka akan lebih memahami dan menerapkan apa yang sedang/sudah mereka pelajari. Hal tersebut akan

mempengaruhi bagaimana kesiapan siswa untuk menghadapi dan menjalani kehidupannya.

c. Tujuan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Meningkatkan konsep belajar yang relevan.
- 2) Mengembangkan keterampilan peserta didik seperti, menemukan, mengelolah, dan memanfaatkan informasi.
- 3) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial.
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar.
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.³⁹

Jadi tujuan diterapkannya pembelajaran tematik yakni, agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar secara nyata. Dengan demikian keterampilan berpikir secara lebih objektif akan berkembang, sehingga tumbuhlah nilai-nilai luhur, kebiasaan, sikap dan perilaku sosial yang baik dalam diri siswa. Selain itu tujuan pembelajaran tematik adalah mendorong siswa untuk semangat belajar dengan memilih aktivitas yang sesuai dengan minanya.

³⁹ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 14, <https://books.google.co.id/books?id=Mqf8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 14 Desember 2020, 22:23.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Bell-Gredler belajar adalah proses pemerolehan aneka ragam kemampuan, keterampilan dan sikap yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Sedangkan menurut Gagne belajar adalah sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku.⁴⁰

Jadi makna belajar adalah upaya individu untuk melakukan perubahan terhadap dirinya sendiri dengan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga akan mendapatkan hasil berupa perubahan perilaku yang diharapkan.

b. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri individu, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.⁴¹ Hasil belajar merupakan bagian dari aktivitas komunikasi antara guru dan siswa, proses belajar, serta evaluasi belajar. Jadi setiap individu akan mendapatkan hasil akhir dari apa yang telah didapatkan selama belajar baik itu berupa perubahan sikap maupun pengetahuan.

⁴⁰ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 13.

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 5

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Kemampuan belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda, pun demikian dengan hasil belajarnya. Berhasil atau tidaknya bergantung dari setiap individu maupun lingkungan luar. Hal itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Adapaun faktor tersebut diantaranya:

1) Faktor internal (berasal dari dalam diri individu), yaitu: (a) faktor fisiologis (fisik) yang menyangkut tentang bagaimana kondisi fisik atau jasmani peserta didik, (b) faktor psikologis yang menyangkut tentang kondisi bakat dan minat, motivasi, kemampuan kognitif serta kecerdasan peserta didik. Kedua kondisi tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti siswa mendapatkan nilai ujian sekolah yang berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Hal seperti ini terjadi sebab setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan dan kemampuan kognitif yang berbeda-beda.

2) Faktor eksternal (berasal dari luar individu), berarti menyangkut tentang lingkungan sekitar peserta didik, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁴² Dapat kita ambil salah satu contoh faktor eksternal, yaitu lingkungan sekolah. Di dalam lingkungan sekolah terdapat guru, teman sebaya, tenaga kependidikan, aktivitas sekolah dan kondisi lingkungan

⁴² Karwono dan Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*
50.

sekolah. Ketika sekolah tersebut memiliki kualitas yang baik maka siswa akan memperoleh hasil yang baik, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut dapat dipahami bahwa sebaiknya guru perlu memperhatikan kondisi setiap siswanya, sebab setiap individu memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Jadi ketika guru dapat memahami kondisi siswa saat belajar maka hal tersebut akan membantu keberhasilan proses belajar.

d. Jenis hasil belajar

Tujuan adanya hasil belajar adalah untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Perlu diperhatikan bahwa setiap individu memiliki hasil yang berbeda-beda, hasil belajar tersebut berupa:

- 1) Informasi verbal: kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Seperti dapat menguraikan atau menjelaskan sesuatu dalam bentuk teks maupun non teks dengan baik.
- 2) Keterampilan intelektual: kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Seperti dapat mempresentasikan atau mendeskripsikan sesuatu dengan menggunakan bahasa yang baik.
- 3) Strategi kognitif: kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Seperti dalam menyelesaikan masalah, mereka mampu mengatasinya dengan cara mereka sendiri.
- 4) Keterampilan motorik: kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani. Hasil belajar dapat berupa serangkaian gerakan tubuh,

seperti kemampuan melakukan olahraga lari, basket, voli dan sebagainya.

- 5) Sikap: sikap yang dimaksud berupa internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Seperti memiliki kemampuan berorganisasi, dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan dan sebagainya⁴³

Perlu diperhatikan ciri dari hasil belajar tidak selalu tentang perubahan yang terjadi pada setiap individu, sebab perubahan bisa menuju ke arah yang lebih baik atau sebaliknya. Misalnya siswa yang awalnya belum bisa mengungkapkan bahasa dengan baik, kini menjadi lebih bisa mempresentasikan materi dengan menggunakan bahasa yang lebih baik. Hal ini menandakan terdapat peningkatan kemampuan siswa menggunakan bahasa sebab proses belajar yang dilalui berjalan dengan baik. Namun perlu diingat, tidak semua hasil belajar dapat bertahan lama, sebab perlu adanya latihan atau pengasahan secara berulang agar hasil yang diperoleh tetap bertahan.

e. Manfaat hasil belajar

Secara umum, manfaat hasil belajar adalah melihat adanya peningkatan terhadap diri individu baik berupa peningkatan kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Adanya hasil tersebut dapat membantu mengetahui serta memperbaiki bagaimana kemampuan dan perkembangan siswa selama proses belajar selanjutnya

⁴³ Toto Sugiarto, *E-learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika* (Bantul: CV. Mine, 2020), 14,
<https://books.google.co.id/books?id=qWLvDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 23 Desember 2020, 06:47.

sekaligus dapat mengetahui tingkat keberhasilan atau tercapainya tujuan pendidikan.

5. Pemanfaatan Platform Blogging dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Platform blogging memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah sebagai media pembelajaran sekaligus sumber belajar. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan platform blogging bisa disebut sebagai WBT (*Web Based Training*) atau WBE (*Web Based Education*) yang berarti teknologi perangkat lunak berupa web yang menyediakan sumber belajar sehingga dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan web pengguna dapat melakukan aktivitasnya pada tempat dan waktu yang diinginkan dan perlu diperhatikan bahwa penggunaan web membutuhkan adanya koneksi jaringan internet.⁴⁴

Pemanfaatan *weblog* sebagai media pembelajaran memerlukan perancangan yang matang terlebih dalam mendesain halaman web, sehingga dapat menarik perhatian pengguna, selain itu dapat digunakan dengan mudah. Oleh sebab itu perlu diperhatikan kriteria media pembelajaran yang baik yaitu isinya sesuai dengan apa yang ingin dicapai, praktis, fleksibel dan bertahan, mudah dalam penggunaannya, pengelompokan sasaran dan mutu teknis. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari beberapa kriteria tersebut pemanfaat *weblog* sebagai media pembelajaran sangatlah cocok, yakni:

⁴⁴ Intan Febriana, "Pengembang Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WOT (Website On Tumblr) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas IV SD THB Semarang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 37.

- a. Isi media sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berarti pendidik betul-betul menginput informasi atau materi dengan baik ke dalam web yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- b. Praktis, luwes dan bertahan. *Weblog* berbentuk laman web yang bisa disimpan dan dibagikan secara mudah dan bisa menambahkan informasi lainnya kapan saja.
- c. Mudah dalam penggunaannya. *Weblog* bisa diakses menggunakan handphone maupun komputer yang memiliki koneksi jaringan internet.
- d. Pengelompokan sasaran. *Weblog* bisa digunakan untuk jenis kelompok besar, karena *weblog* berbasis online, siapa saja bisa menggunakannya.
- e. Mutu teknis. Pengelola *weblog* diharapkan memiliki kemampuan dalam mengembangkan visusailasi media, agar peserta didik tertarik dengan isi dari web tersebut.
- f. Menumbuhkan rasa ingin tahu. Pada dasarnya *weblog* terlahir karena adanya perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat. Tujuan *weblog* dapat diperkenalkan kepada siswa selain mereka bisa melek teknologi mereka akan mengetahui bahwa *weblog* dapat dimanfaatkan untuk mencari sumber belajar tambahan. Dari sinilah akan timbul rasa ingin tahu siswa.

Berdasarkan hal tersebut, pemanfaatan *weblog* sebagai media yang menarik akan menjadi pusat perhatian siswa untuk belajar, ketika siswa mulai tertarik dengan media tersebut maka semangat untuk belajar akan tumbuh. Samangat belajar inilah yang akan membantu memperbaiki hasil

belajarnya, sebab salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah gairah belajar siswa. Oleh sebab itu *weblog* dapat diperkenalkan sebagai media belajar siswa dengan harapan bisa membantu memperbaiki hasil belajarnya. *Weblog* juga menyediakan fitur-fitur yang bisa dikembangkan sehingga menjadi media pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan di mana pun dan kapan pun oleh peserta didik.

Berikut adalah beberapa kelebihan pembelajaran berbasis webstie:

- a. Peserta didik bebas memilih tempat, suasana dan waktu belajar.
- b. Peserta didik bisa melakukan aktivitas belajar dengan cara yang mereka inginkan.
- c. Kemampuan untuk membuat tautan (link) bisa diakses dengan mudah oleh siswa untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber.
- d. Weblog bisa menjadi bermanfaat dengan menambahkan sumber referensi untuk memperkaya materi pelajaran.
- e. Mendorong peserta didik agar lebih aktif belajar secara mandiri.
- f. Pembaharuan sumber belajar dapat disesuaikan dengan perkembangan yang ada.

Adapun kekurangan penggunaan pembelajaran berbasis web yaitu:

- a. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada kemandirian dan seberapa besar motivasi belajar peserta didik.
- b. Keterbatasan akses menggunakan web seringkali menjadi halangan siswa untuk belajar.

- c. Perasaan bosan dan jenuh akan cepat timbul jika tidak dapat menggunakan website (loading halaman website).
- d. Dibutuhkannya panduan atau pendampingan bagi pelajar untuk mencari informasi yang tepat, dikarenakan informasi yang terdapat di dalam web sangat beragam.
- e. Kurang adanya interaksi antara pengajar dan pebelajar sehingga memicu munculnya rasa ketidaknyamanan saat belajar.⁴⁵

Intinya, *weblog* sebagai media pembelajaran tentu bisa dimanfaatkan untuk mencari informasi terupdate atau terbaru agar bertambahnya wawasan siswa dari luar lingkungan sekolah, namun tetap berada dalam pengawasan, memperhatikan kondisi siswa dan akses pencarian yang ditelusuri, apakah konten aman untuk dikonsumsi atau tidak.



⁴⁵ "Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Berbasis Web," Edu Channel, Juli 15, 2016, <https://educhannel.id/blog/artikel/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-berbasis-web.html>

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

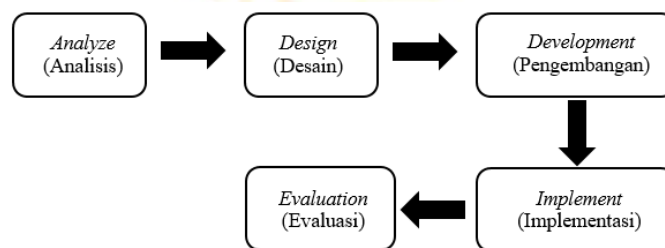
A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) yang merupakan penelitian dengan mengembangkan atau menciptakan sebuah produk untuk diteliti dan memperoleh hasil dari penelitian tersebut. Adapun model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu, model prosedural. Model prosedural merupakan model penelitian yang menekankan pada keberaturan pada prosesnya.⁴⁶ Keberaturan yang dimaksud adalah mendiskripsikan bagaimana langkah-langkah yang akan dilakukan secara bertahap dalam mengembangkan produk.

Peneliti menggunakan model prosedural yang menggariskan langkah-langkah pengembangan dengan mengacu pada konsep **ADDIE** yaitu **A** (*Analyze* atau *Analisis*) dimana peneliti menganalisis kebutuhan subyek penelitian untuk memperoleh informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai proses pengembangan produk sehingga hasil dari produk sesuai dengan kebutuhan penelitian, **D** (*Design* atau *Desain*) dimana peneliti merancang bentuk produk yang akan sedang dikembangkan, **D** (*Development* atau *Pengembangan*) merupakan proses dari pembuatan dan pengecekan secara mendalam pada produk yang sedang dikembangkan, **I** (*Implement* atau *Implementasi*) peneliti menerapkan produk kepada subyek penelitian, **E**

⁴⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FTIK IAIN Jember* (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2020), 67.

(Evaluate atau evaluasi) pada bagian ini peneliti melakukan evaluasi produk untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan. Berikut gambaran terkait konsep model ADDIE:



Gambar 3.1 Konsep Model ADDIE

Peneliti mengadaptasi model ADDIE karena model ini memiliki beberapa keunggulan yaitu model ADDIE bersifat sederhana dan komponen yang digunakan saling berkaitan dan terstruktur, artinya penerapan dengan menggunakan model ini harus sistematis atau urut dan tidak bisa diacak. Hal ini memudahkan peneliti dalam membuat produk yang akan dikembangkan.

Adapun kelemahan menggunakan model ADDIE yaitu peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengembangkan produk, karena peneliti harus menganalisis terlebih dahulu permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat menentukan bagaimana tahapan selanjutnya.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan pemampanan sebelumnya, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE, sehingga prosedur penelitian pengembangan media pembelajaran Reading and Listening terdiri dari lima tahapan yang terdiri atas tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Berikut ini merupakan penjabaran dari setiap tahapannya:

1. Tahap Analisis

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis beberapa kebutuhan untuk pengembangan media pembelajaran Reading and Listening. Pemerolehan kebutuhan tersebut dilakukan dengan melalui kegiatan wawancara dan observasi. Analisis kebutuhan tersebut diantaranya:

a. Analisis kurikulum

Melalui kegiatan menganalisis kurikulum, peneliti mengkaji tentang apa saja kompetensi yang ingin dicapai pada suatu pembelajaran karena tidak semua kompetensi dapat dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran berbasis web blog. Jadi tujuan analisis ini adalah agar media sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b. Analisis karakteristik peserta didik

Pembuatan media pembelajaran juga melibatkan bagaimana karakteristik peserta didik, karena tujuan adanya media pembelajaran adalah memudahkan peserta didik untuk belajar. Kegiatan menganalisis beberapa karakteristik peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pengembangan media pembelajaran Reading and Listening agar media tersebut dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

c. Analisis materi

Setelah menganalisis karakter peserta didik, selanjutnya peneliti menganalisis materi yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi apa

saja materi yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan menyusun materi secara sistematis ke dalam media pembelajaran Reading and Listening.

d. Analisis lapangan.

Analisis lapangan didasarkan untuk mencari tahu tentang apa saja yang terjadi di lapangan mengenai kegiatan belajar mengajar, penggunaan media serta hambatan-hambatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis tersebut, maka peneliti melakukan tahapan selanjutnya yakni tahap desain media pembelajaran Reading and Listening.

2. Tahap Desain

Setelah melakukan analisis kebutuhan pengembangan produk, kemudian peneliti merancang desain media pembelajaran Reading and Listening sesuai dengan hasil analisis kebutuhan siswa. Peneliti membuat rancangan pembuatan media pembelajaran Reading and Listening sesuai dengan spesifikasi produk dan hasil analisis sebelumnya. Jadi pada tahap ini peneliti menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran seperti merancang materi, soal evaluasi belajar dan membuat desain media pembelajaran Reading and Listening. Selain itu, pada tahap ini peneliti akan membuat skenario penelitian mengenai waktu dan tempat pelaksanaan, peneliti juga menentukan siapa yang menjadi validator serta peneliti menyiapkan instrumen penelitian media pembelajaran Reading and Listening.

3. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan tahap mengembangkan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening secara lengkap sesuai dengan hasil pada tahapan sebelumnya dengan mempersiapkan semua kebutuhan untuk dijadikan sebagai media Reading and Listening. Selain itu peneliti juga perlu melakukan pengecekan berulang untuk mengetahui kelengkapan atau kekurangan dalam isi media Reading and Listening.

4. Tahap Implementasi

Tahap ini, peneliti akan menerapkan media pembelajaran Reading and Listening melalui tiga tahapan: uji ahli (validator media pembelajaran), uji kelompok dan uji lapangan. Selama tahap ini, peneliti perlu mempersiapkan kondisi pengguna media, tempat dan peralatan yang dibutuhkan selama penerapan media pembelajaran berlangsung, skenario dan jadwal kegiatan pembelajaran, angket validitas media dan instrument penilaian hasil belajar siswa yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran Reading and Listening serta dapat diketahui apa saja kekurangan dan kendala selama media pembelajaran diterapkan.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menganalisis hasil dari setiap tahap pengembangan media sehingga dapat diketahui bagaimana kelayakan dan keefektifan media pembelajaran atau masih membutuhkan perbaikan kembali hingga media pembelajaran Reading and Listening benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan bagian dari tahap implementasi dan evaluasi. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan produk dalam pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran Reading and Listening.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dimaksudkan untuk menggambarkan tahapan pemberian penilaian terhadap suatu produk guna mengetahui keunggulan dan kelemahan produk yang dikembangkan, kemudian peneliti melakukan perbaikan terhadap media pembelajaran Reading and Listening.

Kegiatan uji coba produk dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perorangan dan uji kelompok kecil dan uji lapangan. Kegiatan uji coba perorangan bertujuan mengetahui pengembangan awal dari produk yang dihasilkan. Dari sinilah peneliti akan memperoleh masukan dari masing-masing ahli untuk melakukan perbaikan produk. Uji coba perorangan terdiri atas ahli desain media, ahli materi dan guru pembelajaran tematik.

Kemudian uji coba kelompok bertujuan untuk melihat sejauh mana media pembelajaran dapat digunakan dalam kelompok kecil sebelum diterapkan dalam jumlah yang lebih besar. Uji coba berkelompok terdiri atas 10 siswa yang dipilih secara acak. Hasil dari uji kelompok dijadikan bahan pertimbangan untuk uji lapangan.

Uji lapangan bertujuan mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran Reading and Listening pada pembelajaran tematik. Uji coba lapangan terdiri siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Pada uji lapangan peneliti menggunakan desain eksperimen *one group pretest-posttest design* yang dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan (*before-after*). Jadi peneliti hanya membutuhkan satu kelas saja dengan diberikan dua kali perlakuan. Adapun desain eksperimen *one group pretest-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut:⁴⁷



O₁ X O₂

Gambar 3.2
Desain Eksperimen One Group Pretest Posttest Design

Keterangan:

O₁: Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X: *Treatment* (Perlakuan)

O₂: Nilai Posttest (sesudah diberi perlakuan)

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

2. Subjek Uji Coba

Subjek validitas dalam penilaian media ini terdiri atas ahli desain media, ahli materi, dan guru pembelajaran tematik. Sedangkan sasaran utama uji coba pengguna produk adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang. Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa alasan, yakni: (1) madrasah menerapkan sistem luring dan daring (selama masa pandemi), (2) lokasi dapat dijangkau dengan mudah, dan untuk ketersediaan akses internet mudah, sehingga memungkinkan untuk penerapan media, (3) madrasah telah memperkenalkan *e-learning* kepada siswa, sehingga siswa tidak asing lagi belajar menggunakan internet.

Subyek uji validitas pada penelitian pengembangan media pembelajaran Reading and Listening didasarkan atas beberapa kriteria, yakni sebagai berikut:

a. Ahli materi

Untuk subyek uji validitas tentang materi pembelajaran tematik yakni dosen yang merupakan ahli di bidang pembelajaran tematik yang telah menyelesaikan pendidikan diperguruan tinggi minimal S-2.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mempercayakan kepada Bapak Dr. Hartono, M.Pd. sebagai dosen ahli materi pembelajaran tematik karena menurut peneliti beliau sudah memumpuni dengan kriteria tersebut, beliau juga merupakan dosen pembelajaran tematik dan

merupakan koordinator program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember.

b. Ahli desain media

Untuk subjek uji coba validitas tentang desain media pembelajaran Reading and Listening yakni dosen yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi khususnya tentang website, dan telah menyelesaikan pendidikan diperguruan tinggi minimal S-2.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mempercayakan kepada Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I sebagai dosen ahli desain media pembelajaran karena menurut peneliti beliau memumpuni dalam bidang website dan sudah termasuk dalam kriteria tersebut.

c. Ahli Pembelajaran Tematik

Adapun kriteria dari subjek uji coba validitas tentang pembelajaran tematik yakni:

- 1) Guru yang mengajar di tingkat SD/MI.
- 2) Berpengalaman mengajar, khususnya pada pembelajaran tematik.
- 3) Kesiediaan guru tematik sebagai penilai, pengguna, serta memberikan tanggapan terkait isi dan kualitas pengembangan media pembelajaran Reading and Listening.
- 4) Kesiediaan guru tematik sebagai sumber perolehan dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran Reading and Listening.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mempercayakan kepada Ibu Mufarrihah Nur Jamilah S.Pd. selaku guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades sebagai ahli pembelajaran tematik, karena menurut peneliti beliau sudah sesuai dengan kriteria tersebut.

d. Subjek uji coba lapangan.

Pada subyek uji coba lapangan peneliti memilih siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades sebagai responden pada tahap penerapan media pembelajaran Reading and Listening. Dari kegiatan ini peneliti akan memperoleh informasi terkait respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran Reading and Listening sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswi kelas V pada pembelajaran tematik.

3. Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan penelitian pengembangan, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data Kualitatif, merupakan data yang diperoleh dari hasil tanggapan ahli media dan materi terkait media pembelajaran Reading and Listening baik berupa kritik, saran maupun komentar. Serta hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, yaitu guru kelas 5 dan siswi kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades.
- b. Data Kuantitatif digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kelayakan dan keefektivan media pembelajaran Reading and Listening

berdasarkan angket yang diisi oleh ahli media, materi, guru serta penilaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Reading and Listening.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument disebut juga dengan alat, alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket (kuisisioner) dan tes. Karena instrumen tersebut merupakan instrumen yang mudah didapat, dibuat, dan digunakan.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan menyimpulkan peristiwa yang terjadi di lapangan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Dari kegiatan observasi peneliti memperoleh informasi mengenai keadaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades, keadaan peserta didik, media pembelajaran apa saja yang digunakan serta aktivitas pembelajaran di kelas V. Hasil dari observasi menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran Reading and Listening.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan tanya jawab kepada responden untuk memperoleh informasi secara mendalam setelah melakukan observasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kebutuhan siswa yang akan menjadi

pedoman untuk dilakukannya pengembangan media pembelajaran Reading and Listening.

Adapun data yang diperoleh selama wawancara pra penelitian (sebelum penelitian) yaitu siswa mengalami kesulitan memahami materi saat belajar mandiri, selama pandemi madrasah menerapkan belajar secara daring dan luring, penggunaan media pembelajaran yang terbatas.

Kemudian setelah penelitian peneliti melakukan wawancara kembali dan memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman belajar mereka sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Reading and Listening.

c. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁸ Angket (kuisisioner) ditujukan kepada ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan sasaran produk yaitu siswi kelas V. Angket yang diberikan berupa rangkaian pertanyaan yang ditujukan untuk memperoleh data-data secara lengkap berupa penilaian dan tanggapan mengenai isi media, desain media, kemenarikan media, penggunaan media, kepraktisan media serta keefektifan media pembelajaran Reading and Listening terhadap belajar siswa. Adapun jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 142.

tertutup dalam bentuk *check list* atau centang. Jadi peneliti telah menetapkan skala penilaian untuk responden.

d. Tes

Tes merupakan salah satu teknik penilaian dengan menyediakan sejumlah rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan atau mengukur keterampilan pengetahuan individu ataupun kelompok di mana jawaban dapat dikategorikan sebagai benar dan salah.⁴⁹

Adapun berdasarkan bentuknya peneliti menggunakan tes tertulis jenis tes obyektif dalam bentuk pilihan ganda, yang mana peneliti menyediakan pilihan jawaban. Adapun kelebihan tes pilihan ganda adalah peneliti dapat mengoreksi jawaban dengan mudah dan cepat. Pemberian butir-butir tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran Reading and Listening.

Peneliti memberikan tes kepada peserta didik sebanyak dua kali, yaitu *pre tes* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran, sedangkan *post tes* digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran. Kedua hasil tersebut dapat dijadikan perbandingan adanya peningkatan

⁴⁹ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penertbit Andi, 2017), 33, <https://books.google.co.id/books?id=KDhLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 7 Januari 2021, 10:44.

hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Reading and Listening.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan dua teknis analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengolah dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

a. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa teks atau catatan yang diperoleh dari hasil penilaian angket, observasi dan wawancara. Jadi peneliti menganalisa apa saja yang menjadi kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran Reading and Listening dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak yang menjadi pusat kebutuhan media dan mengenai perbaikan media peneliti mengambil dari kritik dan saran perbaikan media dari validator yaitu ahli desain, ahli materi dan guru pembelajaran tematik.

b. Analisis deskriptif kuantitatif

1) Validitas Angket Ahli

Angket yang digunakan pada validasi ahli berupa penilaian tanggapan dengan menggunakan skala likert dengan skala penilaian 1-5, teknik tersebut digunakan untuk memberikan kriteria nilai dari kualitas prosuk. Adapun bentuk tabel skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert (Sugiyono, 2016: 94)

No.	Skor	Keterangan
1	5	Sangat setuju/sangat baik/sangat layak/sangat efektif/sangat bermanfaat
2	4	Setuju/baik/layak/efektif/bermanfaat
3	3	Ragu-ragu/kadang-kadang/cukup baik/cukup sesuai
4	2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/kurang setuju/kurang sesuai/kurang efektif/kurang layak/kurang bermanfaat
5	1	Sangat tidak setuju/sangat tidak layak/sangat tidak efektif/sangat tidak bermanfaat

Berdasarkan tabel tersebut, kemudian peneliti menghitung persentase rata-rata pada setiap komponen dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono yaitu:⁵⁰

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor (dibulatkan)

Σx = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

Σxi = Jumlah skor ideal dalam satu item

Setelah melakukan persentase, maka peneliti melakukan pemberian arti dan pengambilan keputusan mengenai kualitas produk media pembelajaran Reading and Listening. Berikut persentase kelayakan produk:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 95.

Tabel 3.2
Persentase Kelayakan Media

Skor	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
5	81% - 100%	Sangat Baik	Tidak revisi
4	61% - 80%	Baik	Tidak revisi
3	41% - 60%	Cukup Baik	Tidak revisi
2	21% - 40%	Kurang Baik	Revisi Sebagian
1	$\leq 20\%$	Tidak Baik	Revisi

Kriteria Kelayakan:

- a) Apabila media memperoleh skor 5 maka dapat dikategorikan sangat baik tanpa adanya revisi produk.
- b) Apabila media memperoleh skor 4 maka dikategorikan baik tanpa adanya revisi produk.
- c) Apabila media memperoleh skor 3 maka dikategorikan cukup baik tanpa adanya revisi produk atau dengan revisi kecil.
- d) Apabila media memperoleh skor 2 maka dikategorikan kurang baik sehingga perlu adanya revisi sebagian.
- e) Apabila media memperoleh skor 1 maka dikategorikan sangat tidak baik sehingga perlu dilakukannya revisi produk.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan persentase minimal validasi untuk media pembelajaran Reading and Listening yaitu 61% - 80% (baik).

2) Validitas Angket Peserta Didik

Sedangkan teknis analisis data untuk peserta didik, peneliti menggunakan skala guttman untuk memperoleh kejelasan dari responden terhadap produk yang dihasilkan. Jawaban responden dapat berupa “iya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak”, “positif-

negatif'. Skala guttman yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk check list, jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai satu (1) dan skor terendah nol (0).

Tabel 3.3
Skala Guttman

No	JAWABAN	SKOR
1	YA	1
2	TIDAK	0

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel tersebut, peneliti mengkonversikannya ke dalam persentase, sebagai berikut:

- a) Jawaban “Ya” memperoleh skor 1 dipersentasekan menjadi $1 \times 100\% = 100$.
- b) Jawaban “Tidak” memperoleh skor 0 dipersentasekan menjadi $0 \times 100\% = 0$ (sehingga tidak perlu dihitung).

Kemudian peneliti menentukan jumlah rata-rata dari jawaban “YA”, selanjutnya dikonversikan ke dalam rumus:

$$NA = \frac{\text{jumlah rata-rata}}{\text{jumlah respondend}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan peneliti menyimpulkan hasil keputusan mengenai kualitas produk media pembelajaran Reading and Listening. Berikut persentase kelayakan produk:

Tabel 3.4
Persentase Kelayakan

Skor	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
5	81% - 100%	Sangat Baik	Tidak revisi
4	61% - 80%	Baik	Tidak revisi
3	41% - 60%	Cukup Baik	Tidak revisi
2	21% - 40%	Kurang Baik	Revisi Sebagian
1	≤ 20%	Tidak Baik	Revisi

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan persentase minimal validasi untuk media pembelajaran Reading and Listening yaitu 61% - 80% (layak digunakan).

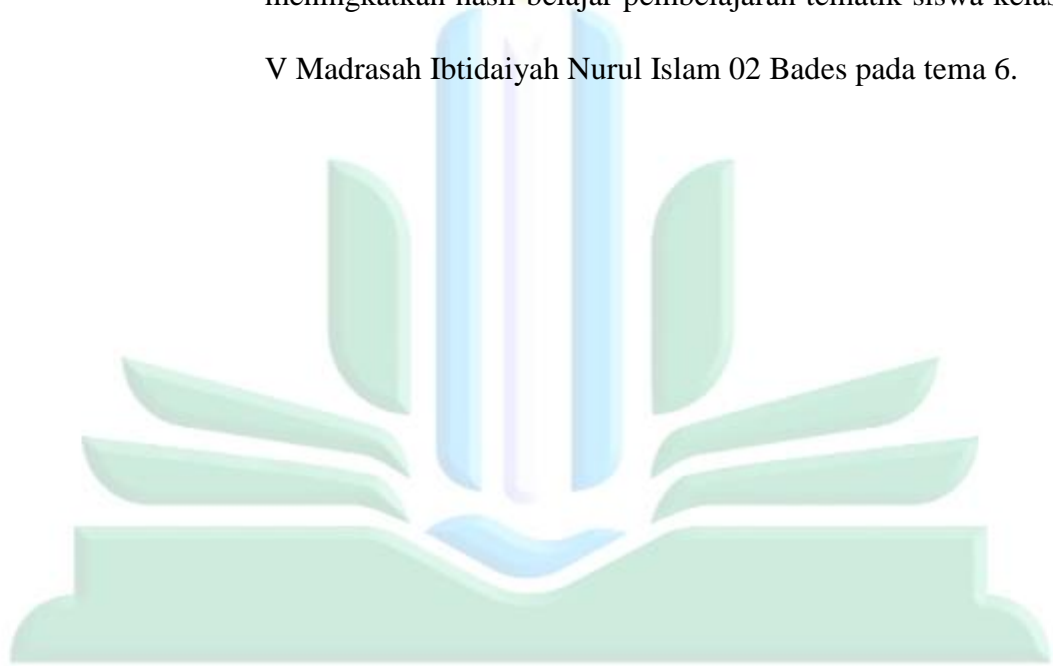
3) Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan mengukur perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan desain eksperimen *one group pretest-posttest design* yang dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan (*before-after*). Penggunaan desain dimaksudkan untuk mengetahui hasil perlakuan dengan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi dan sesudah diberi perlakuan.

Selanjutnya, peneliti menghitung perbandingan hasil belajar peserta didik baik sebelum maupun sesudah menggunakan media Reading and Listening. Uji test (*paired samples test*) ini dilakukan melalui aplikasi software SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 5%. Setelah diketahui hasil uji beda, maka dapat membuktikan hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

Ha: Media Pembelajaran Reading and Listening dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades pada tema 6.

Ho: Media Pembelajaran Reading and Listening tidak dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades pada tema 6.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penyajian hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening melalui platform blogging pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang terdiri atas prosedur pengembangan, tingkat kelayakan media pembelajaran dan efektivitas hasil uji lapangan. Data-data yang didapatkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Pemerolehan data kuantitatif dilakukan melalui pemberian angket penilaian menggunakan skala likert, sedangkan data kualitatif melalui pemberian nilai tambahan berupa komentar dan saran perbaikan.

Setelah memperoleh penilaian, selanjutnya peneliti merevisi media sesuai saran dari para validator sampai produk yang dikembangkan benar-benar layak untuk diuji cobakan. Setelah perbaikan dilakukan selanjutnya peneliti melakukan tahap uji coba media di lapangan yakni kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Berikut ini merupakan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pengembangan media:

A. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Reading and Listening

Prosedur pengembangan media ini mengadaptasi pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Berikut adalah pemaparan secara komplit mengenai bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran Reading and Listening:

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis beberapa kebutuhan untuk pengembangan media Reading and Listening. Tahapan ini sama dengan tahapan pencarian informasi tentang segala sesuatu yang terjadi di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 10 Nopember 2020. Adapun hasil dari tahap ini, yaitu:

a. Analisis lapangan

Hasil dari analisis lapangan, peneliti memperoleh beberapa hal, yaitu:

1) Waktu pembelajaran.

Waktu kegiatan belajar mengajar sangat terbatas. Pada saat peneliti melakukan wawancara pada bulan Nopember 2020 kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades dilakukan secara daring, namun hal tersebut tidak berlangsung lama, sehingga dilakukan pembelajaran luring.

“Saat awal pandemi, madrasah memang menerapkan pembelajaran daring, namun banyak dari orang tua bahkan guru kelas mengeluh, sebab ini sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik saat belajar, karena menggunakan handphone. Sehingga pihak madrasah memutuskan pembelajaran luring yang dilakukan di luar sekolah, seperti mushollah atau tempat TPQ, waktu pembelajaran juga tidak seperti biasanya, lebih singkat hanya dua jam sehari di mulai dari jam 8-10.”⁵¹

⁵¹ Mufarrihah Nur Jamilah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 10 Nopember 2020.

Hal tersebut mengakibatkan penyampaian materi yang tidak merata, peserta didik menjadi kurang memahami materi sebab waktu kegiatan belajar mengajar yang terbatas sehingga hasil belajar menurun.

2) Mengenai media pembelajaran yang diterapkan pendidik.

Ketika observasi, peneliti mendapati jumlah siswa kelas 5 sebanyak 38 anak, hal ini seringkali membuat pembelajaran menjadi tidak kondusif terutama pada saat jam siang. Peneliti juga melihat kegiatan pembelajaran cenderung monoton, pembelajaran hanya berpusat pada guru, tidak ada media, permainan atau sesuatu yang bisa menarik semangat belajar siswa. Biasanya media yang digunakan hanya berupa gambar maupun video dan itupun sangat jarang diterapkan. Sehingga tidak sedikit siswa yang merasa jenuh dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

“Kadang saya merasa jenuh karena guru hanya menjelaskan saja, tugasnya banyak, hanya mengerjakan soal saja, tidak pernah ada permainan.”⁵²

“Terkadang menggunakan media gambar, seperti ppt. kalau daring menggunakan whatsapp dan disuruh mengerjakan tugas.”⁵³

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pendidik memang jarang sekali menggunakan media pembelajaran, menurut ibu Mufarrihah Nur Jamilah, S.Pd. selaku guru kelas V mengungkapkan bahwa penerapan game ataupun media di kelas

⁵² Ilma Zahira Balqis, diwawancarai oleh Penulis, 10 Nopember 2020.

⁵³ Nur Laili Murtafi'ah, diwawancarai oleh Penulis, 10 Nopember 2020.

memang jarang dilakukan, menurut beliau hal tersebut dapat menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi, karena membutuhkan persiapan yang matang seperti konsep materinya, membagi kelompok, konsep permainan dan sebagainya, jadi untuk mengatasi kebosanan siswa biasanya beliau memberikan kebebasan kepada mereka untuk istirahat sejenak seperti makan di dalam kelas.

- 3) Peserta didik mengalami kesulitan belajar, terutama ketika mereka sedang belajar secara mandiri (belajar sendiri) yang berdampak pada sulitnya memahami materi. Hal ini sering terjadi terutama pada siswa yang belajarnya tidak didampingi oleh siapapun. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa terkadang mereka mengalami kesulitan ketika mempelajari materi saat berada di rumah. Sehingga ketika akan menghadapi ujian sekolah ataupun untuk menyelesaikan tugas mereka kesulitan mengerjakannya, sebab tidak paham dengan materi yang sedang dipelajari.
- 4) Menganalisis kegunaan media *e-learning* madrasah, *e-learning* yang digunakan berupa LMS (*learning management system*) kegunaanya hanya untuk evaluasi belajar siswa. Saat pembelajaran daring, madrasah menggunakan LMS hanya untuk evaluasi saja, bukan sebagai media untuk belajar siswa. Media yang digunakan ketika pembelajaran daring adalah whatsapp dan google class room.

b. Analisis kurikulum

Melalui kegiatan menganalisis kurikulum, peneliti mengkaji tentang apa saja kompetensi yang ingin dicapai pada suatu pembelajaran karena tidak semua kompetensi dapat dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran berbasis web blog. Jadi tujuan peneliti menganalisis kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades adalah agar media pembelajaran ini sesuai dengan kurikulum madrasah dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Jadi kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades adalah kurikulum 2013. Berikut ini pemetaan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar tema 6 kelas V:

Tabel 4.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tema 6 Kelas V

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.	PPKn 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menunjukkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	PPKn 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia

<p>kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>IPA 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>IPS 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>SBdP 3.1 Memahami gambar cerita. 3.2 Memahami tangga nada. 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.</p>
<p>4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak keratif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dengan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.</p>	<p>PPKn 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Bahasa Indonesia 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>IPA 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p> <p>IPS 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>SBdP</p>

	4.1 Membuat gambar cerita 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.
--	---

c. Analisis karakteristik peserta didik

Pembuatan media Reading and Listening juga melibatkan bagaimana karakteristik siswa, karena tujuan diadakannya pengembangan media ini adalah memudahkan siswa untuk belajar. Adapun karakteristik yang maksud adalah perkembangan kognitif, gaya belajar, dan minat belajar peserta didik.

1) **Perkembangan kognitif.** Tingkat perkembangan kognitif peserta didik akan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran. Umumnya perkembangan kognitif pada anak usia 7-12 tahun yaitu tingkat SD/MI tergolong pada tahap operasional kongkrit. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SD/MI khususnya kelas lima sudah mulai bisa untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Dari sini peneliti dapat memastikan bahwa penggunaan media berbasis weblog dapat diterapkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades.

2) **Gaya belajar.** Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda.

Terdapat 3 macam gaya belajar yakni visual, auditorif, dan kinestetik. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades pada tanggal 10 Nopember 2020. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa

siswa kelas V cenderung belajar dengan cara membaca sambil mendengarkan, bahkan ketika mengulang materi yang telah dipelajari di sekolah seringkali siswa kesulitan memahami maksud dari materi tersebut. Jadi kaitannya dengan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening adalah membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang akan mereka pelajari karena di dalam media pembelajaran ini materi disediakan dalam bentuk teks maupun audio.

- 3) **Minat belajar.** Minat belajar merupakan bagian terpenting dalam keterlaksanaan pembelajaran. Minat belajar yang dimaksud adalah bagaimana ketertarikan siswa terhadap apa yang mereka pelajari. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan minat belajar dalam diri siswa. Kaitannya dengan penjelasan tersebut media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat memicu adanya peningkatan minat belajar pada siswa. Dengan demikian peneliti diharapkan mengembangkan media semenarik mungkin agar dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil wawancara mengenai minat belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades kebanyakan mereka sering merasa bosan, sebab guru hanya menjelaskan saja. Jadi peneliti akan menambahkan sebuah menu di mana siswa tidak merasa bosan ketika belajar.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa menganalisis beberapa karakteristik peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses pengembangan media pembelajaran Reading and Listening agar media tersebut dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

d. Analisis materi

Setelah menganalisis karakter peserta didik, selanjutnya peneliti menentukan materi yang dilakukan dengan cara memilih, mencari, mengumpulkan dan mengidentifikasi apa saja materi yang akan diajarkan. Peneliti telah menetapkan materi untuk media pembelajaran ini yakni: Tema 6 Panas dan Perpindahannya kelas 5. Hal tersebut telah peneliti diskusikan bersama dengan guru kelas V. Materi tematik yang diterapkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades lebih dispesifikasikan per-mata pelajaran, sebab menurut guru kelas siswa lebih memahami materi yang dikemas secara lebih khusus. Berikut rinciannya:

Tabel 4.2
Rincian Mata Pelajaran Tema 6 Panas dan Perpindahannya

Subtema	Pembelajaran	Mata Pelajaran
Subtema 1 Suhu dan Kalor	1	Bahasa Indonesia IPA
	2	Bahasa Indonesia IPA SBDP
	3	Bahasa Indonesia IPS PPKn
	4	Bahasa Indonesia IPS PPKn
	5	Bahasa Indonesia IPA

		SBDP
	6	Bahasa Indonesia PPKn SBDP
Subtema 2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita	1	Bahasa Indonesia IPA
	2	Bahasa Indonesia IPA SBDP
	3	Bahasa Indonesia IPS PPKn
	4	Bahasa Indonesia IPS PPKn
	5	Bahasa Indonesia IPA SBDP
	6	Bahasa Indonesia PPKn SBDP
Subtema 3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan	1	Bahasa Indonesia IPA
	2	Bahasa Indonesia IPA SBDP
	3	Bahasa Indonesia IPS PPKn
	4	Bahasa Indonesia IPS PPKn
	5	Bahasa Indonesia IPA SBDP
	6	Bahasa Indonesia PPKn SBDP

Tabel tersebut menunjukkan bahwa materi tema 6 kelas V terdiri atas lima mata pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP.

Berbekal hasil analisis tersebut, kemudian peneliti melakukan tahapan selanjutnya yakni tahap desain media pembelajaran Reading and Listening.

2. Tahap Desain (*Design*)

Setelah melakukan analisis kebutuhan pengembangan produk, kemudian peneliti merancang desain media pembelajaran Reading and Listening sesuai dengan hasil analisis kebutuhan siswa. Peneliti membuat rancangan pembuatan media pembelajaran Reading and Listening sesuai dengan spesifikasi produk dan hasil analisis sebelumnya. Jadi pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal untuk membuat media pembelajaran.

a. Merancang materi dan soal evaluasi belajar

Pertama peneliti menyusun materi beserta soal evaluasi belajar. Bahan ajar yang digunakan untuk penyusunan materi dan soal menggunakan LKS siswa kelas V, buku guru, dan materi baik dari internet maupun youtube.

b. Membuat desain media pembelajaran Reading and Listening.

Membuat desain media berarti merancang seperti apa media yang akan dibuat. Jadi peneliti membuat rancangan desain media seperti tata letak menu website beserta isi dari media tersebut seperti konsep desain materi dengan menggunakan flip book, konsep soal dengan menggunakan google form, konsep game dan lain-lain. Untuk rancangan desain media Reading and Listening dapat dilihat pada gambar 1.1

c. Membuat draft penelitian.

Draft penelitian berisi konsep kegiatan penelitian yang terdiri atas jadwal pelaksanaan penelitian dan alur kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar penelitian bisa terealisasikan dengan baik sesuai pada waktu yang telah ditentukan. Kegiatan penelitian ini berlangsung selama 15 hari. Untuk tempat pelaksanaannya berada di dalam kelas yaitu kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Berikut merupakan jadwal kegiatan penelitian beserta alur kegiatan belajar mengajar.

Prosedur Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades

1. Meminta surat izin penelitian di fakultas
2. Memberikan surat izin penelitian ke sekolah
3. Mendatangi guru kelas, membicarakan jadwal penelitian
4. Uji coba kelompok (10 siswa)
5. Melakukan penelitian
 - Perkenalan dan simulasi penggunaan media pembelajaran.
 - Kegiatan pembelajaran satu subtema.
 - Pemberian soal pre-test, kegiatan belajar, post-test (butir soal).
 - Pembelajaran ke 3 siswa membawa HP untuk akses media Reading and Listening
 - Pertemuan 7: test hasil belajar (sebelumnya siswa diminta belajar menggunakan blog dan difoto lalu dikirim ke peneliti).
 - Pemberian angket validasi untuk siswa.
6. Meminta surat bukti telah melaksanakan penelitian disekolah.

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Alokasi waktu
1.	Senin, 03 Januari 2022	Memberikan surat izin penelitian	Kepala sekolah	Kondisional
2.	Senin, 10 Januari 2021	Konsultasi penelitian	Guru kelas V	Kondisional

3.	Selasa, 11 Januari 2022	Uji media kelompok kecil	10 siswa kelas V	1 jam
4.	Rabu, 12 Januari 2022	Simulasi media, KBM ke 1, pemberian pre test	Siswa kelas V	90 mnt
5.	Selasa, 18 Januari 2022	Pembelajaran dengan menggunakan media di kelas	Siswa kelas V	90 mnt
6.	Rabu, 19 Januari 2022	Siswa menggunakan media di kelas	Siswa kelas V	90 mnt
7.	Senin, 24 Januari 2022	Evaluasi akhir (post test) + pemberian angket validasi	Siswa kelas V	90 mnt
8.	Selasa, 25 Januari 2022	Permohonan surat telah melaksanakan penelitian	Kepala Sekolah	Kondisional

Tabel 4.4
Aktivitas Pembelajaran

Subtema 1 Pembelajaran ke-	Mata Pelajaran	Aktivitas Pembelajaran
1	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • IPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal teks eksplanasi. • Cara meringkas teks. • Cara menemukan kata kunci. • Mengenal sumber energi panas. • Perubahan wujud benda menjadi cair akibat pengaruh sumber energi panas.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • IPA • SBdP 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara membuat kesimpulan. • Cara menentukan gagasan pokok. • Mengenal Perbedaan suhu dan kalor. • Mengenal perbedaan suhu dan kalor. • Pengaruh kalor terhadap wujud benda.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tangga anada dan jenis-jenisnya.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • IPS • PPKn 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali apa itu kesimpulan. • Mengenal bentuk dan hasil interaksi antara manusia dengan lingkungan alam. • Cara menjaga lingkungan alam. • Mengenal hak sebagai warga dan pelajar.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • IPS • PPKn 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal teks fiksi dan non fiksi. • Membaca teks yang berjudul dampak negative interaksi manusia dengan lingkungan. • Contoh membuat diagram bacaan. • Mengenal pengaruh interaksi manusia dengan lingkungan alam dan cara menjaganya. • Mengenal hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.
5	<ul style="list-style-type: none"> • IPA • Bahasa Indonesia • SBdP 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pemuain dan penyusutan. • Langkah-langkah menyajikan kembali informasi. • Membaca teks • Contoh menemukan inti bacaan setiap paragraf. • Mengingat kembali jenis tangga nada pentatonis. • Menyanyikan lagu daerah.
6	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • PPKn • SBdP 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan yang berjudul Tanggung jawab Warga Negara. • Contoh menulis informasi dalam bentuk tabel dan membuat kesimpulan. • Mengenal tanggung jawab sebagai warga.

		• Memahami makna lagu daerah.
--	--	-------------------------------

d. Penentuan validator dan penyusunan instrumen penelitian.

Selanjutnya peneliti menentukan siapa yang menjadi validator media pembelajaran Reading and Listening baik itu ahli desain, materi dan pembelajaran tematik. Penentuan validator harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penentuan ini juga diarahkan oleh dosen pembimbing peneliti yaitu Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. Selain itu, peneliti juga menyusun instrument penelitian yaitu angket validasi desain media, materi, pembelajaran tematik dan angket respon peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan berarti mengembangkan produk yang akan dibuat. Di tahap ini peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening secara lengkap sesuai dengan rancangan yang dibuat.

Berikut merupakan prosedur pengembangan media Reading and Listening:

- a. Pembuatan akun blogspot. Karena media pembelajaran yang dibuat menggunakan platform blogging. Untuk membuat akun blogspot peneliti mengunjungi halaman blogspot kemudian sign-in dengan menggunakan akun g-mail. Selanjutnya peneliti memberikan nama untuk blogspot tersebut.

Gambar 4.1
Membuat halaman blogspot

- b. Peneliti mendesain dan mengatur halaman blogspot sesuai dengan rancangan (pada tahapan desain).

Selanjutnya peneliti mengatur template blogspot, tata letak blogspot, judul blogspot dan pengaturan font seperti pemilihan warna dan ukuran, menentukan menu apa saja yang akan dimunculkan pada website ini.

- c. Mendesain materi dalam bentuk flip book dan audio.

Sebelumnya peneliti hanya menyajikan materi dalam bentuk teks dengan minimnya animasi seperti website pada umumnya, namun setelah memperoleh revisi perbaikan desain media, maka peneliti mengubahnya menjadi flipbook seperti buku elektronik, sebab flipbook bisa ditampilkan di halaman website. Sebelum berlanjut ke flipbook, pertama materi disajikan dalam bentuk power point, kemudian dikonversikan ke format pdf dengan begitu materi bisa diubah menjadi flipbook melalui <https://fliphtml5.com/>. Sedangkan audionya peneliti

menggunakan alat pendukung yaitu www.vocaroo.com. Vocaroo sendiri merupakan portal perekam suara secara online, vocaroo dapat membantu mengunggah audio ke halaman website.

d. Pembuatan soal, game, dan group.

Untuk pembuatan soal peneliti menggunakan google form. Kemudian pembuatan game peneliti menggunakan youtube untuk game video sedangkan game lainnya menggunakan portal game online yaitu wordwall dan educandy. Selanjutnya pembuatan group kelas menggunakan whatsapp sebab rata-rata pengguna memiliki akun whatsapp.

e. Peneliti mengupload atau mengunggah semua bahan yang telah dipersiapkan ke dalam platform blogging.

Bahan-bahan yang telah dipersiapkan seperti materi, soal, game dan menu lainnya kemudian peneliti *upload* ke dalam website.

f. Kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap media tersebut untuk mengetahui kelengkapan isi dari media, apakah masih ada kekurangan dalam media Reading and Listening.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Selanjutnya pada tahap implementasi terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap uji kevalidan media yang dilakukan oleh validator, uji kelompok dan uji lapangan.

a. Uji Ahli (Validator media pembelajaran)

Validasi media kepada ahli desain, ahli materi dan guru pembelajaran tematik digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Peneliti akan memberikan angket yang telah disiapkan untuk validitas media agar peneliti dapat diketahui kelayakan media tersebut untuk diuji coba lapangan atau masih perlu adanya perbaikan. Dalam pengisian angket tim ahli memberikan penilaian berupa perskoran, saran atau komentar, apakah ada yang perlu dibenarkan baik dari segi desain media maupun rancangan materi.

Tahap ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan diterapkannya media pembelajaran kepada sasaran pengguna sesuai dengan standar dan kebutuhan pengguna.

b. Uji Kelompok

Uji kelompok sebagai uji coba pertama media pembelajaran di lapangan yang terdiri atas 10 dari 38 siswa untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keefektian media sebelum benar-benar diterapkan di kelas. Pada uji kelompok peneliti meminta setiap siswa membawa handphone untuk menggunakan media tersebut, kemudian peneliti juga meminta siswa mempelajari materi dengan menggunakan media. Di tahap ini juga peneliti memberi angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran Reading and Listening.

c. Uji Lapangan

Setelah hasil uji kelompok dinyatakan efektif, dan medapat respon baik maka media dapat diterapkan pada responden yang jumlahnya lebih banyak. Uji lapangan ini terdiri atas 38 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades.

Selama tahap ini, peneliti perlu mempersiapkan kondisi pengguna media, tempat dan peralatan yang dibutuhkan selama penerapan media pembelajaran berlangsung seperti LCD, proyektor, sound system, laptop, dan juga memperhatikan jadwal kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya.

Sebelum media ini diuji cobakan, pertama peneliti melakukan kegiatan pre-test materi seputar subtema 1 untuk melihat bagaimana pemahaman awal siswa kelas lima sebelum menggunakan media ini. Setelah pre test peneliti melakukan simulasi penggunaan media pembelajaran Reading and Listening agar peserta didik dapat menggunakannya dengan baik. Selama simulasi ini peneliti memperkenalkan apa itu website, apa saja yang ada di halaman website, fungsi website, bagaimana cara menulis alamat website dan apa yang diperlukan untuk menggunakan website sehingga peserta didik dapat mengenal website dengan baik. Setelah memperkenalkan kegunaan website selanjutnya peneliti memperkenalkan sekaligus mempraktikkan penggunaan media pembelajaran Reading and Listening. Kemudian,

peneliti meminta peserta didik untuk praktik menggunakan media ini satu persatu.

Untuk kegiatan berikutnya peneliti menggunakan media ini untuk kegiatan belajar di kelas. Selama kegiatan ini berlangsung peneliti mendapati respon peserta didik yang sangat baik terhadap media ini. Banyak diantara mereka yang memperhatikan dan aktif bertanya apa yang belum dipahami. Sebelum berlanjut ke tahap evaluasi, peneliti meminta peserta didik untuk belajar di rumah dengan menggunakan media ini.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bisa dilakukan untuk menganalisis hasil dari setiap tahapan pengembangan media agar dapat diketahui tingkat kelayakan dan keefektifan media pembelajaran tersebut, apakah masih memerlukan perbaikan kembali hingga media tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun pada penelitian ini tahap evaluasi digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa baik itu sebelum menggunakan media pembelajaran maupun sesudah menggunakan media. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket validitas media dan instrument penilaian hasil belajar siswa (soal) yang berfungsi untuk melihat respon siswa terhadap media pembelajaran Reading and Listening serta dapat diketahui apa saja kekurangan dan kendala selama media pembelajaran diterapkan.

B. Kelayakan Media Pembelajaran Reading and Listening

1. Penilaian Desain Media

Uji kevalidan ahli desain media pembelajaran peneliti percayakan kepada bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN KH Achmad Siddiq Jember. Penilaian dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 11 September 2021 dan 14 Desember 2021. Berikut penyajian data validasi desain media pembelajaran Reading and Listening:

a. Penyajian dan Analisis Data Kuantitatif

Hasil penilaian desain media pada tahap pertama mencapai nilai 66,6% hasil tersebut termasuk dalam kategori valid (lihat tabel 3.2 persentase kelayakan media). Namun ada beberapa poin yang mengharuskan dilakukannya revisi produk. Kemudian hasil penilaian ke dua desain media Pembelajaran Reading and Listening yakni sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Desain Media Pembelajaran Reading and Listening

No	Pertanyaan	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Tampilan cover	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2	Ukuran huruf sesuai dengan siswa kelas V	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Jenis huruf sesuai dengan kelas V	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Ketepatan pemilihan warna pada teks	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

5	Ketepatan pemilihan warna pada background	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Kualitas gambar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan petunjuk penggunaan media Reading and Listening	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8	Kejelasan suara	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Sistematika tata letak pada menu blog	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	Navigasi (menu-menu) pada blog	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11	Daya dukung materi (berupa gambar atau video)	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12	Tampilan pada media Reading and Listening menarik	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
13	Kemudahan penggunaan media	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14	Efisiensi penggunaan media	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
15	Kesesuaian media untuk siswa kelas V	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya peneliti menghitung persentase data tersebut agar dapat diketahui seberapa besar tingkat kemenarikan media pembelajaran Reading and Listening. Data tersebut kemudian dikonverensikan dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

Σx = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

Σxi = Jumlah skor ideal dalam satu item

Maka dapat diketahui:

$$P = \frac{4 + 5 + 4 + 4 + 5 + 4 + 4 + 5 + 4 + 5 + 4 + 4 + 5 + 4 + 5}{5 \times 15} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{75} \times 100$$

$$P = 88\%$$

Hasil persentase validasi desain media pembelajaran sebesar 88% dengan demikian dapat diartikan bahwa desain media pembelajaran Reading and Listening tergolong sangat valid atau sangat menarik. Hal ini dapat disesuaikan pada tabel 3.2 mengenai kualifikasi persentase kelayakan produk bahwasannya produk yang memiliki presentase sebesar 81-100% memiliki kualifikasi sangat layak digunakan tanpa revisi. Berikut adalah penjelasan secara lebih rinci mengenai kualitas desain media pembelajaran Reading and Listening:

- 1) Tampilan cover mencapai 80% berarti desain cover media ini menarik.
- 2) Ukuran huruf mencapai 100% berarti ukuran huruf sangat sesuai untuk kelas V SD/MI.
- 3) Jenis huruf mencapai 80% berarti jenis huruf pada media ini tepat untuk kelas V SD/MI.

- 4) Ketepatan pemilihan warna teks mencapai 80% berarti warna teks pada media ini sudah sesuai. Artinya pemilihan warna untuk teks sudah baik, tidak transparan ataupun mencolok.
- 5) Ketepatan pemilihan warna background mencapai 100% berarti pemilihan warna background pada media ini sangat baik.
- 6) Kualitas gambar mencapai 80% berarti kualitas gambar pada media ini sudah bagus. Artinya gambar tidak buram.
- 7) Kejelasan petunjuk penggunaan mencapai 80% berarti petunjuk penggunaan media dapat terbaca dan mudah untuk dipahami.
- 8) Kejelasan suara mencapai 100% berarti rekaman suara pada media ini dapat didengarkan dengan sangat jelas.
- 9) Sistematika tata letak pada menu blog mencapai 80% berarti peletakan menu-menu blog tertata dengan baik. Sehingga mudah untuk dicari.
- 10) Navigasi (menu-menu) pada blog mencapai 100% berarti ketersediaan menu-menu blog sangat baik. Tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit.
- 11) Daya dukung materi (gambar atau video) mencapai 80% berarti penambahan gambar atau video pada materi sudah baik.
- 12) Tampilan pada media Reading and Listening mencapai 80% berarti tampilan media ini sudah menarik.
- 13) Kemudahan penggunaan media mencapai 100% berarti media ini sangat mudah untuk digunakan.

14) Efisiensi penggunaan media mencapai 80% berarti media ini memiliki daya guna yang baik.

15) Kesesuaian media untuk siswa kelas V mencapai 100% berarti media ini sangat sesuai untuk diterapkan di kelas V.

b. Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

Data ini didapatkan dengan melalui pemberian komentar dan saran perbaikan oleh ahli desain media. Berikut merupakan penyajian data kualitatif oleh desain media pembelajaran:

Tabel 4.6
Kritik dan saran ahli desain media terhadap media Reading and Listening

Validator	Kritik dan saran
Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Animasi diperbanyak karena karakteristik anak kelas V malas jika hanya didominasi tekstual saja. 2. Setiap pembelajaran munculkan 5M sesuai pendekatan saintifik. 3. Kualitas suara/penjelasan banyak yg pecah karena microphone terlalu dekat atau kualitasnya kurang baik. 4. Video game sebaiknya dibuat public supaya ada masukkan juga bagi pengguna lain.

Perbaikan produk dilakukan dengan mengikuti saran dari ahli desain media yaitu bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I sesuai dengan tabel.

Adapun poin yang perlu diperbaiki yaitu:

- 1) Menambah animasi berupa gambar.
- 2) Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.
- 3) Perbaikan terhadap rekaman suara.
- 4) Mengubah privasi video youtube menjadi publik.

c. Revisi Produk

Hasil penilaian pertama desain media terdapat beberapa bagian yang harus diperbaiki. Setelah dilakukannya perbaikan media persentase pada penilaian ke dua mencapai 88%. Sehingga media dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan. Jadi media Reading and Listening apat diuji cobakan di lapangan. Berikut adalah bagian-bagian media sebelum dan sesudah direvisi.

Tabel 4.7
Revisi desain media pembelajaran Reading and Listening

No	Bagian yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Menambah animasi berupa gambar		
2	Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, mengkomunikasikan).	 (tidak ada 5 M)	 (terdapat 5 M)

3.	Perbaiki rekaman suara	 <p>Rekaman suara pecah-pecah</p>	 <p>Rekaman suara tidak pecah-pecah</p>
4.	Mengubah privasi video youtube menjadi publik		
5.	Tampilan cover		

2. Penilaian Materi Tematik

Uji kevalidan ahli materi media pembelajaran oleh bapak Dr. Hartono, M.Pd. sebagai ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN KH Achmad Siddiq Jember. Pemberian penilaian dilakukan sebanyak 2 kali pada tanggal 13 September 2021 dan 15 Desember 2021. Berikut penyajian data validasi materi tematik pada media pembelajaran Reading and Listening:

a. Penyajian dan Analisis Data Kuantitatif

Hasil penilaian materi tematik pada tahap pertama mencapai persentase sebesar 76% termasuk dalam kategori valid (lihat tabel 3.2 persentase kelayakan media). Meskipun demikian ada beberapa bagian

yang masih membutuhkan perbaikan. Setelah dilakukannya perbaikan, maka dilakukan penilaian kedua dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Validasi Materi pada Media Pembelajaran
Reading and Listening

No	Pertanyaan	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Relevansi materi dengan kompetensi dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Sistematika penyajian materi	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3	Ketepatan materi pada media Reading and Listening	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Kejelasan uraian materi (teks)	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Kejelasan penyampaian materi berupa rekaman suara	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Kecukupan pemberian evaluasi pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7	Kesesuaian penyajian soal dengan materi	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8	Kejelasan penggunaan bahasa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Gambar atau video sesuai dengan materi	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	Relevansi media dengan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan data tersebut selanjutnya peneliti menghitung persentase data tersebut untuk mengetahui tingkat kevalidan materi pada media pembelajaran Reading and Listening. Data tersebut kemudian dikonverensikan ke dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

Σx = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

Σxi = Jumlah skor ideal dalam satu item

Maka dapat diketahui:

$$P = \frac{5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 4 + 5 + 4 + 5}{5 \times 15} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100$$

$$P = 92\%$$

Hasil persentase validasi materi tematik pada media pembelajaran sebesar 92% hal tersebut menunjukkan bahwa materi tematik pada media pembelajaran Reading and Listening tergolong valid. Sesuai pada tabel 3.2 mengenai kualifikasi persentase kelayakan produk bahwasannya produk yang memiliki persentase sebesar 81-100% memiliki kualifikasi sangat layak digunakan tanpa revisi. Berikut adalah penjelasan secara lebih rinci mengenai kualitas materi pada media pembelajaran Reading and Listening:

- 1) Relevansi materi dengan kompetensi dasar mencapai 100% berarti materi pada media sangat sesuai dengan kompetensi dasar.
- 2) Sistematika penyajian materi mencapai 80% berarti penyajian materi tertata dengan baik.

- 3) Ketepatan materi pada media Reading and Listening mencapai 100% berarti materi pada media ini sudah sangat tepat dengan tema yang berlaku.
- 4) Kejelasan uraian materi (teks) mencapai 100% berarti penguraian materi pada media ini sangat jelas.
- 5) Kejelasan penyampaian materi berupa rekaman suara mencapai 100% berarti penjelasan materi dapat didengar dengan sangat jelas.
- 6) Kecukupan pemberian evaluasi pembelajaran mencapai 80% berarti ketersediaan evaluasi belajar sudah baik. Tidak kurang dan tidak terlalu banyak.
- 7) Kesesuaian penyajian soal dengan materi mencapai 80% berarti soal pada media sesuai dengan materi yang ada.
- 8) Kejelasan penggunaan bahasa mencapai 100% berarti bahasa yang digunakan pada media ini terutama pada materi sangat baik.
- 9) Gambar atau video sesuai dengan materi mencapai 80% berarti sudah sesuai dengan materi yang ada. Artinya tidak keluar dari pembahasan.
- 10) Relevansi media dengan materi mencapai 100% berarti media ini sangat sesuai dengan materi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

Pemerolehan data kualitatif melalui pemberian komentar dan saran perbaikan oleh ahli materi tematik. Berikut merupakan penyajian data kualitatif oleh ahli materi pada media pembelajaran:

Tabel 4.9
Kritik dan saran ahli materi terhadap media Pembelajaran Reading and Listening

Validator	Kritik dan saran
Dr. Hartono, M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten diarahkan pada pengembangan jangan copy paste. 2. Penjelasan materi disederhanakan. 3. Sasaran capaian pembelajaran harus jelas dan dapat diukur melalui evaluasi

Perbaikan produk dilakukan dengan mengikuti saran dari ahli materi media pembelajaran yaitu bapak Dr. Hartono, M.Pd. sesuai dengan tabel. Adapun poin yang perlu diperbaiki yaitu:




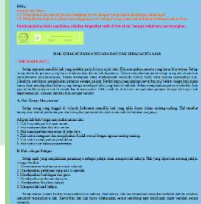


- 1) Perlu adanya pengembangan lebih lanjut mengenai materi, tidak harus copy paste pada buku acuan.
- 2) Penjelasan materi lebih disederhanakan.
- 3) Sasaran capaian pembelajaran harus jelas dan dapat diukur melalui evaluasi.

c. Revisi

Hasil penilaian pertama materi media terdapat beberapa bagian yang harus diperbaiki. Setelah dilakukannya perbaikan media persentase pada penilaian ke dua mencapai 92%. Sehingga media dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan. Jadi media Reading and

Listening dapat diuji cobakan di lapangan. Berikut adalah bagian-bagian media yang sebelum dan sesudah direvisi.

Tabel 4.10
Revisi materi pada media pembelajaran Reading and Listening

No.	Bagian yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Pengembangan materi dan penjelasan materi lebih disederhanakan	 <p>(Materi terlalu panjang)</p>	 <p>(Materi lebih ringkas dan diperjelas)</p>
2.	Sasaran capaian pembelajaran harus jelas dan dapat diukur melalui evaluasi.	 	 

3. Penilaian Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Reading and Listening

Uji kevalidan pembelajaran tematik menggunakan media Reading and Listening dilakukan pada tanggal 25 September 2021 oleh Ibu Mufarrihah Nur Jamilah, S.Pd. selaku guru kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Berikut penyajian data validasi pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran Reading and Listening:

a. Penyajian dan Analisis Data Kuantitatif

Penyajian data kuantitatif oleh guru pembelajaran tematik pada media Reading and Listening dapat dilihat pada tabel 4.11 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Validasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Reading and Listening

No	Pertanyaan	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Relevansi media dengan materi (Tema 6 kelas 5)	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Relevansi isi materi dengan kompetensi dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Memudahkan guru dalam mengajar (dari rumah)	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Membantu guru dalam menyampaikan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

6	Kesesuaian penyajian soal dengan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Media pembelajaran membantu siswa memahami materi	3	5	60	Cukup valid	Tidak Revisi
8	Kemenarikannya media pembelajaran	2	5	40	Kurang Valid	Revisi Sebagian
9	Gambar atau video yang disajikan sesuai dengan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Kebermanfaatan media dalam pembelajaran tematik	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, selanjutnya peneliti menghitung persentase data tersebut untuk mengetahui tingkat kevalidan penggunaan media Reading and Listening terhadap pembelajaran tematik. Data tersebut kemudian dikonverensikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item

Maka dapat diketahui:

$$P = \frac{5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 3 + 2 + 5 + 4}{5 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100$$

P = 86%

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa penilaian penggunaan media Reading and Listening terhadap pembelajaran tematik mencapai 86% dengan demikian dapat diartikan bahwa media Reading and Listening sangat valid atau sangat layak digunakan. Hal ini dapat disesuaikan pada tabel 3.2 mengenai kualifikasi persentase kelayakan produk bahwasanya produk yang memiliki persentase sebesar 81-100% dengan kualifikasi sangat layak digunakan tanpa revisi. Namun ada beberapa poin yang memiliki nilai rendah sehingga mengharuskan untuk dilakukannya perbaikan. Berikut adalah penjelasan secara lebih rinci mengenai penggunaan media pembelajaran Reading and Listening terhadap pembelajaran tematik:

- 1) Relevansi media pembelajaran dengan kurikulum mencapai 100% berarti isi dari media ini sangat sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Relevansi media dengan materi (Tema 6 kelas 5) mencapai 100% berarti isi dari media tidak keluar dari materi yang dibahas.
- 3) Relevansi isi materi dengan kompetensi dasar mencapai 100% berarti materi yang ada di dalam media ini sangat sesuai dengan kompetensi dasar.
- 4) Memudahkan guru dalam mengajar (dari rumah) mencapai 80% berarti media ini memudahkan guru dalam mengajar khususnya dari rumah.

- 5) Membantu guru dalam menyampaikan materi mencapai 100% berarti media ini sangat membantu guru ketika menyampaikan materi.
- 6) Kesesuaian penyajian soal dengan materi mencapai 100% berarti soal yang tersedia di media ini sangat sesuai dengan materi yang dibahas.
- 7) Media pembelajaran membantu siswa memahami materi mencapai 60% berarti media ini cukup membantu siswa dalam memahami materi. **(perlu adanya revisi).**
- 8) Kemenarikan media pembelajaran mencapai 40% berarti media ini kurang menarik perhatian. **(perlu adanya revisi).**
- 9) Gambar atau video yang disajikan sesuai dengan materi mencapai 100% berarti ketersediaan gambar dan video sangat sesuai dengan materi.
- 10) Kebermanfaatan media dalam pembelajaran tematik mencapai 80% berarti media ini dapat dimanfaatkan untuk digunakan pada pembelajaran tematik.

b. Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui pemberian komentar dan saran perbaikan dari guru pembelajaran tematik. Berikut merupakan penyajian data kualitatif oleh guru pembelajaran tematik terhadap media pembelajaran Reading and Listening:

Tabel 4.12
Kritik dan saran guru pembelajaran tematik
terhadap media Reading and Listening

Validator	Kritik dan saran
Mufarrihah Nur Jamilah, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam audio sebaiknya pembelajaran tematik disebutkan mapel. 2. Media yang digunakan sudah menarik, perlu adanya penambahan permainan atau interaksi di media pada siswa yang memunculkan rasa ingin tahu atau lebih memudahkan siswa. Seperti ditampilkan tombol kemudian muncul video apabila benda diberi kalor, ditambahkan emoji atau tokoh yang dapat berubah atau dapat menyampaikan ekspresi (dapat juga dalam bentuk kata-kata).

Berdasarkan kritik dan saran perbaikan tersebut, peneliti melakukan revisi produk sesuai dengan kritik dan saran dari guru pembelajaran tematik yaitu Ibu Mufarrihah Nur Jannah, S.Pd. dengan rincian sebagai berikut:





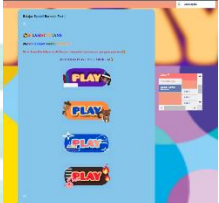
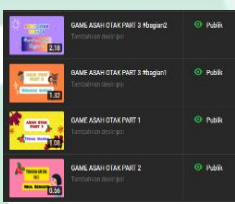


- 1) Menyebutkan mapel tematik pada rekaman.
- 2) Penambahan permainan.
- 3) Ditambahkan emoji atau tokoh yang dapat berubah atau dapat menyampaikan ekspresi (dapat juga dalam bentuk kata-kata).

c. Revisi

Berdasarkan hasil penilaian mengenai pembelajaran tematik, ada beberapa poin yang harus direvisi. Sehingga media menjadi sangat

layak untuk digunakan. Jadi media Reading and Listening dapat diuji cobakan di lapangan. Berikut adalah bagian-bagian media pembelajaran sebelum dan sesudah direvisi:

Tabel 4.13
Revisi pembelajaran tematik pada media pembelajaran Reading and Listening

No	Bagian yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Menyebutkan mapel tematik pada rekaman	 Tidak disebutkan mapel	 Disebutkan mapel
2	Penambahan permainan	 Terdiri dari 5 game  Terdiri dari 3 video game	 Terdiri dari 10 game  Terdiri dari 4 video game
3.	Ditambahkan emoji atau tokoh yang dapat berubah atau dapat menyampaikan ekspresi (dapat juga dalam bentuk kata-kata).	 Hanya berupa teks	 Terdapat penambahan tokoh bergambar

Berdasarkan hasil penilaian dari 3 validator, yakni 88% untuk validasi desain media, 92% untuk validasi materi dan 86% untuk pembelajaran tematik dapat diperoleh rata-rata penilaian untuk media pembelajaran Reading and Listening yaitu mencapai **91%**. Sehingga kesimpulannya adalah media pembelajaran Reading and Listening sangat layak digunakan untuk siswa kelas V.

C. Efektivitas Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Reading and Listening

Sebelum media diimplementasikan ke dalam lapangan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji kelompok dengan tujuan untuk melihat respon awal peserta didik menggunakan media Reading and Listening dari sinilah peneliti akan mengetahui perlu tidaknya melakukan perbaikan media Reading and Listening sebelum benar benar diterapkan di kelas. Berikut adalah penyajian dan analisis data uji coba media:

1. Uji Kelompok

Peneliti mengambil 10 siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades yang dipilih secara acak untuk uji kelompok. Berikut akan dipaparkan hasil penilaian dari uji kelompok:

Tabel 4.14
Hasil penilaian uji kelompok

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Apakah materi dapat didengarkan dengan jelas? (rekaman suara)	10	0
2.	Apakah materi dapat terbaca dengan jelas? (teks)	10	0

3.	Apakah media ini memiliki tampilan yang menarik?	10	0
4.	Apakah kamu menyukai menu-menu pada media ini?	10	0
5.	Apakah media ini dapat membantu mu dalam belajar mandiri?	10	0
6.	Setelah menggunakan media ini, apakah kamu lebih memahami materi yang telah kamu pelajari?	8	2
7.	Apakah kamu dapat menggunakan media ini di mana saja dan kapan saja?	10	0
8.	Apakah media ini membuat mu semangat untuk belajar?	10	0
9.	Apakah media ini praktis (mudah) digunakan?	4	6
10.	Apakah kamu senang menggunakan media ini?	10	0
JUMLAH		92	8

Keterangan:

- a. Pada pertanyaan pertama terdapat 10 siswa yang menjawab “iya”. Berarti audio materi pada media Reading and Listening jelas.
- b. Pada pertanyaan ke-dua terdapat 10 siswa menjawab “iya”. Berarti teks pada media tersebut dapat terbaca dengan jelas.
- c. Pada pertanyaan ke-tiga terdapat 10 siswa menjawab “iya”. Berarti tampilan pada media Reading and Listening menarik.
- d. Pada pertanyaan ke-empat terdapat 10 siswa menjawab “iya”. Berarti siswa menyukai menu-menu yang tersedia pada media Reading and Listening.
- e. Pada pertanyaan ke-lima terdapat 10 siswa menjawab “iya”. Berarti media Reading and Listening dapat membantu mereka ketika belajar mandiri.
- f. Pada pertanyaan ke-enam terdapat 8 siswa menjawab “iya” dan 2 siswa menjawab “tidak”. Berarti ada 8 dari 10 siswa merasa dapat lebih

3	X3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	X4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	X5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	X6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	X7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	X8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
9	X9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	X10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Jumlah		10	10	10	10	10	8	10	10	4	10
Jumlah Keseluruhan		92									
Rata-rata		9,2									

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel tersebut, selanjutnya peneliti akan mengkonversikannya ke dalam rumus berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah rata-rata}}{\text{Jumlah responden}} \times 100$$

$$NA = \frac{9,2}{10} \times 100$$

$$NA = 92\%$$

Jadi, persentase penggunaan media Reading and Listening pada uji kelompok mencapai 92% yang berarti media pembelajaran Reading and Listening sangat layak digunakan untuk pembelajaran tematik.

2. Uji Lapangan

Untuk mengetahui keefektivan media Reading and Listening terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades pada pembelajaran tematik, peneliti melakukan pemberian soal pre test dan post test terhadap peserta didik. Pre test dilaksanakan sebelum peserta didik diberikan perlakuan yaitu sebelum menggunakan media

Reading and Listening. Sedangkan post test dilaksanakan setelah peserta didik diberi perlakuan.

Tujuan pemberian pre test dan post test untuk mengetahui hasil belajar tematik siswa kelas V antara sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut. Hasil dari perbandingan tersebut dapat menentukan seberapa besar pengaruh atau efektivitas media Reading and Listening terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Berikut adalah penyajian dan analisis hasil test peserta didik:

Tabel 4.16
Nilai Pre Test Dan Post Test Tema 6
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades

No.	Nama siswa	Nilai	
		Pre test (X ₁)	Post test (X ₂)
1	Adinda Eka Aprilia	55	70
2	Adinda Risma Nur Aini	70	80
3	Alya Intan Nur Aini	65	75
4	Amelinda Al-farara A.	70	85
5	Amira Nur Habibah	60	60
6	Ana Zahrotul Hayati	70	75
7	Andry Nurrachmah Dwi Putri	75	85
8	Aurora Avrilia Mirza	60	75
9	Citra Kirana Larasati	50	65
10	Devi Khizzatul Masruroh	75	75
11	Elsa Erisandi	65	65
12	Erin Maziatun Nafisah	75	80
13	Ikfi Rojaatul Fadilah	50	70
14	Ilma Zahirah Balqis	80	85
15	Indi Aulia Putri	75	80
16	Khurin Nabilah	65	80
17	Khuzaimah Klafiera	60	30
18	Khusna Azzrilia Nur Aini	60	75
19	Naila Qistuniyatul Jannah	70	80
20	Nailul Karimah	60	75

21	Nazilah Izza Ladzwadiyah	70	75
22	Noer Hafizatul Khasanah	70	75
23	Novimairahma	75	80
24	Nur Kamilah	65	80
25	Nur Laili Murtafi'ah	65	70
26	Rachel aulia Putri	60	30
27	Rindu Tamara Putri	60	80
28	Saina Aisyah Putri	80	90
29	Salsabila Firdausa	80	85
30	Saptya Roudhotul Jannah	55	75
31	Saskiyah Dewi Cahyani	55	75
32	Shoby Mahiroh	80	90
33	Silvi Ismilatul Izza	60	75
34	Sindi Aulia Putri	50	80
35	Syahnaz Azzaila	55	85
36	Yessi Maulida Agustin	60	80
37	Yieska Umidatul Maula	65	75
38	Zaskiya Nur Aliyah	70	85
$\Sigma N = 38$	Jumlah	$\Sigma 2485$	$\Sigma 2850$
	Rata –rata	65	75

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata antara pre test dan post test berbeda yakni 65 (pre test) dan 75 (post test). Hal ini menandakan bahwa ada perbandingan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut.

Agar hasil lebih akurat, kemudian peneliti melakukan analisis uji t *Paired-sample-test* pada aplikasi SPSS versi 26 dengan tingkat kesalahan 5% dan kebenaran 95%. Hal ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini apakah H_a diterima atau H_o diterima. Berikut merupakan langkah-langkah menghitung uji t:

a. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

Ha: Media pembelajaran Reading and Listening dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

Ho: Media pembelajaran Reading and Listening tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

b. Perhitungan menggunakan SPSS

Tabel 4.17
Paired Samples Statistic

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	65,3947	38	8,80583	1,42849
posttest	75,0000	38	12,57410	2,03979

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif terlihat adanya perbedaan rata-rata antara nilai pre test dan post test sebesar 65 dan 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkannya media Reading and Listening hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan.

Tabel 4.18
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-9,60526	11,93346	1,93586	-13,5277	-5,68283	-4,962	37	0,000

Berdasarkan hasil dari *paired samples test* memperoleh signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) artinya nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media Reading and Listening terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 pada pembelajaran tematik.

c. Kesimpulan

H_a : Media pembelajaran Reading and Listening dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades **DITERIMA**.

H_0 : Media pembelajaran Reading and Listening tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades **DITOLAK**.

Semua itu dibuktikan melalui hasil perhitungan uji t yakni nilai signifikansi = 0,000 yang berarti memiliki nilai lebih kecil dari alpha ($< 0,05$) sehingga penggunaan media Reading and Listening dikatakan efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 pada pembelajaran tematik.

Kemudian dilihat dari hasil rata-rata post test dan pre test terdapat perbedaan. Nilai post test lebih besar dari pada pre test sebesar $75 > 65$ artinya media Reading and Listening dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Jadi penggunaan media

pembelajaran Reading and Listening membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pelaksanaan uji coba lapangan berfokus pada subyek penelitian yaitu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades dengan jumlah siswa sebanyak 38. Untuk mengetahui respon siswa peneliti melakukan pemberian angket respon terhadap media pembelajaran. Berikut hasil penilaian dari uji coba lapangan:

Tabel 4.19
Hasil penilaian uji lapangan

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Apakah materi dapat didengarkan dengan jelas? (rekaman suara)	31	7
2.	Apakah materi dapat terbaca dengan jelas? (teks)	38	0
3.	Apakah media ini memiliki tampilan yang menarik?	34	4
4.	Apakah kamu menyukai menu-menu pada media ini?	37	1
5.	Apakah media ini dapat membantu mu dalam belajar mandiri?	36	2
6.	Setelah menggunakan media ini, apakah kamu lebih memahami materi yang telah kamu pelajari?	37	1
7.	Apakah kamu dapat menggunakan media ini di mana saja dan kapan saja?	32	6
8.	Apakah media ini membuat mu semangat untuk belajar?	38	0
9.	Apakah media ini praktis (mudah) digunakan?	34	4
10.	Apakah kamu senang menggunakan media ini?	38	0
JUMLAH		355	25

Keterangan:

- a. Pada pertanyaan pertama terdapat 31 siswa yang menjawab “iya” dan 7 siswa menjawab “tidak”. Berarti sebagian besar siswa mendengar audio materi pada media Reading and Listening dengan jelas sedangkan

sisanya tidak, hal ini dapat terjadi karena perbedaan type handphone yang digunakan oleh siswa, ada yang handphonenya memiliki pengeras suara yang baik ada juga yang tidak.

- b. Pada pertanyaan ke-dua terdapat 38 siswa menjawab “iya”. Berarti teks pada media tersebut dapat terbaca dengan jelas.
- c. Pada pertanyaan ke-tiga terdapat 34 siswa menjawab “iya” dan 4 siswa menjawab “tidak”. Berarti kebanyakan siswa mengatakan bahwa tampilan pada media Reading and Listening menarik.
- d. Pada pertanyaan ke-empat terdapat 37 siswa menjawab “iya” dan 1 siswa menjawab “tidak”. Berarti kebanyakan siswa menyukai menu-menu yang tersedia pada media Reading and Listening.
- e. Pada pertanyaan ke-lima terdapat 36 siswa menjawab “iya” dan 2 siswa menjawab tidak. Berarti kebanyakan siswa mengatakan bahwa media Reading and Listening dapat membantu mereka ketika belajar mandiri.
- f. Pada pertanyaan ke-enam terdapat 37 siswa menjawab “iya” dan 1 siswa menjawab “tidak”. Berarti kebanyakan siswa merasa dapat lebih memahami materi setelah menggunakan media Reading and Listening, sedangkan satu siswa lainnya tidak.
- g. Pada pertanyaan ke-tujuh terdapat 32 siswa menjawab “iya” dan 6 siswa menjawab “tidak”. Berarti kebanyakan siswa dapat menggunakan media Reading and Listening di mana saja dan kapan saja.
- h. Pada pertanyaan ke-delapan terdapat 38 siswa menjawab “iya”. Berarti media Reading and Listening membuat siswa semangat belajar.

11	Elsa Risalatul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Erin Maziatun Nafisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Ikfi Rojaatul Fadilah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Ilma Zahirah Balqis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Indi Aulia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
16	Khurin Nabilah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	Khuzaimah Klafiera	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Khusna Azzrilia Nur Aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Naila Qistuniyatul Jannah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	Nailul Karimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Nazilah Izza Ladzwadiyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	Noer Hafizatul Khasanah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	Novimairahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Nur Kamilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Nur Laili Murtafi'ah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Rachel aulia Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
27	Rindu Tamara Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Saina Aisa Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Salsabila Firdausa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Saptya Roudhotul Jannah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
31	Saskiyah Dewi Cahyani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
32	Shoby Mahiroh	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Silvi Ismilatul Izza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Sindi Aulia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Syahnaz Azzaila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Yessi Maulida Agustin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
37	Yieska Umidatul Maula	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Zaskiya Nur Aliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		31	38	34	37	36	37	32	38	34	38
Jumlah keseluruhan		355									
Rata-Rata		35,5									

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel tersebut, selanjutnya peneliti akan mengkonversikannya ke dalam rumus berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah rata-rata}}{\text{Jumlah responden}} \times 100$$

$$NA = \frac{35.5}{38} \times 100$$

$$NA = 93,4\%$$

Jadi, persentase penggunaan media Reading and Listening pada uji lapangan mencapai 93,4% yang berarti media pembelajaran Reading and Listening sangat layak digunakan untuk pembelajaran tematik.

Berdasarkan penyajian data tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa penggunaan media pembelajaran Reading and Listening dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hal ini telah dibuktikan melalui pelaksanaan pre test dan post test dimana memperoleh perbandingan nilai yang lebih meningkat. Tidak hanya itu respon siswa terhadap media juga sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran Reading and Listening sangat efektif untuk diterapkan pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

BAB V

KAJIAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

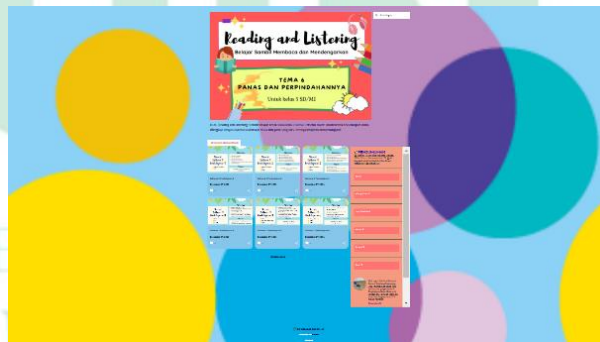
Bab ini akan menguraikan wujud akhir dari media Reading and Listening yakni terdiri atas deskripsi media beserta apa saja kelebihan dan kelemahan dari media ini.

A. Deskripsi Media Pembelajaran Reading and Listening

Perlu diperhatikan bahwa wujud akhir dari media pembelajaran Reading and Listening yang peneliti kembangkan berbentuk website menggunakan platform blogspot, sehingga pengguna perlu mengunjungi link atau alamat website Reading and Listening agar dapat diakses dengan baik. Berikut adalah alamat website dari media pembelajaran Reading and Listening: <https://rdngreal.blogspot.com>

Media pembelajaran yang dihasilkan pada pengembangan ini memiliki beberapa bagian. Berikut adalah wujud dari media pembelajaran ini:

1. Tampilan media Reading and Listening



Gambar 5.1
Tampilan media Reading and Listening versi PC



Gambar 5.2

Tampilan media Reading and Listening versi Seluler

Media Reading and Listening tersedia pada versi PC (laptop atau komputer) dan versi seluler dengan demikian pengguna bisa mengakses media Reading and Listening baik menggunakan laptop maupun handphone sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Cover dan Deskripsi



Gambar 5.3

Tampilan Cover Media Reading and Listening

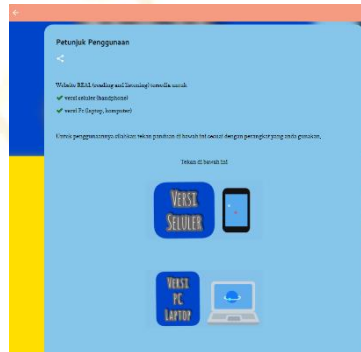
Bagian cover pada media Reading and Listening memuat judul media yakni “Reading and Listening” Belajar Sambil Membaca dan Mendengarkan. Pemberian nama Reading and Listening sendiri dimaksudkan agar pengguna mengetahui bahwa website ini bisa digunakan untuk belajar sambil membaca maupun mendengarkan materi yang akan mereka pelajari.

Kemudian peneliti juga menambahkan pokok bahasan yang tersedia pada website ini, yakni “Tema 6 Panas dan Perpindahannya” untuk kelas V SD/MI. hal ini dimaksudkan agar pengguna mengetahui bahwa website ini hanya menyediakan materi tematik tema 6 kelas V SD/MI.

Bagian bawah cover peneliti menambahkan deskripsi. Deskripsi berisi tentang apa saja yang termuat dalam media pembelajaran ini. Hal ini bertujuan agar pengguna dapat mengetahui gambaran umum mengenai apa saja yang ada dalam website ini. yakni: “Reading and Listening Website belajar untuk siswa kelas 5 SD/MI. Tersedia materi dalam bentuk teks maupun audio, dilengkapi dengan soal evaluasi belajar siswa dan game yang seru. Semoga belajarmu menyenangkan”.

Berdasarkan deskripsi tersebut pengguna akan mengetahui bahwa website Reading and Listening menyediakan materi dalam bentuk teks dan audio dan juga terdapat soal untuk evaluasi belajar beserta game atau permainan.

3. Petunjuk penggunaan



Gambar 5.4
Tampilan Petunjuk Penggunaan



Gambar 5.5
Tampilan Petunjuk Penggunaan versi seluler



Gambar 5.6
Tampilan Petunjuk Penggunaan versi PC

Petunjuk penggunaan berisi tentang prosedur atau langkah langkah dalam menggunakan media pembelajaran ini, sehingga pengguna dapat

terbantu dengan mudah dalam mengakses website ini. Petunjuk penggunaan terdiri atas dua macam yakni petunjuk penggunaan website untuk versi desktop/pc dan versi mobile/seluler.

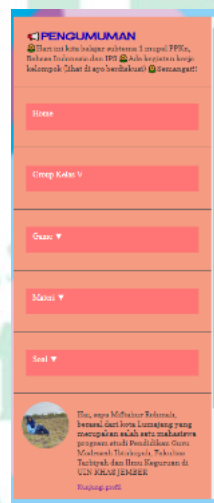
4. Postingan materi



Gambar 5.7
Tampilan Postingan materi

Postingan materi merupakan postingan dari semua materi yang terletak dibagian awal halaman website. Postingan materi disusun secara urut agar pengguna lebih mudah menemukan materi yang akan dipelajari. Pada halaman awal terdapat 6 postingan materi yakni subtema 1 pembelajaran ke-satu sampai subtema 1 pembelajaran ke-enam.

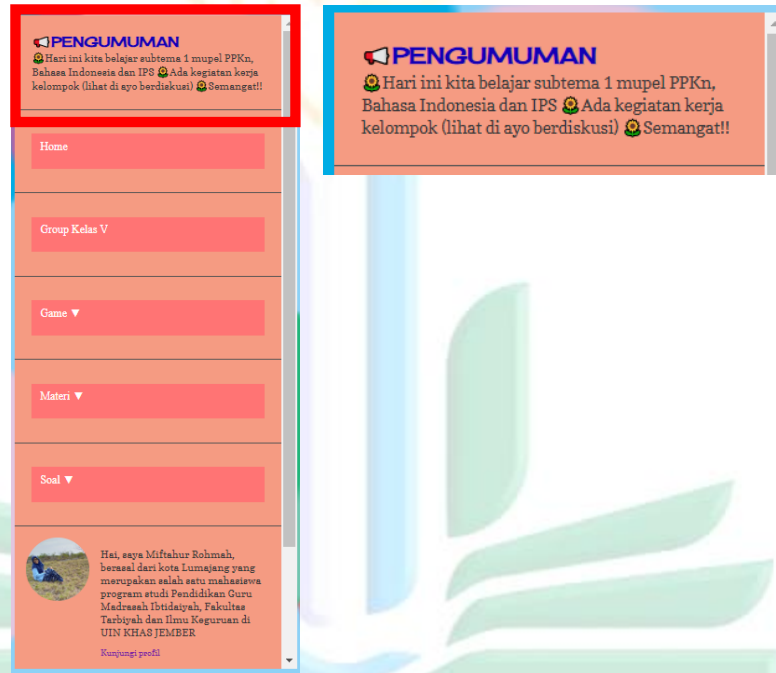
5. Menu- menu



Gambar 5.8
Menu-menu media Reading and Listening

Website belajar Reading and Listening memiliki beberapa menu, yakni sebagai berikut:

a. Pengumuman



Gambar 5.9
Menu Pengumuman

Menu pengumuman digunakan untuk memberikan informasi kepada pengguna terkait apa yang akan dipelajari, tugas apa yang dikerjakan dan sebagainya. Hal ini dapat membantu pengguna (siswa) terkait apa saja aktivitas belajar mereka.

b. Home



Gambar 5.10
Menu home

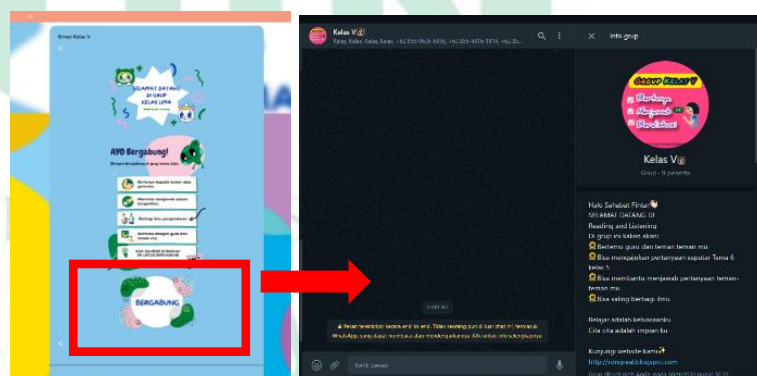
Pada bagian menu home, pengguna akan diarahkan pada halaman awal website Reading and Listening.

c. Group kelas V



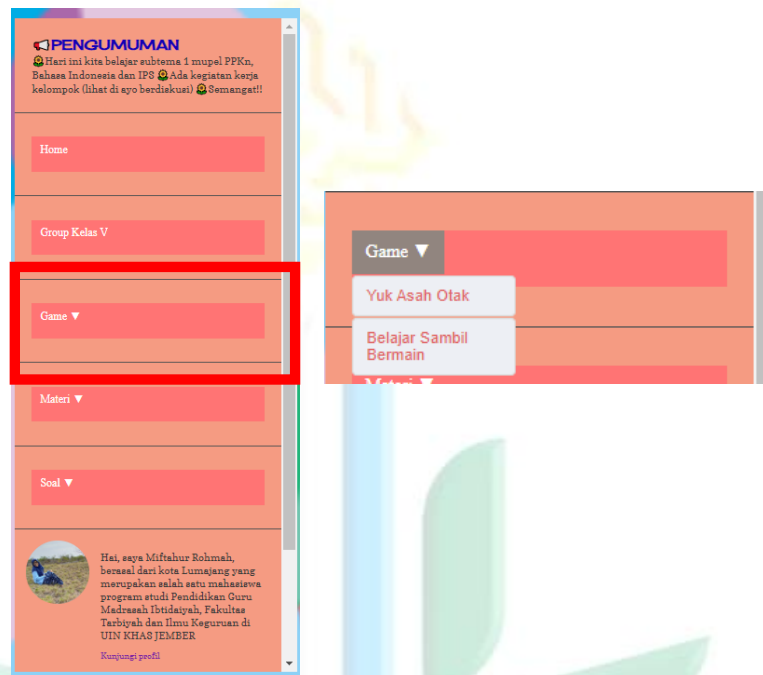
Gambar 5.11
Menu Group Kelas V

Website ini menyediakan menu group kelas 5. Fungsi dari grup ini adalah sebagai wadah pengguna (siswa) untuk bertanya, membantu menjawab dan berdiskusi mengenai materi seputar tema 6. Grup ini terhubung dengan aplikasi whatsapp.



Gambar 5.12
Tampilan Group Kelas V dalam aplikasi whatsapp

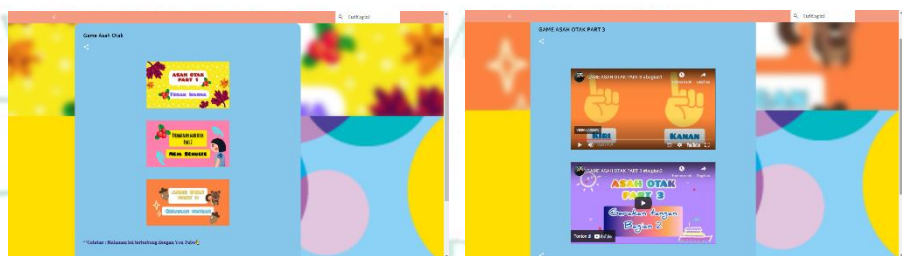
d. Game



Gambar 5.13
Menu Game

Menu selanjutnya yaitu game atau permainan. Adanya menu game bertujuan agar pengguna (siswa) tidak merasa bosan selama belajar mandiri. Oleh sebab itu penulis menambahkan menu game agar pengguna semangat ketika belajar. Menu game sendiri terdapat dua macam yakni game yuk asah otak dan game belajar sambil bermain.

1) Yuk Asah Otak



Gambar 5.14
Tampilan Game Yuk Asah Otak

Game asah otak merupakan game dalam bentuk video. Game asah otak terdiri atas empat macam video yakni tebak warna, meja schulte, gerakan tangan bagian 1 dan 2. Game ini tidak ada kaitannya dengan materi, jadi game ini digunakan untuk melatih konsentrasi pengguna sebelum belajar. Game yuk asah otak tersambung dengan youtube.

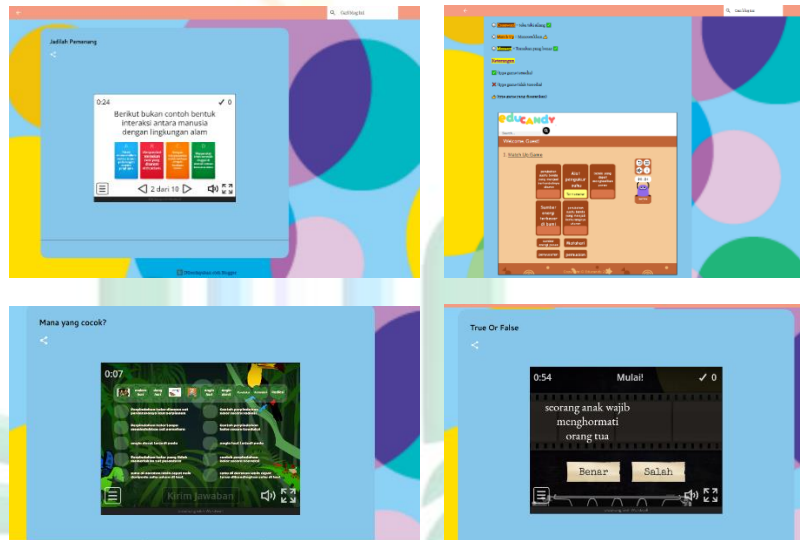
2) Belajar Sambil Bermain



Gambar 5.15
Game belajar sambil bermain

Game belajar sambil bermain terdiri atas tiga bagian, bagian pertama terdapat empat macam game, bagian ke dua terdapat tiga macam dan bagian ketiga terdapat tiga macam game. Game belajar sambil bermain ada kaitannya dengan materi yang ada. Oleh sebab itu peneliti memberi nama game belajar sambil bermain karena pengguna tidak hanya belajar saja namun bisa mengulas materi yang telah mereka pelajari dengan cara bermain.

Game belajar sambil bermain memiliki beberapa tipe game seperti *multiple choice*, *crossword*, *noughts and crosses*, *match up*, *memory*, *word search*, *anagrams*, *spell it*, dan *true or false*.



Gambar 5.16
Tampilan game belajar sambil bermain

e. Materi

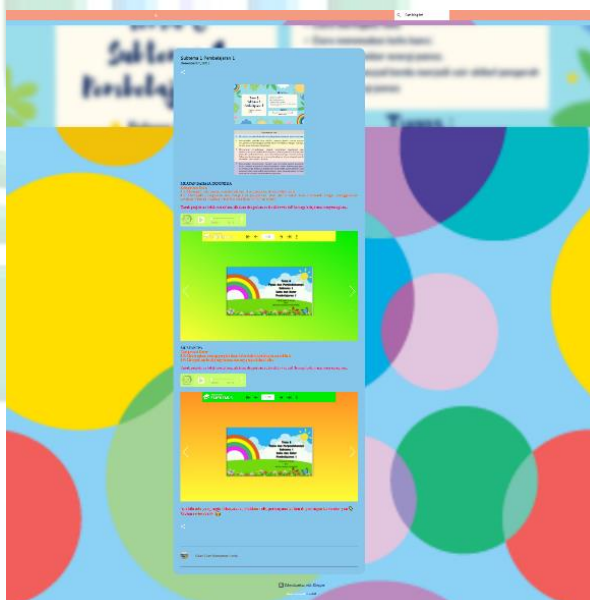


Gambar 5.17
Tampilan menu materi

Materi yang ada pada website ini adalah tema 6 panas dan perpindahannya untuk kelas V SD/MI yang terdiri atas tiga subtema

dengan masing-masing subtema terdiri dari enam pembelajaran. Materi pada website ini disajikan dalam bentuk teks dan audio dimana pengguna dapat belajar dengan membaca dan mendengarkan.

Dalam tampilannya, materi dilengkapi muatan pelajaran pada setiap pembelajaran, aktivitas belajar, pemberian tugas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan materi dalam bentuk audio maupun teks.



Gambar 5.18
Tampilan materi

Berikut adalah beberapa bagian secara rinci dari tampilan materi:

Bagian *pertama*, terdapat judul, muatan pelajaran, aktivitas, dan tugas, kemudian diikuti kompetensi inti pada tema 6. Adanya Penambahan muatan pelajaran secara terpisah bertujuan agar

pengguna dapat belajar per-mata pelajaran secara lebih rinci. Kemudian peneliti juga menambahkan list aktivitas yaitu berisi tentang apa yang harus mereka pelajari dalam pembelajaran ini. Hal ini akan memudahkan pengguna ketika mereka akan belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu peneliti juga menambahkan tugas. Jadi setelah belajar pengguna akan diarahkan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada. Agar mereka dapat mengetahui apa saja materi yang telah mereka pahami.

Selanjutnya peneliti menambahkan kompetensi inti pada setiap pembelajaran.



Gambar 5.19
Tampilan bagian awal materi



Gambar 5.20
Tampilan judul, mata pelajaran, aktivitas dan tugas

Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.


Gambar 5.21
Tampilan kompetensi inti

Bagian *kedua* terdiri atas muatan pelajaran, kompetensi dasar, materi dalam bentuk audio dan materi dalam bentuk teks.


MUATAN BAHASA INDONESIA
Kompetensi Dasar
 3.3: Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.
 4.3: Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Gambar 5.22
Tampilan muatan pelajaran dan kompetensi dasar

Untuk penjelasan lebih mendalam, silahkan dengarkan audio di bawah ini! Semoga belajarmu menyenangkan..



Gambar 5.23
Tampilan materi dalam bentuk audio



Gambar 5.24
Tampilan sampul materi dalam bentuk teks

Peneliti mengemas materi teks dalam bentuk *flip book*. Hal ini dapat menarik pengguna untuk belajar, karena tampilan *flip book* sendiri seperti buku elektronik dan peneliti juga bisa menambahkan beberapa gambar di dalamnya, sehingga pengguna tidak bosan karena penyajian materi tidak hanya berupa full teks (teks penuh) namun terdapat perpaduan warna dan gambar yang bisa menarik minat belajar pengguna. Ada beberapa ikon aktif pada tampilan *flip book*, yakni sebagai berikut:

1) Ikon *next* (selanjutnya) dan *previous* (sebelumnya)

Ikon *next* terletak dibagian kanan dan berfungsi untuk membuka halaman selanjutnya, sedangkan ikon *previous* terletak dibagian kiri dan berfungsi untuk membuka halaman sebelumnya.



Gambar 5.25
Tampilan Ikon *next* dan *previous*

2) Ikon titik tiga (*more*)

Pada ikon titik tiga (*more*) terdapat beberapa fungsi ikon yakni, zoom in, thumbnail, auto flip, fullscreen dan about.



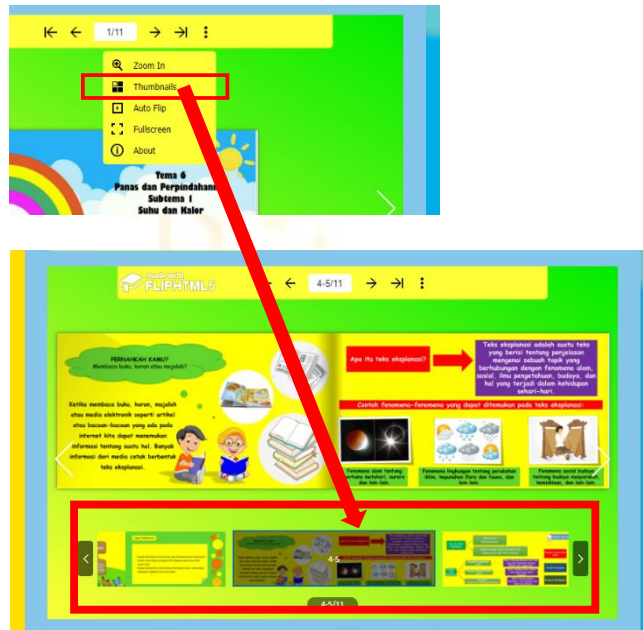
Gambar 5.26
Tampilan Ikon more (titik tiga)

Pertama fungsi dari ikon zoom in adalah untuk memperbesar dan memperkecil flip book agar teks terbaca dengan jelas.



Gambar 5.27
Tampilan flip book diperbesar

Kedua fungsi ikon thumbnail adalah untuk melihat slide secara terpisah.



Gambar 5.28
Tampilan thumbnail

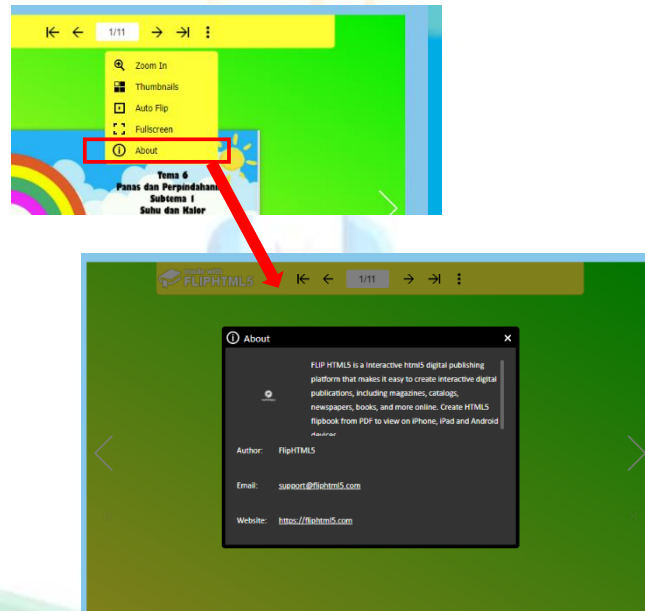
Ketiga fungsi ikon auto flip adalah untuk membuka halaman secara otomatis.

Keempat fungsi ikon fullscreen adalah untuk melihat tampilan flip book secara layar penuh.



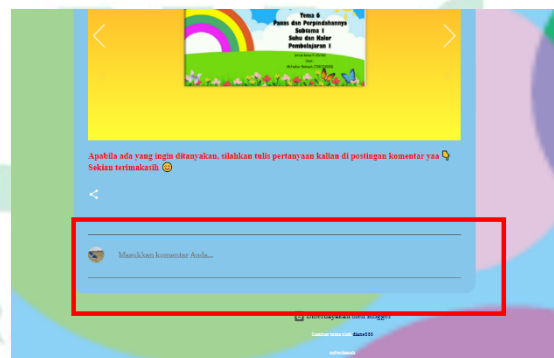
Gambar 5.29
Tampilan flip book secara fullscreen

Kelima ikon about berisi tentang sekilas informasi halaman flip book itu sendiri.



Gambar 5.30
Tampilan about flip book

Adapun bagian terakhir pada tampilan keseluruhan materi yaitu terdapat kolom komentar yang berfungsi sebagai tempat bertanya mengenai materi yang sedang dibahas.



Gambar 5.31
Tampilan kolom komentar

f. Soal

Website Reading and Listening menyediakan soal evaluasi belajar siswa sebagai bentuk evaluasi materi yang telah mereka

pelajari sehingga dapat diketahui hasil belajar tersebut. Hal ini akan membantu pengguna untuk mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri. Soal evaluasi yang terdapat pada media ini terdiri atas tiga macam evaluasi.

1) Evaluasi Subtema 1, 2 dan 3

Evaluasi subtema terdiri dari 3 subtema dan masing masing subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Jadi soal yang diujikan adalah tiap pembelajarannya.



Gambar 5.32
Tampilan menu soal evaluasi subtema 1

2) Evaluasi Subtema

Untuk evaluasi yang ke dua adalah evaluasi subtema, dimana tema 6 memiliki 3 subtema. Jadi soal evaluasi yang diujikan adalah setiap subtemanya.



Gambar 5.33
Tampilan menu soal evaluasi subtema

3) Evaluasi Tema 6

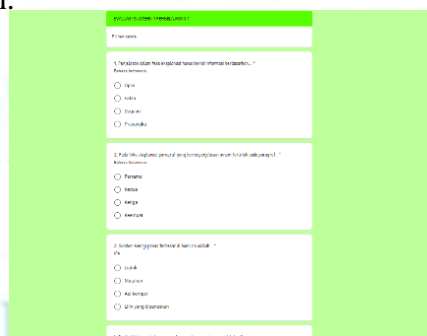
Evaluasi tema 6 berfokus pada setiap muatan pelajaran.

Tema 6 terdiri atas lima muatan pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP. Jadi untuk evaluasi pada tema 6 berfokus pada setiap muatan pelajaran, dimulai dari subtema 1 hingga subtema 3.



Gambar 5.34
Tampilan menu soal evaluasi tema 6

Adapun bentuk soal dari evaluasi ini adalah *multiple choice* (pilihan ganda) dan *essay* (isian). Soal evaluasi terhubung pada google form karena penggunaan google form lebih praktis dan mudah.



Gambar 5.35
Tampilan soal evaluasi

g. Profil

Bagian akhir dari media Reading and Listening adalah profil yang memuat sekilas informasi tentang pengembang media ini.



Gambar 5.36
Tampilan profil

B. Kajian Pengembangan Media Pembelajaran Reading and Listening Menggunakan Platform Blogging pada Pembelajaran Tematik.

Pendidik memiliki tanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya untuk menjadikan pembelajaran terarah, mudah dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dalam hal ini pemanfaatan media pada proses pembelajaran sangat diperlukan. Sebab media dapat dijadikan sebagai sarana pendidik untuk mempermudah peserta didik selama belajar.

Fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus dapat memilih media dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat.⁵⁴ Oleh sebab itu pengembangan media pembelajaran Reading and Listening didasarkan atas beberapa kebutuhan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades.

⁵⁴ Cecep Kustandi dan Deddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* 6.

Kebutuhan tersebut dapat ditemui dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni: (1) waktu kegiatan belajar mengajar (daring) sangat terbatas. (2) pendidik jarang menerapkan media pembelajaran. (3) peserta didik mengalami kesulitan belajar secara mandiri yang berdampak pada sulitnya memahami materi. (4) madrasah belum sepenuhnya memanfaatkan *e-learning* sebagai media untuk belajar mandiri. Sebab *e-learning* hanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan tertentu.

Berdasarkan atas persoalan tersebut maka peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis weblog dengan menggunakan platform blogging dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Terdapat tiga kemungkinan dalam pengembangan pembelajaran berbasis internet, salah satunya adalah *web course* yang berarti internet dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran jarak jauh di mana semua kegiatan belajar mengajar sepenuhnya disampaikan melalui internet.⁵⁵

Sesuai dengan penjelasan tersebut, media pembelajaran Reading and Listening tidak hanya dapat dimanfaatkan pada pembelajaran tatap muka namun bisa digunakan pada pembelajaran jarak jauh, sebab semua bahan ajar seperti materi berupa teks dan juga audio serta soal evaluasi termuat dalam weblog tersebut. Sehingga media ini dapat membantu guru dalam

⁵⁵ Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 221.

menyampaikan materi dan peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mudah.

Perlu diketahui bahwa website dapat dijadikan sebagai media sekaligus sumber belajar, karena website dapat memuat beragam informasi sesuai yang pengelola inginkan. Dengan menggunakan web pengguna dapat belajar di mana saja dan kapan saja dan perlu diperhatikan bahwa penggunaan web membutuhkan adanya koneksi jaringan internet.⁵⁶

Jadi agar media ini dapat beroperasi dengan baik, maka diperlukanya jaringan internet seperti kuota ataupun Wi-Fi karena ini sangat berpengaruh terhadap kinerja website Reading and Listening. Tidak hanya itu, agar media yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik, maka perlu diperhatikan beberapa prinsip pengembangan media yaitu: (1) *visible* (mudah dilihat), (2) *interesting* (menarik), (3) *simple* (sederhana), (4) *useful* (bermanfaat), (5) *accurate* (benar dan tepat sasaran), (6) *legitimate* (sah dan masuk akal), (7) *structured* (runtut).⁵⁷

Berdasarkan pemaparan pada teori tersebut dapat diketahui bahwa media yang baik adalah media yang mudah dilihat, menarik perhatian pengguna, sederhana, bermanfaat, benar dan tepat sasaran yang artinya media sesuai dengan materi dan karakter peserta didik, masuk akal dan runtut berarti media bisa digunakan dengan baik dan disusun secara runtut.

⁵⁶ Intan Febriana, "Pengembang Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WOT (Website On Tumblr) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas IV SD THB Semarang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 37.

⁵⁷ Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, 52.

Sesuai dengan prinsip tersebut pengembangan media pembelajaran Reading and Listening disesuaikan dengan materi yang ada. Agar media mudah digunakan dan dapat bermanfaat untuk peserta didik maka peneliti menambahkan petunjuk penggunaan sehingga siswa dapat mengakses media dengan baik. Peneliti juga menyusun dan mendesain media dengan runtut dan semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dan semangat untuk belajar dengan menggunakan media ini sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar.

Media pembelajaran Reading and Listening yang dikembangkan oleh peneliti berupa website menggunakan platform blogging dari blogspot dapat dikemukakan beberapa keunggulannya, yaitu sebagai berikut:

1. Media Reading and Listening memuat materi seputar tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1-3 yang mana masing-masing subtema terdapat 6 pembelajaran.
2. Tujuan pengembangan media ini adalah untuk media memudahkan siswa dalam memahami materi yang mereka pelajari dan dapat membantu mereka yang kesulitan belajar mandiri sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.
3. Media Reading and Listening didesain dengan semenarik mungkin dengan memperhatikan materi yang ada. Terdapat perpaduan warna dan gambar yang akan menarik perhatian siswa. Materi yang dikemas dalam bentuk teks berupa flipbook dan audio yang bisa didengarkan dengan baik, sehingga siswa dapat belajar sambil membaca maupun mendengarkan.

4. Media Reading and Listening dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang terdiri atas dua versi sesuai dengan perangkat yang digunakan oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengakses media ini.
5. Media Reading and Listening menyediakan menu game dan ruang diskusi agar siswa tidak jenuh selama menggunakan media ini, karena fungsi adanya menu game mereka bisa belajar sambil bermain. Selain itu mereka dapat bertanya tentang apa yang belum mereka pahami pada menu group.
6. Terdapat fitur posting komentar pada setiap materi, dan grup kelas sehingga peserta didik bisa bertanya maupun berdiskusi dengan teman-teman yang lain.
7. Pada setiap pembelajarannya terdapat beberapa soal evaluasi dan tugas siswa sebagai tolak ukur hasil dari belajar mereka.
8. Media pembelajaran Reading and Listening dapat menjangkau dengan sangat luas karena dengan hanya mengikuti tautan (link) website media sudah bisa dikunjungi, sehingga pengguna tidak perlu menginstal sebuah aplikasi yang akan membuat perangkat menjadi *overload* (penuh).
9. Pendidik dapat menambahkan informasi tambahan dengan mudah.
10. Media ini dapat membantu proses belajar menjadi lebih efektif terutama pada sistem pembelajaran jarak jauh.

Menurut Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan pembelajaran berbasis weblog memiliki beberapa kekurangan, diantaranya: (1) keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar siswa. Jadi apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi maka keberhasilan

pembelajaran cenderung gagal. (2) memerlukan akses internet yang bagus, namun pada dasarnya tidak semua tempat memiliki fasilitas internet. (3) kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan internet. (4) kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta antarsiswa. (5) pendidik dituntut untuk mengetahui teknik pembelajaran ICT (*Information, Communication and Technology*).⁵⁸

Berdasarkan teori tersebut dapat ditemukan beberapa kelemahan yang menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran Reading and Listening yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media yang kurang praktis apabila diterapkan di kelas karena membutuhkan alat pendukung seperti LCD, proyektor dan sound system. Selain itu media ini membutuhkan koneksi internet agar bisa diakses dengan baik.

Selama penelitian berlangsung, peneliti mengamati respon setiap siswa ketika menggunakan media ini. Hari pertama mendapati respon siswa dengan baik, banyak siswa yang antusias dan memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh peneliti, sebab alat pendukung yang diperlukan media tersedia dengan lengkap, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Kemudian hari berikutnya yang menjadi kendala adalah sound system dan LCD sedangkan jumlah siswanya cukup besar sehingga materi tidak dapat tersampaikan dengan maksimal. Dari sini terlihat sebagian siswa ada yang memperhatikan dan sebagiannya lagi tidak. Selain itu karena jumlah

⁵⁸ Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 237.

siswa yang terbilang lumayan banyak membuat kondisi kelas sering tidak kondusif, jadi meskipun peneliti menggunakan media namun dalam proses pembelajaran peneliti banyak menjelaskan (siswa hanya mendengar dan memperhatikan) siswa akan merasa jenuh, berbeda ketika peneliti meminta siswa untuk lebih aktif berperan dalam kelas seperti melakukan kerja kelompok, berebut menjawab, bermain sambil belajar siswa akan menjadi lebih semangat.

2. Media ini memiliki fitur posting komentar pada setiap materi untuk bertanya, namun terkadang pengguna masih menunggu untuk memperoleh feedback (timbal balik) dari teman-teman lainnya, sebab tidak ada notifikasi atau pemberitahuan dari weblog ketika ada yang berkomentar, sehingga tidak dapat dipastikan apakah komentar tersebut sudah terbaca atau belum. Oleh sebab itu, untuk menangani persoalan ini, maka peneliti menambahkan fitur whatsapp group pada media Reading and Listening.
3. Pengembang media pembelajaran Reading and Listening memerlukan keterampilan khusus dalam bidang teknologi seperti mendesain, paham mengenai javascript (pemrograman) dan sebagainya.
4. Weblog dapat memuat beragam sumber belajar tanpa batas, namun peneliti hanya berfokus pada satu pokok bahasan sehingga penggunaan media ini terbatas hanya untuk kelas V SD/MI dengan pokok bahasan tema 6 panas dan perpindahannya.

5. Sebelum menggunakan media, pengguna perlu melakukan simulasi terlebih dahulu dengan didampingi oleh guru maupun orang tua, agar tidak terjadi kebingungan selama menggunakan media ini.

Selama peneliti menerapkan media di kelas, banyak siswa yang mengalami kesulitan saat menulis alamat website, jika penulisan tersebut salah, maka halaman internet yang dibukapun berbeda. Untuk mengantisipasi kejadian ini, sebaiknya siswa diberitahukan cara menulis alamat web yang benar, seperti tidak perlu ada tambahan spasi.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁹ Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran yang efektif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran pendidik perlu mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor tersebut adalah faktor psikologis siswa seperti motivasi dan kemampuan kognitif.

Menurut Karwono dan Heni Mularsih dalam konteks pembelajaran, makna motivasi berarti memberikan dorongan kepada peserta didik agar tergerak atau tertarik dalam melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁶⁰ Berkaitan dengan hal tersebut tujuan pengembangan media

⁵⁹ Muhammad Anwar, "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching", Jurnal volume 16, no. 2 (Gowa 2017): 472, <https://media.neliti.com/media/publications/285914-menciptakan-pembelajaran-efektif-melalui-1fed96f8.pdf>.

⁶⁰ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* 49.

pembelajaran Reading and Listening untuk membantu membangkitkan motivasi belajar siswa agar terjadi proses pembelajaran yang efektif.

Adapun prosedur pengembangan media Reading and Listening mengadaptasi pada model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Agar hasil yang diperoleh sesuai maka tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara runtut dan memperoleh saran yang dijadikan sebagai acuan perbaikan agar media pembelajaran dapat digunakan dengan baik.

Tahap analisa merupakan tahap mengkaji teori atau materi yang akan dikembangkan serta mencari informasi secara actual mengenai peserta didik, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar.⁶¹ Jadi pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades untuk mengetahui apasaja kebutuhan-kebutuhan siswa sehingga terciptalah media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging, sedangkan materi yang dikembangkan adalah tematik tema 6 Panas dan Perpindahannya karena peneliti menyesuaikan jadwal pada kelas tersebut.

Tahap desain merupakan tahap membuat rancangan pengembangan sesuai dengan apa yang diteliti.⁶² Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pengembangan media Reading and Listening ini.

⁶¹ Yudi Hari Rayanto, Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute), 36, <https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>. Diakses 24 Mei 2022, 20:35.

⁶² Yudi Hari Rayanto, 35

seperti merancang skenario penelitian dengan menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, menentukan siapa saja yang akan menjadi tim validasi media pembelajaran serta mempersiapkan instrument penelitian.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan yang merupakan tahap mengembangkan atau membuat produk sesuai dengan apa yang akan dikembangkan.⁶³ Pada tahapan ini peneliti membuat produk berupa media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging sesuai dengan spesifikasi produk sebelumnya. Dimulai dari pengembangan materi tematik tema 6 baik dalam bentuk teks maupun audio, pengembangan soal evaluasi belajar siswa, pembuatan akun blogspot, desain weblog (menentukan warna background, cover, bentuk dan ukuran teks, template blog, menu blog), mengupload semua bahan pembelajaran yang telah disiapkan kedalam weblog (seperti materi dan soal), dan pembuatan game. Semua dilakukan dengan pengecekan berulang agar untuk menghindari kekurangan dalam pembuatan media pembelajaran Reading and Listening.

Berikutnya adalah tahap implementasi produk yang telah dikembangkan. Produk tersebut kemudian diujicobakan melalui beberapa tahapan, sehingga kevalidan dan kebermanfaatannya dapat teruji.⁶⁴ Jadi pada tahap ini peneliti menguji kevalidan media pembelajaran Reading and Listening melalui tiga tahapan, yakni uji ahli (ahli desain media, ahli materi dan guru pembelajaran tematik), uji kelompok dan uji lapangan. Uji validitas terhadap media

⁶³ Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2* 37.

⁶⁴ Yudi Hari Rayanto, 36.

pembelajaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kelayakan media pembelajaran Reading and Listening pada pembelajaran tematik. Berikut adalah hasil uji validitas dari para ahli:

1. Hasil validitas ahli desain media mencapai 88% yang berarti media pembelajaran Reading and Listening termasuk dalam kategori sangat layak digunakan pada pembelajaran tematik.
2. Hasil validitas ahli materi mencapai 92% yang berarti materi pada media pembelajaran Reading and Listening sudah sesuai sehingga termasuk dalam kategori sangat layak digunakan pada pembelajaran tematik.
3. Hasil Validitas guru pembelajaran tematik mencapai 86% sehingga media dapat dikategorikan sangat layak digunakan pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil validitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging sangat layak digunakan pada pembelajaran tematik kelas V.

Adapun hasil uji kelompok mencapai 92% berarti media termasuk pada kriteria sangat layak digunakan dan sedangkan pada uji lapangan memperoleh hasil 93,4% yang menandakan media ini sangat layak digunakan. Berdasarkan tabel 4.14 pada item pertanyaan ke 10 mengenai respon siswa terhadap media Reading and Listening. Pada uji kelompok rata-rata siswa menjawab IYA yang berarti mereka sangat senang menggunakan media ini. Begitu juga pada uji lapangan rata-rata siswa menjawab IYA. Hal ini menandakan bahwa respon siswa sangatlah baik terhadap penggunaan media pembelajaran Reading and Listening untuk kegiatan belajar mereka.

Kemudian tahap akhir dari pengembangan media pembelajaran Reading and Listening adalah tahap evaluasi. Tujuan adanya evaluasi adalah untuk menentukan tingkat keberhasilan serta kegagalan peserta didik serta proses pembelajarannya.⁶⁵ Dengan melakukan evaluasi belajar, peneliti dapat mengetahui keefektifan media pembelajaran Reading and Listening terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik. Untuk evaluasi peneliti menggunakan model desain eksperimen *one group pre test-post test design* di mana akan dilakukan 2 kali test terhadap siswa yakni sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media Reading and Listening.

Hasil rata-rata nilai pre test dan post test berbeda yakni 65 untuk pre test sedangkan 75 untuk post test. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Reading and Listening. Untuk hasil yang lebih akurat peneliti melakukan uji t *Paired-sample-test* menggunakan SPSS. Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0,000 yang berarti lebih kecil dari alpha ($< 0,05$) maka H_a diterima.

Dengan demikian media ini efektif untuk diterapkan pada pembelajaran tematik kelas V karena terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Reading and Listening terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah

⁶⁵ Karwono dan Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, 178.

Nurul Islam 02 Bades. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Intan Fitriana pada tahun 2017 tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WOT (Website On Tumblr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya. Studi Kasus: Siswa Kelas IV SD THB bahwa penggunaan media berbasis website layak dan efektif untuk digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁶

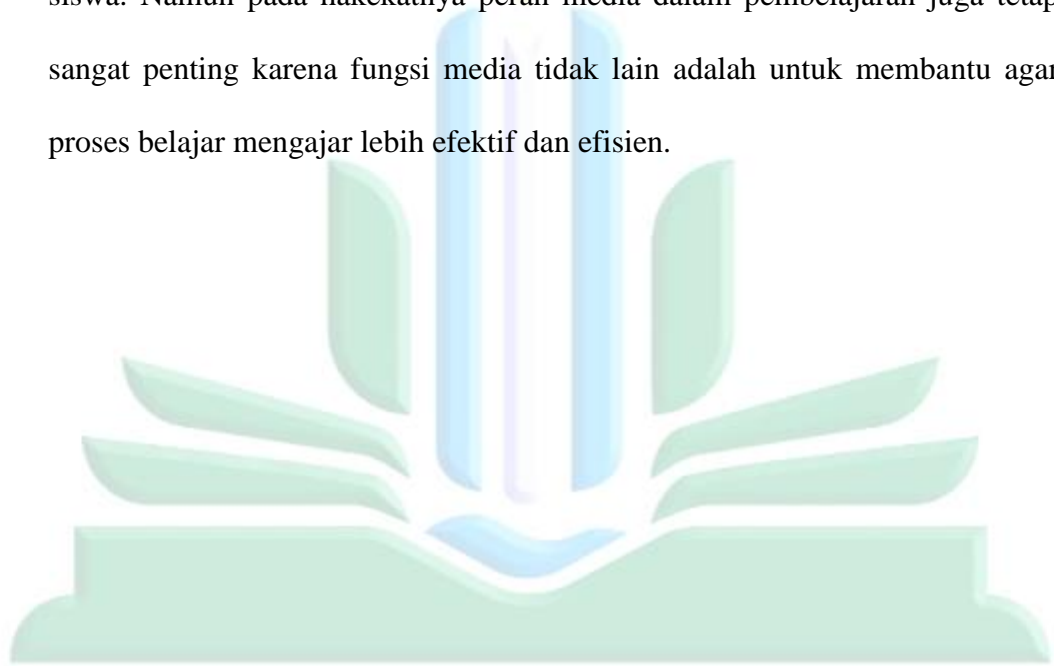
Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Urgensi penggunaan media pembelajaran juga dapat ditinjau dari pengaruhnya terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, pengaruhnya terhadap kemampuan pengajar dalam mengajar, dan pengaruhnya dalam menciptakan suasana pembelajaran tertentu.⁶⁷

Sesuai dengan pemaparan tersebut penggunaan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan blogspot diharapkan memiliki nilai guna yang baik sehingga dapat efektif untuk diterapkan pada pembelajaran tematik dengan membuahkan hasil belajar yang baik. Namun perlu diperhatikan bahwa setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda sebab mereka semua memiliki kemampuan yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V. Antara siswa yang satu dan lainnya memiliki nilai yang berbeda-beda, bahkan hasil dari pre test dan post test setiap individu berbeda. Ada yang nilai pre test lebih tinggi dari nilai post test, atau nilai post test lebih tinggi dari pre – test bahkan antara nilai pre test dan post test sama.

⁶⁶ Intan Febriana, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WOT (Website On Tumblr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas IV SD THB Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).

⁶⁷ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatwa Publishing, 2020) 9.

Jadi dari kegiatan penelitian dan pengembangan ini peneliti menyimpulkan bahwa baik tidaknya hasil belajar siswa tidak selalu bergantung pada media apa yang digunakan, melainkan bergantung pada bagaimana cara pendidik mengelolah pembelajaran agar tetap kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Namun pada hakekatnya peran media dalam pembelajaran juga tetap sangat penting karena fungsi media tidak lain adalah untuk membantu agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan media ini terdiri dari 5 tahapan yaitu: *analyze* (analisis): menganalisa kebutuhan diperlukannya pengembangan media seperti analisa lapangan, kurikulum, karakter peserta didik dan materi, *design* (desain): membuat rancangan untuk pengembangan media, *development* (pengembangan): menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pengembangan media dan penelitian, *impelementation* (implementasi): menerapkan media kepada subyek uji coba, dan *evaluation* (evaluasi): melakukan evaluasi belajar siswa setelah penerapan media ini.
2. Kelayakan media dapat dilihat dari hasil validasi media oleh tiga validator, diantaranya: (1) penilaian oleh ahli desain media mencapai 88%, (2) penilaian oleh ahli materi mencapai 92%, dan (3) penilaian oleh guru pembelajaran tematik mencapai 86%. Hasil validitas tersebut memperoleh rata-rata 91% maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Reading and Listening menggunakan platform blogging sangat layak digunakan pada pembelajaran tematik kelas V.

3. Keefektifan media pembelajaran Reading and Listening dapat dilihat dari analisis terhadap nilai rata-rata post test dan pre test siswa kelas V. Hasil rata-rata nilai pre test dan post test mencapai 65 dan 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai post test lebih besar dari pre test ini artinya ada peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media Reading and Listening. Untuk mengetahui keabsahan data tersebut maka dilakukannya uji t *Paired-sample-test* menggunakan SPSS. Hasilnya memperoleh signifikansi = $0,000 < 0,05$ yang berarti nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Reading and Listening pada pembelajaran tematik memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Reading and Listening maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran pemanfaatan media ini, antara lain:

- a. Untuk mengakses media Reading and Listening disarankan mengetahui atau memiliki tautan (link) media.
- b. Pengguna diharapkan membaca petunjuk penggunaan agar tidak mengalami kebingungan ketika ingin menggunakan media ini.
- c. Pengguna sangat disarankan untuk bisa mengontrol berbagai situs saat belajar dengan menggunakan media ini.

- d. Media pembelajaran Reading and Listening sebaiknya digunakan pada pembelajaran daring, karena apabila digunakan dalam pembelajaran tatap muka memerlukan alat penunjang tambahan seperti sound sistem, LCD dan proyektor.
- e. Untuk mengakses media pembelajaran Reading and Listening pengguna sangat disarankan untuk memiliki kuota atau koneksi internet yang bagus, karena ini akan berpengaruh terhadap pengoperasian media tersebut.
- f. Selama siswa menggunakan media ini disarankan agar tetap didampingi baik oleh guru maupun orang tua.

2. Desiminasi Produk

Media pembelajaran Reading and Listening dapat diterapkan di sekolah dasar dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

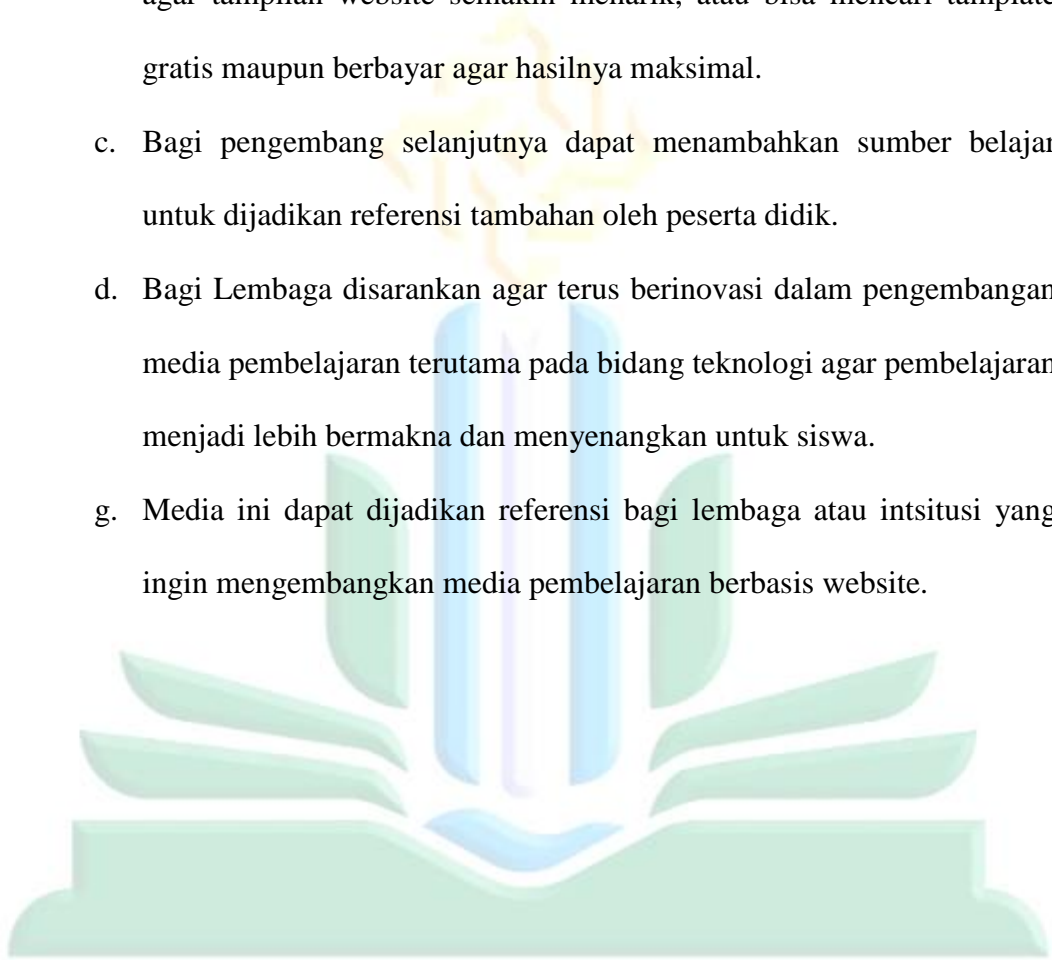
3. Saran Pengembangan

Adapun saran pengembangan media pembelajaran Reading and Listening secara lebih lanjut yaitu:

- a. Untuk pengembangan website lebih lanjut sebaiknya pengembang memiliki kemampuan dibidang pemrograman website (javascript).
- b. Desain original dari platform blogspot sangat sederhana, sehingga untuk saran pengembangan lebih lanjut pengembang memiliki kemampuan untuk membuat desain website dengan menggunakan aplikasi penunjang lainnya seperti correl draw, adobe photoshop dan lain-lain

agar tampilan website semakin menarik, atau bisa mencari template gratis maupun berbayar agar hasilnya maksimal.

- c. Bagi pengembang selanjutnya dapat menambahkan sumber belajar untuk dijadikan referensi tambahan oleh peserta didik.
- d. Bagi Lembaga disarankan agar terus berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran terutama pada bidang teknologi agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan untuk siswa.
- g. Media ini dapat dijadikan referensi bagi lembaga atau intstitusi yang ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis website.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghani, Mahmud Rafi. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web (Virtual Map) pada Pembelajaran PKn Materi NKRI Kelas V Sekolah Dasar." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- An-Nawawi, Muhyiddin Abi Zakariyah Yahya bin Syaraf. *Syarah Hadist Shohih Arba'in Nawawi*. Terjemahan oleh M. Abd Rouf. Yogyakarta: DIVA Press, 2021,
<https://books.google.co.id/books?id=Gi9MEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Anwar, Muhammad. "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching." *Jurnal* volume 16, No. 2 (Gowa 2017): 472,
<https://media.neliti.com/media/publications/285914-menciptakan-pembelajaran-efektif-melalui-1fed96f8.pdf>.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, M. Rofi Fauzi, Mikyal Hardiyati, dan Salmadina Saktiani. *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD: Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=skY6EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Astiti, Kadek Ayu. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penertbit Andi, 2017.
<https://books.google.co.id/books?id=KDhLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Batubara, Hamdan Husain. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatwa Publishing, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=pBgJEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- C, Ariata. "Apa Itu Blog? Pengertian dan Sejarah Blog." *Hostinger Tutorial*. Desember 14, 2020. <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-blog/>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: Jabal, 2010.

Dewi, Putri Kumala, Nia Budiana. *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press, 2018.

<https://books.google.co.id/books?id=ONqFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

Enterprise, Jubilee. *Dari Pada Ngangguur Yuk Jadi Penulis Blog Bayaran*. Yogyakarta: Jubilee Enterprise, 2016.

<https://books.google.co.id/books?id=KWXNDAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

Febriana, Intan. “Pengembang Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WOT (Website On Tumblr) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas IV SD THB Semarang.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.

Furqon, Indra Kertarajasa. *Internet Asik Untuk Anak*. Yogyakarta: Best Publisher, 2009.

<https://books.google.co.id/books?id=1OOWIXEQHzcC&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

Guslinda, Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.

<https://books.google.co.id/books?id=TgCDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

Hamid, Musthofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaluddin, dan Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

<https://books.google.co.id/books?id=npLzDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

Helianthusonfri, Jefferly. *Panduan Blogging*. Jakarta; PT Elex Media Komputindo, 2017.

<https://books.google.co.id/books?id=Vi5IDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

Herlambang, Yunus Tri. *Pedagogik: Telaah Krisis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

<https://books.google.co.id/books?id=kx4mEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

- Juju, Dominikus, Matamaya Studio. *Seri Penuntun Praktis Trik Membuat Blog dengan WordPress*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
<https://books.google.co.id/books?id=gS7yXijTJnoC&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Karwono, Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Kustandi, Cecep, Deddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Lestari, Novia. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Klaten: Lakeisha, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=Rsr5DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Maemunawati, Siti, Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KMB di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=hJcFEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Malawi, Ibadullah, Ani Kadarwati, dan Dian Permatasari Kusuma Dayu. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Magetan: CV AE Media Grafika, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=MoCWDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Mubarok, Ilham. "Pengertian Blog Beserta Jenis, Fungsi dan Contohnya." Niagahoster. Diakses Desember 12, 2020.
<https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/>.
- Nugroho, Fandi, Muhammad Iqbal Arrosyad. "Pengembangan Multimedia Moodle pada Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Web Bagi Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Professional Akademik Prodi PGSD vol 2, No. 1 (Bangka Belitung 2020)*: 49-63.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
<https://books.google.co.id/books?id=Mqf8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=jeCxDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+pembelajaran+tematik+pdf&hl=id&sa=X&ved=2ahUK-Ewjt2fmiw7jtAhVQH7cAHc-IDoMQ6AEwAHoEFAQQA#v=onepage&q&f=false>.
- Rayanto, Yudi Hari, dan Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institut, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Santoso, Noviana Endah. "Efektivitas Pemanfaatan Weblog (Blog) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Limit Fungsi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017." Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
<https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Sugiarto, Toto. *E-learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Bantul: CV. Mine, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=qWLvDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Tim Edu Channel. "Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Berbasis Web." Edu Channel. Juli 15, 2016. <https://educhannel.id/blog/artikel/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-berbasis-web.html>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FTIK IAIN Jember*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2020.

Ubaidillah, Taqorrub. *Kiat Sukses Jadi Blogger Kaya Raya: Strategi Membuat Blog dan Bisnis Google Adsense*. Semarang: Formaci, 2017.
<https://books.google.co.id/books?id=V27IDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.

Yusuf, Kadar M., *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2012.
<https://books.google.co.id/books?id=uvYrEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahur Rohmah
NIM : T20174090
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka,

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 03 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Miftahur Rohmah

NIM T20174090

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2457/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIS Nurul Islam 02 Bades
Bades, Purut, Pasirian, Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20174090

Nama : MIFTAHUR ROHMAH

Semester : Semester Sepuluh

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran REAL (Reading and Listening) Menggunakan Platform Blogging untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MIS Nurul Islam 02 Bades Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 15 (lima belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Mariyatul Qibtiyah, S.Pd.I, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Januari 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL ISLAM 02 BADES
PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA NOMOR AHU-119.AH01.08.Tahun 2013
(TERAKREDITASI A)
Jl. Masjid Nomor 01 Bades Pasirian Lumajang Telp. (0334) 572650
Email : minurisbadesdua@gmail.com.id

SURAT KETERANGAN Nomor : KM/41/B2.25/1/2022

Berdasarkan Surat nomor B-245/In.20/3.a/PP.009/01/2022 UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember. Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah MIS Nurul Islam 02 Bades Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MIFTAHUR ROHMAH
NIM : T20174090
Universitas : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Semester : Dua Belas
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Waktu Penelitian : 15 Hari (11 – 25 Januari 2022)

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melakukan kegiatan penelitian / Riset mengenai Quot Pengembangan Media Pembelajaran Real (reading and listening) Menggunakan Platfom Blogging untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Mis Nurul Islam 02 Bades Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat , untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lumajang, 25 Januari 2022

Kepala Madrasah

Mariyatul Qibtiyah, S.Pd.I,M.Pd.

Lembar Validasi Ahli Desain Media

Validasi ke-1

ANGKET VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REAL (READING AND LISTENING) "Penilaian Oleh Ahli Desain Media"

Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Kelas : V (Lima)
Sasaran Program : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran REAL (Reading and Listening)
Menggunakan Platform Blogging Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MIS Nurul Islam 02 Bades Tahun Pelajajaan 2021/2022
Pengembang : Miftahur Rohmah
Validator : Dr. Imron Fauzi, M.Pd
Tanggal : 11 September 2021

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran REAL (Reading and Listening) pada pembelajaran tematik maka, Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai pengembangan media pembelajaran REAL (Reading and Listening). Oleh karena itu penilaian, koreksi, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari media pembelajaran ini.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat pernyataan yang ada
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Keterangan makna pada skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Sangat Kurang Baik
4. Setelah melakukan penilaian, mohon memberikan kritik dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran.

C. Kriteria Desain Media

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan cover			✓		
2.	Ukuran Huruf sesuai dengan siswa kelas V				✓	
3.	Jenis Huruf sesuai dengan siswa kelas V				✓	
4.	Ketepatan pemilihan warna pada teks				✓	
5.	Ketepatan pemilihan warna pada background				✓	
6.	Kualitas gambar		✓			
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan media REAL				✓	
8.	Kejelasan suara		✓			
9.	Sistematika tata letak pada menu blog			✓		
10.	Navigasi (menu-menu) pada blog				✓	
11.	Daya dukung materi (berupa gambar atau video)		✓			
12.	Tampilan pada media REAL menarik			✓		
13.	Kemudahan penggunaan media				✓	
14.	Efisiensi penggunaan media				✓	
15.	Kesesuaian media untuk siswa kelas V		✓			
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian tersebut maka produk ini dinyatakan :

- Layak uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Belum bisa diuji coba lapangan

****Mohon untuk memberi centang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu**

D. Kritik dan Saran Perbaikan

Sebaiknya : (1) animasi diperbanyak karena karakteristik anak kelas V malas jika hanya didominasi tekstual saja, (2) Seiap pembelajaran munculkan 5 M sesuai Pendekatan saintifik, (3) Kualitas suara/ Penjelasan banyak yang pecah karena microphone terlalu dekat atau kualitasnya kurang baik, (4) Video game sebaiknya dibuat publick supaya ada masukan juga bagi pengguna lain.

Jember, 11-09-2021
Ahli Media

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 198705222015031005

Validasi Ke-2



ANGKET VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REAL (READING AND LISTENING) "Penilaian Oleh Ahli Desain Media"

Tema	: 6 (Panas dan Perpindahannya)
Kelas	: V (Lima)
Sasaran Program	: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades
Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran REAL (Reading and Listening) Menggunakan Platform Blogging Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MIS Nurul Islam 02 Bades Tahun Pelajaean 2021/2022
Pengembang	: Miftahur Rohmah
Vaiidator	: Dr. Imron Fauzi, M.p.d.
Tanggal	: 14 Desember 2021

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran REAL (Reading and Listening) pada pembelajaran tematik maka, Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai pengembangan media pembelajaran REAL (Reading and Listening). Oleh karena itu penilaian, koreksi, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari media pembelajaran ini.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat pernyataan yang ada
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Keterangan makna pada skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Sangat Kurang Baik
4. Setelah melakukan penilaian, mohon memberikan kritik dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran.

C. Kriteria Desain Media

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan cover				✓	
2.	Ukuran Huruf sesuai dengan siswa kelas V					✓
3.	Jenis Huruf sesuai dengan siswa kelas V				✓	
4.	Ketepatan pemilihan warna pada teks				✓	
5.	Ketepatan pemilihan warna pada background					✓
6.	Kualitas gambar				✓	
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan media REAL				✓	
8.	Kejelasan suara					✓
9.	Sistematika tata letak pada menu blog				✓	
10.	Navigasi (menu-menu) pada blog					✓
11.	Daya dukung materi (berupa gambar atau video)				✓	
12.	Tampilan pada media REAL menarik				✓	
13.	Kemudahan penggunaan media					✓
14.	Efisiensi penggunaan media				✓	
15.	Kesesuaian media untuk siswa kelas V					✓
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian tersebut maka produk ini dinyatakan :

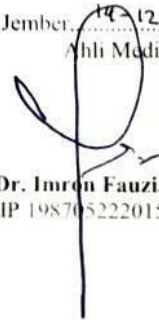
- Layak uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Belum bisa diuji coba lapangan

****Mohon untuk memberi centang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu**

D. Kritik dan Saran Perbaikan

Sejera diuji-cobakan untuk mengetahui efektifitasnya.

Jember, 14 12 - 2021
Ahli Media



Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 198705222015031005

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lembar Validasi Ahli Materi

Validasi ke-1

ANGKET VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REAL (READING AND LISTENING) "Penilaian Oleh Ahli Materi"

Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Kelas : V (Lima)
Sasaran Program : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran REAL (Reading and Listening)
Menggunakan Platform Blogging Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MIS Nurul Islam 02
Bades Tahun Pelajaran 2021/2022
Pengembang : Miftahur Rohmah
Validator : Dr Hartono M.pd.
Tanggal : 13 September 2021

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran REAL (Reading and Listening) pada pembelajaran tematik maka, Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai pengembangan media pembelajaran REAL (Reading and Listening). Oleh karena itu penilaian, koreksi, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari media pembelajaran ini.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat pernyataan yang ada
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Keterangan makna pada skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Sangat Kurang Baik
4. Setelah melakukan penilaian, mohon memberikan kritik dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran

C. Kriteria Materi Tematik

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Relevansi materi dengan kompetensi dasar					✓
2.	Sistematika penyajian materi				✓	
3.	Ketepatan materi pada media REAL (Reading and Listening)				✓	
4.	Kejelasan uraian materi (teks)			✓		
5.	Kejelasan penyampaian materi berupa rekaman suara			✓		
6.	Kecukupan pemberian evaluasi pembelajaran				✓	
7.	Kesesuaian penyajian soal dengan materi				✓	
8.	Kejelasan penggunaan bahasa			✓		
9.	Gambar atau video sesuai dengan materi				✓	
10.	Relevansi media dengan materi				✓	
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian tersebut maka produk ini dinyatakan :

- Layak uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Belum bisa diuji coba lapangan

****Mohon untuk memberi centang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu**

D. Kritik dan Saran Perbaikan

- Konten diarahkan pada pengembangan, jangan copy paste,
 - Penjelasan materi di sederhanakan
 - Sasaran capaian pembelajaran harus jelas dan dapat diukur melalui evaluasi

Jember, 13-09-2021
 Ahli Materi


Dr. Hartono, M.Pd.
 NIP 198609022015031001

Validasi ke-2

ANGKET VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REAL (READING AND LISTENING) "Penilaian Oleh Ahli Materi"

Tema	: 6 (Panas dan Perpindahannya)
Kelas	: V (Lima)
Sasaran Program	: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades
Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran REAL (Reading and Listening) Menggunakan Platform Blogging Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MIS Nurul Islam 02 Bades Tahun Pelajaran 2021/2022
Pengembang	: Miftahur Rohmah
Validator	: Dr. Hartono, M.Pd.
Tanggal	: 15 Desember 2021

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran REAL (Reading and Listening) pada pembelajaran tematik maka, Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai pengembangan media pembelajaran REAL (Reading and Listening). Oleh karena itu penilaian, koreksi, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari media pembelajaran ini.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat pernyataan yang ada
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Keterangan makna pada skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Sangat Kurang Baik
4. Setelah melakukan penilaian, mohon memberikan kritik dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran.

K

Q

JEMBER

C. Kriteria Materi Tematik

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Relevansi materi dengan kompetensi dasar					✓
2.	Sistematika penyajian materi				✓	
3.	Ketepatan materi pada media REAL (Reading and Listening)					✓
4.	Kejelasan uraian materi (teks)					✓
5.	Kejelasan penyampaian materi berupa rekaman suara					✓
6.	Kecukupan pemberian evaluasi pembelajaran				✓	
7.	Kesesuaian penyajian soal dengan materi				✓	
8.	Kejelasan penggunaan bahasa					✓
9.	Gambar atau video sesuai dengan materi				✓	
10.	Relevansi media dengan materi					✓
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian tersebut maka produk ini dinyatakan :

- Layak uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Belum bisa diuji coba lapangan

****Mohon untuk memberi centang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu**

D. Kritik dan Saran Perbaikan

Bisa diuji cobakan.

Jember, 15-12-2021
Ahli Materi


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198009022015031001

Lembar Validasi Guru Pembelajaran Tematik

C. Kriteria Pembelajaran Tematik Menggunakan Media REAL

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Relevansi media pembelajaran dengan kurikulum					✓
2.	Relevansi media dengan materi (Tema 6 kelas 5)					✓
3.	Relevansi isi materi dengan kompetensi dasar					✓
4.	Memudahkan guru dalam mengajar (khususnya dari rumah)				✓	
5.	Membantu guru dalam menyampaikan materi					✓
6.	Kesesuaian penyajian soal dengan materi					✓
7.	Media pembelajaran membantu siswa memahami materi			✓		
8.	Kemenarikan media pembelajaran		✓			
9.	Gambar atau video yang disajikan sesuai dengan materi					✓
10.	Kebermanfaatan media dalam pembelajaran tematik				✓	
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian tersebut maka produk ini dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi sesuai saran
- Belum bisa digunakan

****Mohon untuk memberi centang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu**

D. Kritik dan saran Perbaikan

→ dalam audio, sebaiknya pembelajaran Tematik sebutkan mapel.
 → Media yg digunakan sudah menarik, perlu adanya penambahan permainan / interaksi game atau pada siswa yang muncul kan rasa ingin tahu / lebih menambahkan pemahaman siswa seperti tampilan tombol kemunculan muncul di Brio apabila benda diberi kalor, ditambahkan emosi / tokoh yg dapat berubah / dapat menyampaikan ekspresi (dapat juga dalam bentuk kartun)

Lumajang, 25-09-2021
 Ahli Pembelajaran Tematik



MUFARRIHAN NJ
 NIP

Butir Soal

SOAL TES SUBTEMA 1

S: 2

B: 18

90

Nama: Shoby Mahiroh

Kelas: V

Hari/Tanggal: Selasa, 25 - 1 - 2022

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

- Paragraf pertama pada struktur teks eksplanasi berisi tentang...
 - Paragraf penjabar
 - Pernyataan umum
 - Interpretasi atau kesimpulan
 - Keterangan
 - Kita dapat menemukan informasi suatu bacaan dengan membuat...
 - Soal
 - Kalimat
 - Pertanyaan
 - Jawaban
- Bacaan untuk soal nomor 3 dan 4**
- Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda (1). Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api (2). Energi panas membuat batang logam menjadi panas (3). Ketika batang logam panas, suhunya meningkat (4). Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun (5).
- Informasi penting yang terdapat dalam paragraf tersebut adalah...
 - Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun.
 - Suhunya meningkat akan membuat sebatang logam menjadi panas.
 - Panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda.
 - sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api.
 - Kalimat penjabar yang terdapat dalam paragraf terdapat dalam kalimat nomor...
 - 1
 - 1 dan 2
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 3, 4, dan 5
- Untuk mengetahui suatu benda memiliki energi kalor atau tidak diperlukan suatu pengukuran...
 - panjang
 - volume
 - suhu
 - luas
 - Di dalam termos terdapat ruang hampa udara yang berfungsi sebagai...
 - Pendingin
 - Pelapis anti panas
 - Pencegah penguapan
 - Pencegah perpindahan panas
 - Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan sifat suatu benda adalah...
 - Suhu
 - Panjang
 - Massa
 - Kecepatan
 - Kabel jaringan listrik atau telepon dipasang kendur dari tiang satu ke tiang lainnya agar tidak putus ketika terjadi...
 - Pemanasan
 - Pemuaiian
 - Penyusutan
 - Perubahan bentuk
 - Setiap kewajiban yang dilaksanakan memiliki timbal balik yang berupa...
 - Pemenuhan kebutuhan
 - Pemenuhan sandang
 - Pemenuhan gaji
 - Pemenuhan hak
 - Jika kita menghormati guru, maka kita akan mendapatkan hak berupa...
 - Memperoleh uang saku
 - Menggunakan fasilitas sekolah
 - Mendapatkan bimbingan dari guru
 - Memiliki kesempatan untuk bermain

-selamat mengerjakan-

11. Berkata dan bersikap sopan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan di....
- Rumah
 - Sekolah
 - Tempat ibadah
 - Mana saja
12. Untuk mendapatkan lingkungan yang bersih, maka kewajiban yang harus kita lakukan adalah...
- Menghormati orang tua
 - Menjaga keamanan lingkungan
 - Menjaga kebersihan lingkungan
 - Membantu tetangga membangun rumah
13. Berikut sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah...
- air
 - kayu
 - tanah
 - bahan tambang
14. Manfaat lingkungan alam bagi manusia adalah...
- sumber penghidupan bagi makhluk hidup
 - menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup
 - sebagai daerah tempat tinggal
 - menyebabkan timbulnya berbagai jenis wabah penyakit
15. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki akibat penggunaan bom ikan, yaitu...
- Menanam bibit terumbu karang
 - Melarang penangkapan ikan di laut
 - Membudidayakan ikan dalam keramba
 - Melarang penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan
16. Manfaat dari kegiatan bercocok tanam di daerah pegunungan adalah...
- Mudah mendapatkan air bersih
 - Menghasilkan energi listrik
 - Mudah mendapatkan sayuran segar
 - Memiliki pemandangan yang indah

17. Tangga nada yang hanya memiliki lima nada pokok adalah ...
- Tangga nada mayor
 - Tangga nada minor
 - Tangga nada diatonis
 - Tangga nada pentatonis
18. Berikut yang *bukan* jenis alat musik yang menggunakan tangga nada jenis pelog dan slendro, yaitu...
- Piano
 - Gamelan Jawa
 - Gamelan Bali
 - Gamelan Madura
19. Lagu Ampar Ampar Pisang berasal dari daerah...
- Kalimantan Timur
 - Kalimantan Selatan
 - Bali
 - Madura
20. Tangga nada yang memiliki ciri khas jarak antar nada lebih besar dari pada tangga nada diatonis lainnya merupakan ciri dari...
- Tangga nada pentatonis
 - Tangga nada diatonis
 - Tangga nada slendro
 - Tangga nada pelog

**ANGKET PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
REAL (READING AND LISTENING)**

Nama Siswa : Galsabilo E.
Kelas : V
Tanggal : Selasa, 26, 2022

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini diisi oleh Anda sebagai siswa kelas V MIS Nurul Islam 02 Bades.
2. Berilah tanda centang “√” pada setiap pertanyaan berikut ini sesuai dengan jawaban Anda.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah media ini mudah dipahami?	√	
2.	Apakah tujuan belajar mudah dipahami dan dimengerti?		√

3. Setelah menjawab pertanyaan, silahkan Anda memberikan kesan dan pesan setelah menggunakan media pada kolom yang tersedia

B. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian	
		YA	TIDAK
1.	Apakah materi dapat didengarkan dengan jelas? (rekaman suara)	√	
2.	Apakah materi dapat terbaca dengan jelas? (teks)	√	
3.	Apakah media ini memiliki tampilan yang menarik?	√	
4.	Apakah kamu menyukai menu-menu pada media ini?	√	
5.	Apakah media ini dapat membantu mu dalam belajar mandiri?	√	
6.	Setelah menggunakan media ini, apakah kamu lebih memahami materi yang telah kamu pelajari?	√	
7.	Apakah kamu dapat menggunakan media ini di mana saja dan kapan saja?	√	
8.	Apakah media ini membuat mu semangat untuk belajar?	√	
9.	Apakah media ini praktis (mudah) digunakan?	√	
10.	Apakah kamu senang menggunakan media ini?	√	
JUMLAH			

C. Kesan dan Pesan

keson = aku sangat suka media ini
pesan = Permainannya sangat seru.

**ANGKET PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
REAL (READING AND LISTENING)**

Nama Siswa : *Inda Aulia Putri*
Kelas : *VCS*
Tanggal : *25*

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini diisi oleh Anda sebagai siswa kelas V MIS Nurul Islam 02 Bades.
2. Berilah tanda centang "√" pada setiap pertanyaan berikut ini sesuai dengan jawaban Anda.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah media ini mudah dipahami?	√	
2.	Apakah tujuan belajar mudah dipahami dan dimengerti?		√

3. Setelah menjawab pertanyaan, silahkan Anda memberikan kesan dan pesan setelah menggunakan media pada kolom yang tersedia

B. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian	
		YA	TIDAK
1.	Apakah materi dapat didengarkan dengan jelas? (rekaman suara)	√	
2.	Apakah materi dapat terbaca dengan jelas? (teks)	√	
3.	Apakah media ini memiliki tampilan yang menarik?	√	
4.	Apakah kamu menyukai menu-menu pada media ini?	√	
5.	Apakah media ini dapat membantu mu dalam belajar mandiri?	√	
6.	Setelah menggunakan media ini, apakah kamu lebih memahami materi yang telah kamu pelajari?	√	
7.	Apakah kamu dapat menggunakan media ini di mana saja dan kapan saja?	√	
8.	Apakah media ini membuat mu semangat untuk belajar?	√	
9.	Apakah media ini praktis (mudah) digunakan?		√
10.	Apakah kamu senang menggunakan media ini?	√	
JUMLAH			

C. Kesan dan Pesan

Kesan: materinya menarik
Pesan: terima kasih telah mengajar di MIS kami Ustadzah Rohma

KF

Q

**ANGKET PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
REAL (READING AND LISTENING)**

Nama Siswa : SHOBY MAHIRAH
Kelas : V (Lima)
Tanggal : 25-01-2022

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini diisi oleh Anda sebagai siswa kelas V MIS Nurul Islam 02 Bades.
2. Berilah tanda centang "√" pada setiap pertanyaan berikut ini sesuai dengan jawaban Anda.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah media ini mudah dipahami?	√	
2.	Apakah tujuan belajar mudah dipahami dan dimengerti?		√

3. Setelah menjawab pertanyaan, silahkan Anda memberikan kesan dan pesan setelah menggunakan media pada kolom yang tersedia

B. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian	
		YA	TIDAK
1.	Apakah materi dapat didengarkan dengan jelas? (rekaman suara)		√
2.	Apakah materi dapat terbaca dengan jelas? (teks)	√	
3.	Apakah media ini memiliki tampilan yang menarik?	√	
4.	Apakah kamu menyukai menu-menu pada media ini?	√	
5.	Apakah media ini dapat membantu mu dalam belajar mandiri?	√	
6.	Setelah menggunakan media ini, apakah kamu lebih memahami materi yang telah kamu pelajari?	√	
7.	Apakah kamu dapat menggunakan media ini di mana saja dan kapan saja?	√	
8.	Apakah media ini membuat mu semangat untuk belajar?	√	
9.	Apakah media ini praktis (mudah) digunakan?	√	
10.	Apakah kamu senang menggunakan media ini?	√	
JUMLAH		√	

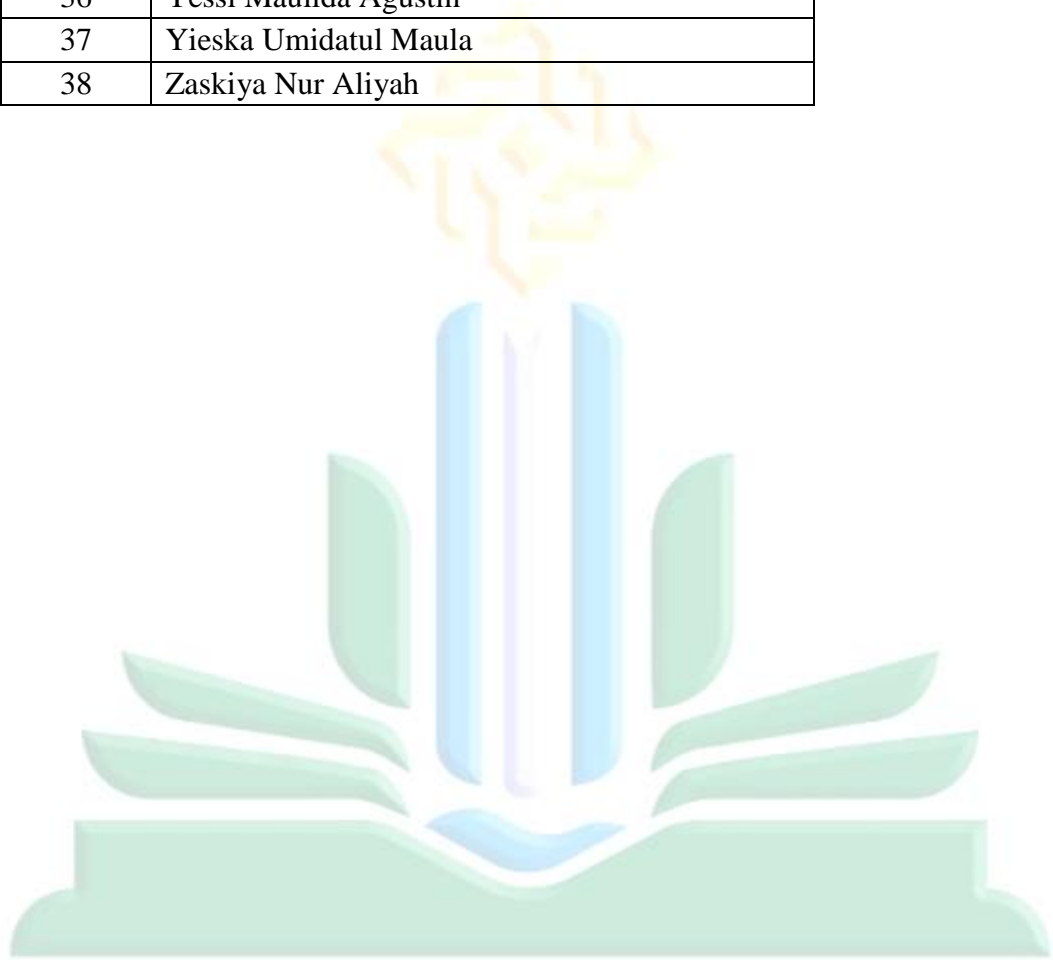
C. Kesan dan Pesan

kesan: lebih mudah saat belajar sendiri
pesan: rekaman suaranya diperjelas / lebih keras

DAFTAR NAMA SISWA

No.	Nama siswa
1	Adinda Eka Aprilia
2	Adinda Risma Nur Aini
3	Alya Intan Nur Aini
4	Amelinda Al-farara A.
5	Amira Nur Habibah
6	Ana Zahrotul Hayati
7	Andry Nurrachmah Dwi Putri
8	Aurora Avrilia Mirza
9	Citra Kirana Larasati
10	Devi Khizzatul Masruroh
11	Elsa Risalatul
12	Erin Maziatun Nafisah
13	Ikfi Rojaatul Fadilah
14	Ilma Zahirah Balqis
15	Indi Aulia Putri
16	Khurin Nabilah
17	Khuzaimah Klafiera
18	Khusna Azzrilia Nur Aini
19	Naila Qistuniyatul Jannah
20	Nailul Karimah
21	Nazilah Izza Ladzwadiyah
22	Noer Hafizatul Khasanah
23	Novimairahma
24	Nur Kamilah
25	Nur Laili Murtafi'ah
26	Rachel aulia Putri
27	Rindu Tamara Putri
28	Saina Aisa Putri
29	Salsabila Firdausa
30	Saptya Roudhotul Jannah
31	Saskiyah Dewi Cahyani
32	Shoby Mahiroh
33	Silvi Ismilatul Izza
34	Sindi Aulia Putri
35	Syahnaz Azzaila

36	Yessi Maulida Agustin
37	Yieska Umidatul Maula
38	Zaskiya Nur Aliyah



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus Masalah
Pengembangan Media Pembelajaran REAL (Reading and Listening) Melalui Platform Blogging pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIS Nurul Islam 02 Bades Tahun Pelajaran 2021/2022	a. Media Pembelajaran	a. Tinjauan tentang Media Pembelajaran	1. Pengertian media pembelajaran. 2. Kalsifikasi media pembelajaran. 3. Fungsi media pembelajaran. 4. Manfaat media pembelajaran. 5. Prinsip pengembangan media pembelajaran.	1. Informan a. Kepala sekolah b. Guru kelas V c. Siswa kelas V 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Metode penelitian : metode penelitian dan pengembangan (R&D/ Research and Development) 2. Model Penelitian dan Pengembangan: model prosedural yang bersifat deskriptif mengadaptasi pada model ADDIE 3. Prosedur Pengembangan : a. Analisis. b. Desain. c. Pengembangan. d. Implementasi. e. Evaluasi. 4. Uji Coba Produk a. Desain Uji Coba b. Subjek uji coba c. Jenis Data d. Instrumen Pengumpulan data e. Teknik analisis data 5. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara	1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran interaktif <i>REAL</i> (Reading and Listening) melalui platform blogging pada pembelajaran tematik kelas V MIS Nurul Islam 02 Bades Tahun Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran interaktif <i>REAL</i> (Reading and Listening) melalui platform blogging terhadap pembelajaran tematik kelas V MIS Nurul Islam 02 Bades
	b. Platform Blogging	b. Tinjauan tentang Platform Blogging	1. Pengertian blogging 2. Jenis-Jenis blog 3. Manfaat blogging			
	c. Pembelajaran Tematik.	c. Tinjauan tentang Pembelajaran Tematik.	1. Pengertian Pembelajaran Tematik. 2. Karakteristik Pembelajaran tematik 3. Tujuan pembelajaran tematik.			
	d. Hasil Belajar	d. Tinjauan tentang Hasil Belajar.	1. Pengertian belajar. 2. Pengertian hasil belajar.			

	e. Pemanfaatan platform blogging	e. Tinjauan tentang Pemanfaatan platform blogging dalam meningkatkan hasil belajar siswa	<p>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.</p> <p>4. Jenis hasil belajar.</p> <p>5. Manfaat Hasil Belajar.</p> <p>1. Pemanfaatan platform blogging dalam meningkatkan hasil belajar siswa.</p>	<p>c. Angket (kuesioner)</p> <p>d. Dokumentasi.</p>	<p>Tahun Pelajaran 2021/2022?</p> <p>3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran <i>REAL</i> (Reading and Listening) melalui platform blogging terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MIS Nurul Islam 02 Bades Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>
--	----------------------------------	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan siswa kelas V



Uji coba kelompok



Simulasi menggunakan media



Mengerjakan soal



Pembelajaran menggunakan media di kelas



Siswa belajar dengan menggunakan media



Persiapan mengerjakan soal post test



Foto bersama Guru kelas (kiri) dan Kepala Madrasah (kanan)

RIWAYAT HIDUP



Nama : Miftahur Rohmah
NIM : T20174090
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 12 Nopember 1998
Alamat : Bades, Purut, RT 002/RW 004, Pasirian, Lumajang
Jurusan dan Program Studi : Pendidikan Islam dan PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Riwayat Pendidikan : **Pendidikan formal**
1. TK Muslimat NU Bades (2003-2005)
2. MI Nurul Islam 02 Bades (2005-2011)
3. MTs Nurul Islam Bades (2011-2014)
4. MA Nurul Islam Bades (2014-2017)
Pendidikan non formal
1. Pondok Pesantren Ar-Rohmah Bades (2011-2017)
2. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember (2017-2018)
Organisasi : HMPS PGMI IAIN Jember (2018-2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER